

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL TBK

**LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

***FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

**Halaman/
Page**

Daftar Isi

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4 - 5	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas.....	6 - 7	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan.....	8 - 145	<i>Notes to the Financial Statements</i>

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019 SERTA TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

1. Nama : **Hariyono Tjahjarijadi**
Alamat Kantor : Mayapada Tower Ground – 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan
Alamat Rumah: APT Kedoya Elok S 1006, Jakarta Barat
No. Telepon : (021) 5212288
Jabatan : Direktur Utama

2. Nama : **Andreas Wiryanto**
Alamat Kantor : Mayapada Tower Ground – 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan
Alamat Rumah: Perum. Gading Lavender No. 15
Kelapa Gading, Jakarta Utara
No. Telepon : (021) 5212288
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Bank");
2. Laporan keuangan Bank telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Bank telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan Bank tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE YEAR THEN ENDED**

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk

We the undersigned:

1. Name : **Hariyono Tjahjarijadi**
Office Address : Mayapada Tower Ground – 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan
Residential Address : APT Kedoya Elok S 1006, Jakarta Barat
Telephone : (021) 5212288
Title : President Director

2. Name : **Andreas Wiryanto**
Office Address : Mayapada Tower Ground – 2nd Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav 28, Jakarta Selatan
Residential address: Perum. Gading Lavender No. 15
Kelapa Gading, Jakarta Utara
Telephone : (021) 5212288
Title : Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Bank Mayapada Internasional Tbk (the "Bank");
2. The financial statements of the Bank have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the financial statements of the Bank has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. The financial statements of the Bank do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit any information or material facts;
4. We are responsible for the Bank's internal control system.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 April 2020/April 28, 2020



Hariyono Tjahjarijadi
Direktur Utama/President Director

Andreas Wiryanto
Direktur/Director

Laporan Auditor IndependenLaporan No. 00433/2.1051/AU.1/07/0517-2/1/IV/2020**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Bank Mayapada Internasional Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk ("Bank") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2019, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar atas laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Independent Auditor's ReportReport No. 00433/2.1051/AU.1/07/0517-2/1/IV/2020**The Shareholders, Boards of Commissioners and Directors
PT Bank Mayapada Internasional Tbk**

We have audited the accompanying financial statements of PT Bank Mayapada Internasional Tbk (the "Bank"), which comprise the statement of financial position as of December 31, 2019, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

The original report included herein is in the Indonesian language.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk tanggal 31 Desember 2019, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Bank Mayapada Internasional Tbk as of December 31, 2019, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Kosasih, Nurdiyanan, Mulyadi, Tjahjo & Rekan



Tjong Eng Pin, CPA

Surat Izin Praktek Akuntan Publik/*Public Accountant License No. AP.0517*
28 April 2020/*April 28, 2020*

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ASET				ASSETS
Kas	230.306	2, 4	227.080	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.948.349	2, 5	5.012.458	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain				Current accounts with other banks
Pihak berelasi	5.471	2, 6, 36	3.580	Related party
Pihak ketiga	68.859	2, 6	59.894	Third parties
Sub-total	74.330		63.474	Sub-total
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.267.323	2, 7	6.664.797	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	4.143.380	2, 8	4.231.414	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.832.693	2, 9	3.532.751	Securities purchased under agreement to resell
Obligasi Pemerintah	1.636.641	2, 10	1.110.919	Government bonds
Pinjaman yang diberikan				Loans
setelah dikurangi cadangan kerugian				net of allowance for
penurunan nilai sebesar Rp 2.814.578				impairment losses of Rp 2,814,578
dan Rp 2.083.061 pada tanggal				and Rp 2,083,061 as of
31 Desember 2019 dan 2018				December 31, 2019 and 2018
Pihak berelasi	630.272	2, 11, 36	450.059	Related parties
Pihak ketiga	68.437.237	2, 11	63.136.690	Third parties
Pinjaman yang diberikan - neto	69.067.509		63.586.749	Loans - net
Biaya dibayar dimuka	169.274	2, 12, 36	169.876	Prepayments
Aset tetap				Fixed assets
setelah dikurangi akumulasi penyusutan				net of accumulated depreciation
sebesar Rp 553.745 dan Rp 428.020				of Rp 553,745 and Rp 428,020
pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018	1.365.010	2, 13	1.479.816	as of December 31, 2019 and 2018
Aset lain-lain - neto	1.674.016	2, 14, 36	892.559	Other assets - net
TOTAL ASET	93.408.831		86.971.893	TOTAL ASSETS

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas segera	368.475	2, 15	379.174	Obligations due immediately
Simpanan nasabah				Deposits from customers
Pihak berelasi	1.274.979	2, 16	1.413.974	Related parties
Pihak ketiga	75.734.130	2, 16, 36	70.096.562	Third parties
Sub-total	77.009.109		71.510.536	Sub-total
Simpanan dari bank lain				Deposits from other banks
Pihak berelasi	1.853	2, 17	4.243	Related parties
Pihak ketiga	947	2, 17, 36	1.924	Third parties
Sub-total	2.800		6.167	Sub-total
Utang pajak	170.402	18	128.770	Taxes payable
Biaya yang masih harus dibayar	174.991	21	124.259	Accrued expenses
Liabilitas pajak tangguhan	147.206	18	207.394	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja	366.965	20	301.433	Employee benefits liability
Liabilitas lain-lain	88.580	22	80.796	Other liabilities
Pinjaman yang diterima	-	19	713.008	Borrowings
Obligasi subordinasi	2.738.334	23	2.731.782	Subordinated bonds
TOTAL LIABILITAS	81.066.862		76.183.319	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
saham seri A - Rp 500 (nilai penuh)				series A shares - Rp 500 (full amount)
saham seri B - Rp 100 (nilai penuh)				series B shares - Rp 100 (full amount)
per lembar saham				per share
Modal dasar -				Authorized -
saham seri A - 388.256.500 lembar				series A share - 388,256,500 shares
saham seri B - 21.058.717.500 lembar				series B share - 21,058,717,500 shares
Modal ditempatkan dan disetor -				Issued and fully paid -
saham seri A - 388.256.500 lembar pada				series A share - 388,256,500 shares as of
tanggal 31 Desember 2019 dan 2018				December 31, 2019 and 2018
saham seri B - 6.444.154.200 lembar pada				series B share - 6,444,154,200 shares
tanggal 31 Desember 2019 dan				as of December 31, 2019 and
5.988.660.200 lembar pada tanggal				5,988,660,200 shares as of
31 Desember 2018	838.544	24	792.994	December 31, 2018
Tambahan modal disetor	6.870.014	24	5.918.225	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain	747.311		745.962	Other comprehensive income
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	113.600	25	102.600	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	3.772.500		3.228.793	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	12.341.969		10.788.574	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	93.408.831		86.971.893	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL				OPERATING INCOME AND EXPENSE
Pendapatan bunga	8.938.464	26, 36	7.994.584	Interest income
Beban bunga	(6.018.642)	27, 36	(5.025.008)	Interest expense
PENDAPATAN BUNGA - NETO	2.919.822		2.969.576	INTEREST INCOME - NET
PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING INCOME
Pendapatan provisi dan komisi	12.315	28	8.356	Fees and commission income
Laba (rugi) selisih kurs - neto	5.520		(530)	Foreign exchange gain (loss) - net
Lain-lain	52.461	28	58.106	Others
Total pendapatan operasional lainnya	70.296		65.932	Total other operating income
BEBAN OPERASIONAL LAINNYA				OTHER OPERATING EXPENSES
Gaji dan tunjangan	(929.751)	30	(873.560)	Salaries and benefits
Umum dan administrasi	(594.488)	31	(551.122)	General and administrative
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai:				Provision for
Aset keuangan	(743.825)	29	(1.001.206)	impairment losses:
Aset non-produktif	(227)		221	Financial assets
Lain-lain	(7.757)	32	(9.605)	Non-productive assets
Total beban operasional lainnya	(2.276.048)		(2.435.272)	Others
LABA OPERASIONAL	714.070		600.236	PROFIT FROM OPERATIONS
PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL				NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)
Pendapatan non-operasional	3.005	33	976	Non-operating income
Beban non-operasional	(2.387)	33	(282)	Non-operating expenses
Pendapatan non-operasional - neto	618		694	Non-operating income - net
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK	714.688		600.930	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN		2, 18		INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)
Kini	(256.076)		(57.650)	Current
Tangguhan	69.502		(105.868)	Deferred
Beban pajak penghasilan - neto	(186.574)		(163.518)	Income tax expense - net
LABA NETO TAHUN BERJALAN	528.114		437.412	NET PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINNYA				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Items that will not be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Surplus revaluasi aset tetap	-	2, 13	125.776	Revaluation surplus of fixed assets
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja	(9.307)	2, 20	33.282	Remeasurement of employee benefits liability
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	2.327	2, 18c	(33.103)	Related income tax benefit (expense)
Neto	(6.980)		125.955	Net
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya:				Item that may be reclassified to profit or loss in subsequent period:
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar				Unrealized gains (losses) on changes in fair-value
efek-efek yang tersedia untuk dijual	46.563	2, 8, 10	(60.629)	of available-for-sale securities
Manfaat (beban) pajak penghasilan terkait	(11.641)	2, 18c	15.158	Related income tax benefit (expense)
Neto	34.922		(45.471)	Net
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan - neto	27.942		80.484	Others comprehensive income for the year - net
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	556.056		517.896	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (nilai penuh)	82,17	2, 34	76,66	BASIC EARNINGS PER SHARE (full amount)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income										
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi aset tetap - neto/ Revaluations surplus of fixed assets - net	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto/ Remeasurement of employee benefits liability - net	Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto/ Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for- sale securities - net	Saldo laba/Retained earnings		Total ekuitas/ Total equity		
						Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 1 Januari 2019		792.994	5.918.225	800.012	(29.697)	(24.353)	102.600	3.228.793	10.788.574	Balance as of January 1, 2019
Tambahan modal disetor	1b, 24	45.550	951.789	-	-	-	-	-	997.339	Issuance of shares
Laba untuk tahun yang berakhir		-	-	-	-	-	-	528.114	528.114	Net profit for the year
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto	2, 20	-	-	-	(6.980)	-	-	-	(6.980)	Remeasurement of employee benefits liability - net
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	2, 8, 10	-	-	-	-	34.922	-	-	34.922	Unrealized gain on changes in fair value of available for sale securities - net
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	2, 13	-	-	(26.593)	-	-	-	26.593	-	Transfer of Revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	-	-	11.000	(11.000)	-	Allocation for general reserve
Saldo 31 Desember 2019		838.544	6.870.014	773.419	(36.677)	10.569	113.600	3.772.500	12.341.969	Balance as of December 31, 2019

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2018
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For The Year Ended
December 31, 2018
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income										
					Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto/ Unrealized gain (loss) on changes in fair value of available-for- sale securities- net	Saldo laba/Retained earnings				
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid-up capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid - in capital	Surplus revaluasi aset tetap - neto/ Revaluations surplus of fixed assets - net	Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto/ Remeasurement of employee benefits liability - net		Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated	Total ekuitas/ Total equity		
Saldo 1 Januari 2018	701.895	4.008.726	733.297	-	54.658	21.118	86.100	3.046.898	8.543.376	Balance as of January 1, 2018
Tambahan modal disetor	1b, 24	91.099	1.909.499	-	-	-	-	-	2.000.598	Issuance of shares
Laba untuk tahun yang berakhir		-	-	-	-	-	-	437.412	437.412	Net profit for the year
Surplus revaluasi aset tetap - neto	2, 13	-	-	100.994	-	-	-	-	100.994	Revaluation surplus of fixed assets - net
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - neto	2, 20	-	-	-	24.961	-	-	-	24.961	Remeasurement of employee benefits liability - net
Keuntungan yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual - neto	2, 8,10	-	-	-	-	(45.471)	-	-	(45.471)	Unrealized gain on changes in fair value of available for sale securities - net
Pemindahan surplus revaluasi aset tetap ke saldo laba	2, 13	-	-	(34.279)	-	-	-	34.279	-	Transfer of revaluation surplus of fixed assets to retained earnings
Dividen tunai	25	-	-	-	-	-	-	(273.296)	(273.296)	Cash dividend
Pembentukan cadangan umum	25	-	-	-	-	-	16.500	(16.500)	-	Allocation for general reserve
Saldo 31 Desember 2018	792.994	5.918.225	800.012	(29.697)	(24.353)	102.600	3.228.793	10.788.574	10.788.574	Balance as of December 31, 2018

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes form an integral part of
these financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan bunga dan komisi	8.294.749		8.030.505	Receipts from Interest income and commissions
Pembayaran bunga	(6.012.087)		(5.022.631)	Payments of interest
Pendapatan operasional lainnya	70.296		109.621	Receipts from other operating income
Beban operasional lainnya	(1.303.474)		(1.192.384)	Payments of other operating expenses
Pendapatan non-operasional	1.871		310	Receipts form non-operating income
Beban non-operasional	(2.387)		(282)	Payments of non-operating expenses
Pembayaran beban pajak penghasilan	(273.685)	18	(37.673)	Payments of income tax expense
Arus kas sebelum perubahan dalam aset dan liabilitas operasi	775.283		1.887.466	Cash flows before changes in operating assets and liabilities
Perubahan dalam aset dan liabilitas operasi:				Changes in operating assets and liabilities:
Penurunan (kenaikan) aset operasi:				Decrease (increase) in operating assets:
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	(3.304.631)		(2.862.735)	Securities purchased under agreement to resell
Pinjaman yang diberikan	(6.224.585)		(9.239.408)	Loans
Biaya dibayar dimuka	602		(23.649)	Prepayments
Aset lain-lain	(108.748)		(50.740)	Other assets
Kenaikan (penurunan) liabilitas operasi:				Increase (decrease) in operating liabilities:
Simpanan nasabah				Deposits from customers
Giro	476.309		141.123	Current accounts
Tabungan	4.447.977		6.600.596	Saving deposits
Deposito berjangka	574.784		2.137.786	Time deposits
Sertifikat deposito	(500)		(2.500)	Certificate of deposits
Simpanan dari bank lain	(3.367)		1.965	Deposits from other banks
Utang pajak	59.241		27.962	Taxes payable
Liabilitas lain-lain	7.784		8.225	Other liabilities
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas operasi	(3.299.851)		(1.373.909)	Net cash used in operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Hasil penjualan aset tetap	1.191	13	1.507	Proceeds from sale of fixed assets
Pembelian aset tetap	(94.654)	13	(181.685)	Acquisition of fixed assets
Pembelian efek-efek yang tersedia untuk dijual	(2.182.021)	8a	(695.562)	Purchases of available-for-sale securities
Penerimaan dari efek-efek yang tersedia untuk dijual yang telah jatuh tempo	1.835.503		150.415	Proceeds from maturity of available for sale securities
Penerimaan dari efek-efek yang dibeli hingga jatuh tempo yang telah jatuh tempo	30.000	8a	70.000	Proceeds from maturity of held-to-maturity securities
Pembelian efek-efek yang dibeli hingga jatuh tempo	(22.000)	8a	(130.000)	Purchases of held-to-maturity securities
Kas netto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(431.981)		(785.325)	Net cash used in investing activities

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
LAPORAN ARUS KAS (lanjutan)
Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2019
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For The Year Ended
December 31, 2019
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2019	Catatan/ Notes	2018	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penambahan modal	1.002.087	1b,24	2.004.175	Proceeds from issuance of shares
Pembayaran pinjaman yang diterima	(713.008)	19	-	Payments of borrowing
Pembayaran biaya emisi saham	(4.748)	24	(3.577)	Payment of share issuance costs
Pembayaran dividen	-	25	(273.296)	Payment of dividend
Penerimaan atas efek hutang yang diterbitkan	-	23	803.000	Proceeds from debt securities issued
Pembayaran biaya transaksi hutang	-		(4.527)	Payment of debt transaction cost
Kas netto yang diperoleh dari aktifitas pendanaan	284.331		2.525.775	Net cash provided by financing activities
Kenaikan (penurunan) netto kas dan setara kas	(3.447.501)		366.541	Net increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	11.967.809		11.601.268	Cash and cash equivalents at beginning of the year
Kas dan setara kas pada akhir tahun	8.520.308		11.967.809	Cash and cash equivalents at end of the year
Kas dan setara kas terdiri dari:				Cash and cash equivalents consist of:
Kas	230.306		227.080	Cash
Giro pada Bank Indonesia	4.948.349		5.012.458	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	74.330		63.474	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain - jangka waktu jatuh tempo 3 bulan atau kurang sejak tanggal perolehan	3.267.323		6.664.797	Placements with Bank Indonesia and other banks - maturing within 3 months since acquisition date
Total kas dan setara kas	8.520.308		11.967.809	Total cash and cash equivalents

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Bank dan informasi umum

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (selanjutnya disebut "Bank") didirikan pada tanggal 7 September 1989 berdasarkan akta notaris Edison Jingga, S.H., pengganti dari Misahardi Wilamarta, S.H. Akta Pendirian ini disahkan oleh Kementerian Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2.25.HT.01.01.TH.90 tanggal 10 Januari 1990 serta diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 37 tanggal 10 Mei 1994.

Bank mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 16 Maret 1990. Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Bank, Bank beroperasi sebagai bank komersial. Bank memperoleh izin usaha sebagai bank komersial yang diberikan Oleh Kementerian Keuangan No. 342/KMK.013/1990 pada tanggal 16 Maret 1990. Bank juga memperoleh izin kegiatan usaha sebagai bank devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 26/26/KEP/DIR pada tanggal 3 Juni 1993. Bank melakukan usaha di bidang perbankan dan jasa keuangan lainnya sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Anggaran dasar Bank telah diubah beberapa kali, dengan perubahan terakhir, berdasarkan akta notaris No. 151 pada tanggal 21 Agustus 2019 dari Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notaris di Jakarta, sehubungan dengan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan. Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0318302 Tahun 2019 tanggal 22 Agustus 2019 dan telah didaftarkan pada daftar Perseroan No. AHU-0145829.AH.01.11 Tahun 2019 tanggal 22 Agustus 2019.

Kantor pusat Bank berlokasi di Mayapada Tower, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28 Jakarta. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank memiliki kantor cabang dan perwakilan sebagai berikut:

	2019
Cabang	39
Cabang pembantu	91
Kantor fungsional	83
Kantor kas	3
Anjungan Tunai Mandiri (ATM)	144

Jumlah karyawan Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah 3.511 dan 3.488 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment of the Bank and general information

PT Bank Mayapada Internasional Tbk (the "Bank") was established on September 7, 1989 based on Notarial Deed of Edison Jingga, S.H., a substitute for Misahardi Wilamarta, S.H. The deed of establishment was approved by the Ministry of Justice of Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2.25.HT.01.01.TH.90 dated January 10, 1990 and was published in supplement No. 37 to the State Gazette of the Republic of Indonesia dated May 10, 1994.

The Bank started its commercial operations on March 16, 1990. In accordance with article 3 of the Bank's Article of Association, the Bank operates as a commercial bank. The Bank obtained the license as a commercial bank under the Decision Letter of Ministry of Finance No. 342/KMK.013/1990 dated March 16, 1990. The Bank also obtained a license to engage in foreign exchange activities based on the Decision Letter of the Monetary Council of Bank Indonesia No. 26/26/KEP/DIR dated June 3, 1993. The Bank is engaged in banking activities and other financial services in accordance with the regulations prevailing in Indonesia.

The Bank's articles of association have been amended several times, with the latest amendment based on notarial deed No. 151 dated August 21, 2019 of Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., notary in Jakarta, regarding the intent and purpose and business activities of the Bank. The deed had been approved by Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on the decree No. AHU-AH.01.03-0318302 Year 2019 dated August 22, 2019 and had been registered in the Company Register No. AHU-0145829.AH.01.11 Year 2019 dated August 22, 2019.

The Bank's head office is located at Mayapada Tower, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 28 Jakarta. As of December 31, 2019 and 2018, the Bank has the following branches and representative offices:

	2018	
	39	Branches
	91	Supporting branches
	83	Functional offices
	3	Cash offices
	143	Automated Teller Machine (ATM)

As of December 31, 2019 and 2018, the Bank had 3,511 and 3,488 employees, respectively (unaudited).

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham Bank kepada publik

Berdasarkan keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) No.S-1793/PM/1997 pada 7 Agustus 1997, Bank melakukan Penawaran Saham Perdana sejumlah 65.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham dan harga penawaran Rp 800 (dalam Rupiah penuh) per saham. Pada tanggal 7 Agustus 1997, saham Bank tersebut telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Untuk meningkatkan permodalan Bank yang berdampak terhadap peningkatan jumlah saham, Bank telah melakukan beberapa aksi korporasi berupa Penawaran Umum Terbatas (PUT) sebagaimana dijelaskan di bawah ini:

- (i) Pada tanggal 2 November 1999, Bank menawarkan kepada masyarakat 325 juta saham melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (*right issue*) I dengan harga penawaran Rp 500 (dalam Rupiah penuh) per saham setelah mendapat persetujuan dari Ketua Bapepam No. S-2152/PM/1999. Dari jumlah penawaran tersebut, 63.256.500 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 500 (nilai penuh) per lembar saham.
- (ii) Pada tanggal 12 Juni 2001, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas II dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 647.094.167 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No.S-1530/PM/2001. Dari jumlah penawaran tersebut 250.009.500 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.
- (iii) Pada tanggal 25 Juni 2002, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas III dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 765.919.200 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No.S-1382/PM/2002. Dari jumlah penawaran tersebut, 650.000.000 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 100 (nilai penuh) per lembar saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares

Based on the Decree of The Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) No.S-1793/PM/1997 on August 7, 1997, the Bank undertook an Initial Public Offering of 65,000,000 shares with a par value of Rp 500 (in full amount) per share and an offering price of Rp 800 (in full amount) per share. On August 7, 1997, the Bank's shares were listed on the Indonesia Stock Exchange.

To increase the capital of the Bank, which resulted in increased number of shares, the Bank has conducted several corporate action such as Limited Public Offering (PUT) as described below:

- (i) On November 2, 1999, the Bank made a public offering of 325 million shares through a right issue I with a purchase price of Rp 500 (in full amount) per share after obtaining approval from The Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No.S-2152/PM/1999. Out of the offered shares, 63,256,500 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 500 (full amount) per share.
- (ii) On June 12, 2001, the Bank made a Limited Public Offering II for a rights issue of series B shares to shareholders of 647,094,167 shares with an offering price of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from The Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-1530/PM/2001. Out of the offered shares, 250,009,500 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 100 (full amount) per share.
- (iii) On June 25, 2002, the Bank made a Limited Public Offering III for a right issue of series B shares to shareholders of 765,919,200 shares with an offering price of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No.S-1382/PM/2002. Out of the offered shares, 650,000,000 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 100 (full amount) per share.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham Bank kepada publik (lanjutan)

- (iv) Pada tanggal 12 Juni 2007, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas IV dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 1.288.266.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No.S-2509/BL/2007. Dari jumlah penawaran tersebut, 1.288.266.000 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 460 (nilai penuh) per lembar saham.
- (v) Pada tanggal 10 November 2010, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas V dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 515.306.400 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Ketua Bapepam No.S-9767/BL/2010 seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 515.306.400 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 780 (nilai penuh) per lembar saham.
- (vi) Pada tanggal 16 Oktober 2013, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas VI dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 386.479.800 saham dengan penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-291/D.04/2013. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 386.479.800 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 780 (nilai penuh) per lembar saham.
- (vii) Pada tanggal 13 Januari 2015, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas VII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 434.789.775 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-564/D.04/2014. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 434.789.775 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.150 (nilai penuh) per lembar saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

- (iv) On June 12, 2007, the Bank made a Limited Public Offering IV for a rights issue of series B shares to shareholders of 1,288,266,000 shares with an offering price of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No. S-2509/BL/2007. Out of the offered shares, 1,288,266,000 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 460 (full amount) per share.
- (v) On November 10, 2010, the Bank made a Limited Public Offering V for a rights issue of series B shares to shareholders of 515,306,400 shares with an offering price of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chairman of Capital Market Supervisory Board in his letter No.S-9767/BL/2010. The entire offered shares, 515,306,400 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 780 (full amount) per share.
- (vi) On October 16, 2013, the Bank made a limited public offering VI for a rights issue of series B shares to shareholders of 386,479,800 shares with an offering price of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No.S-291/D.04/2013. The entire offered shares, 386,479,800 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 780 (full amount) per share.
- (vii) On January 13, 2015, the Bank made a Limited Public Offering VII for a rights issue of series B shares to shareholders of 434,789,775 shares with an offering price of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority in his letter No.S-564/D.04/2014. The entire offered shares of 434,789,775 shares have been issued with transactions price amounting to Rp 1,150 (full amount) per share.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham Bank kepada publik (lanjutan)

- (viii) Pada tanggal 9 September 2015, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas VIII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 391.310.798 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No.S-393/D.04/2015. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 391.310.798 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.665 (nilai penuh) per lembar saham.
- (ix) Pada tanggal 8 November 2016, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas IX dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 614.916.967 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-651/D.04/2016. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 614.916.967 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.630 (nilai penuh) per lembar saham.
- (x) Pada tanggal 29 September 2017, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas X dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 546.592.860 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-423/D.04/2017. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 546.592.860 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 1.830 (nilai penuh) per lembar saham.
- (xi) Pada tanggal 26 September 2018, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas XI dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 910.988.100 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-126/D.04/2018. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 910.988.100 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 2.200 (nilai penuh) per lembar saham.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

- (viii) On September 9, 2015, the Bank made a Limited Public Offering VIII for a rights issue of series B shares to shareholders of 391,310,798 shares with an offering price of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority (OJK) in his letter No.S-393/D.04/2015. The entire offered shares of 391,310,798 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 1,665 (full amount) per share.
- (ix) On November 8, 2016, the Bank made a Limited Public Offering IX for a rights issue of series B shares to shareholders of 614,916,967 shares with an offering price of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority (OJK) in his letter No.S-651/D.04/2016. The entire offered shares of 614,916,967 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 1,630 (full amount) per share.
- (x) On September 29, 2017, the Bank made a Limited Public Offering X for a rights issue of series B shares to shareholders of 546,592,860 shares with an offering price of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority (OJK) in his letter No.S-423/D.04/2017. The entire offered shares of 546,592,860 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 1,830 (full amount) per share.
- (xi) On September 26, 2018, the Bank made a Limited Public Offering XI for a rights issue of series B shares to shareholders of 910,988,100 shares with an offering price of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority (OJK) in his letter No.S-126/D.04/2018. The entire offered shares of 910,988,100 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 2,200 (full amount) per share.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham Bank kepada publik (lanjutan)

(xii) Pada tanggal 21 November 2019, Bank melakukan Penawaran Umum Terbatas XII dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Saham Biasa Seri B kepada para pemegang saham sejumlah 455.494.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 (dalam Rupiah penuh) setelah mendapat Surat Pemberitahuan Efektifnya Pernyataan Pendaftaran dari Kepala Eksekutif Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. S-178/D.04/2019. Seluruh jumlah penawaran tersebut sebesar 455.494.000 saham telah diterbitkan dengan harga transaksi sebesar Rp 2.200 (nilai penuh) per lembar saham.

Berikut adalah kronologis pencatatan saham Bank pada bursa efek di Indonesia sejak Penawaran Umum Perdana:

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

(xii) On November 21, 2019, the Bank made a Limited Public Offering XII for a rights issue of series B shares to shareholders of 455,494,000 shares with an offering price of Rp 100 (in full amount) after obtaining approval from the Chief Executive of Financial Services Authority (OJK) in his letter No.S-178/D.04/2019. The entire offered shares of 455,494,000 shares have been issued with transaction price amounting to Rp 2,200 (full amount) per share.

The chronological overview of the Bank's issued shares on the stock exchanges in Indonesia since the Initial Public Offering is as follows:

	Jumlah saham/ Number of shares	
Penawaran Umum Perdana saham di tahun 1997	325.000.000	Shares from Initial Public Offering in 1997
Penawaran Umum Terbatas saham		Shares from Limited Public Offering
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) I	63.256.500	Preemptive Rights (Rights Issue) I
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) II	250.009.500	Preemptive Rights (Rights Issue) II
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) III	650.000.000	Preemptive Rights (Rights Issue) III
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) IV	1.288.266.000	Preemptive Rights (Rights Issue) IV
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) V	515.306.400	Preemptive Rights (Rights Issue) V
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) VI	386.479.800	Preemptive Rights (Rights Issue) VI
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) VII	434.789.775	Preemptive Rights (Rights Issue) VII
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) VIII	391.310.798	Preemptive Rights (Rights Issue) VIII
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) IX	614.916.967	Preemptive Rights (Rights Issue) IX
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) X	546.592.860	Preemptive Rights (Rights Issue) X
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) XI	910.988.100	Preemptive Rights (Rights Issue) XI
Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) XII	455.494.000	Preemptive Rights (Rights Issue) XII
Total	6.832.410.700	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran saham Bank kepada publik (lanjutan)

Hampir seluruh saham Bank telah dicatatkan di Bursa Efek. Tetapi sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 29 tahun 1999 ("Peraturan") tentang Pembelian Saham Bank Umum sebagai pelaksanaan dari Undang-Undang No. 10 tahun 1998 ("Undang-Undang") tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 7 tahun 1992 tentang Perbankan ditetapkan bahwa "Sekurang-kurangnya 1% (satu persen) dari saham Bank yang sahamnya dibeli oleh Warga Negara Asing dan/atau Badan Hukum Asing melalui Bursa Efek yang dapat mencapai 100% (seratus persen) dari jumlah saham Bank yang dicatat pada Bursa Efek, tidak dicatatkan pada Bursa Efek dan harus tetap dimiliki oleh Warga Negara Indonesia dan/atau Badan Hukum Indonesia (Pasal 4 ayat 3)", sehingga Pemegang Saham lokal Bank, atas nama PT Mayapada Karunia, yang juga sebagai pemegang saham pengendali tidak akan mencatatkan sejumlah 1% dari jumlah saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh pada Bank atau sejumlah 63.769.167 (enam puluh tiga juta tujuh ratus enam puluh sembilan ribu seratus enam puluh tujuh) saham.

c. Penawaran Umum Obligasi Bank Mayapada

- (i) Pada tanggal 17 Februari 2005, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-347/PM/2005 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mayapada I tahun 2005 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada I tahun 2005 dengan jumlah pokok masing-masing sebesar Rp 150.000 dan Rp 100.000. Pada tanggal 28 Februari 2005, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya.
- (ii) Pada tanggal 16 Mei 2007, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) dengan suratnya No. S-2351/BL/2007 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Bank Mayapada II tahun 2007 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada II tahun 2007 dengan jumlah pokok masing-masing sebesar Rp 350.000 dan Rp 150.000. Pada tanggal 30 Mei 2007, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Surabaya.

1. GENERAL (continued)

b. Public offering of the Bank's shares (continued)

Almost all shares of the Bank have been listed in the Stock Exchange. But as regulated in Government Regulation No. 29 year 1999 ("Regulations") in regards of the Purchase Shares of Commercial Banks as the implementation of Law No. 10 year 1998 ("Act") on the Amendment of Act No. 7 year 1992, "At least 1% (one percent) of shares of the Bank which shares are purchased by foreign citizens and/or foreign legal entities through the Stock Exchange to reach 100% (hundred percent) of the total shares of the Bank which are listed on Stock Exchange, are not listed on the Stock Exchange and shall remain owned by Indonesian citizens and/or Indonesian legal entity (Article 4 paragraph 3)", therefore the local shareholder of the Bank, PT Mayapada Karunia, which also acts as controlling shareholder will not list 1% of total issued and fully paid shares of the Bank or amounting to 63,769,167 (sixty three million seven hundred sixty nine thousand one hundred sixty seven) shares.

c. The Public offering of Bank Mayapada Bonds

- (i) *On February 17, 2005, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Capital Market of Supervisory Board in his letter No. S-347/PM/2005 for the public offering of Bank Mayapada Senior Bonds I Year 2005, and Bank Mayapada Subordinated Bonds I Year 2005 each amounting to Rp 150,000 and Rp 100,000, respectively. On February 28, 2005, these bonds were listed in the Surabaya Stock Exchange.*
- (ii) *On May 16, 2007, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Capital Market of Supervisory Board in his letter No. S-2351/BL/2007 for the public offering of Bank Mayapada Senior Bonds II Year 2007, and Bank Mayapada Subordinated Bonds II Year 2007 each amounting to Rp 350,000 and Rp 150,000, respectively. On May 30, 2007, these bonds were listed in the Surabaya Stock Exchange.*

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran Umum Obligasi Bank Mayapada (lanjutan)

- (iii) Pada tanggal 28 Juni 2013, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-202/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013 dengan jumlah pokok sebesar Rp 700.000. Pada tanggal 8 Juli 2013, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.
- (iv) Pada tanggal 11 Desember 2014, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No.S-529/D.04/2014 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014 dengan jumlah pokok sebesar Rp 255.800. Pada tanggal 18 Desember 2014, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.
- (v) Pada tanggal 28 September 2017, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-418/D.04/2017 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada I Tahap I tahun 2017 dengan jumlah pokok sebesar Rp 1.000.000. Pada tanggal 4 Oktober 2017, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.
- (vi) Pada tanggal 18 September 2018, Bank memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-121/D.04/2018 untuk melakukan penawaran umum Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018 dengan jumlah pokok sebesar Rp 803.000. Pada tanggal 24 September 2018, obligasi tersebut telah dicatat pada Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (continued)

c. The Public offering of Bank Mayapada Bonds (continued)

- (iii) On June 28, 2013, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-202/D.04/2013 for the public offering of Bank Mayapada Subordinated Bonds III Year 2013 amounting to Rp 700,000. On July 8, 2013, these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.
- (iv) On December 11, 2014, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-529/D.04/2014 for the public offering of Bank Mayapada Subordinated Bonds IV Year 2014 amounting to Rp 255,800. On December 18, 2014, these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.
- (v) On September 28, 2017, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-418/D.04/2017 for the public offering of Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I Phase I Year 2017 amounting to Rp 1,000,000. On October 4, 2017, these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.
- (vi) On September 18, 2018, the Bank obtained the effective statement from the Chairman of Financial Services Authority (OJK) in his letter No. S-121/D.04/2018 for the public offering of Bank Mayapada Subordinated Bonds V Year 2018 amounting to Rp 803,000. On September 24, 2018, these bonds were listed in the Indonesia Stock Exchange.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Pimpinan dan Pengurus Bank

Personil manajemen kunci adalah Dewan Komisaris, Direktur dan Kepala Divisi.

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2019 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 21 Agustus 2019 yang dinyatakan dengan akta notarial No. 151 tanggal 21 Agustus 2019 oleh notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Composition of the Bank's Management

Key management personnel are Boards of Commissioners, Directors and Head of Divisions.

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 are based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on August 21, 2019 stated in notarial deed No. 151 by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., dated August 21, 2019, is as follows:

2019

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA
Lee Wei Cheng
Ir. Hendra
Ir. Kumhal Djamil, SE
Insmerda Lebang
Nelson Tampubolon, SE., MSM*
Drs. Winarto

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direktur

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Hariyono Tjahjarijadi, MBA
Jane Dewi Tahir
Rudy Mulyono
Hung Li Chen
Andreas Wiryanto
Tien-Chen, Wang
Yang Chin Chang
Freddy Soejandy*

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

* Sampai dengan tanggal penerbitan Laporan Keuangan, masih dalam proses persetujuan OJK/
As the issuance date of the financial statements, the approval from OJK is still in process

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Pimpinan dan Pengurus Bank (lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Bank pada tanggal 31 Desember 2018 ditetapkan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 15 November 2018 yang dinyatakan dengan akta notarial No. 63 tanggal 15 November 2018 oleh notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

d. Composition of the Bank's Management (continued)

The composition of the Bank's Boards of Commissioners and Directors as of December 31, 2018 are based on Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 15, 2018 stated in notarial deed No. 63 by Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., dated November 15, 2018, is as follows:

2018

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA
Lee Wei Cheng
Ir. Hendra
Ir. Kumhal Djamil, SE
Insmerda Lebang
Winarto

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direktur

Direktur Utama
Wakil Direktur Utama
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Hariyono Tjahjarijadi, MBA
Jane Dewi Tahir
Hariati Tupang
Rudy Mulyono
Hung Li Chen
Andreas Wiryanto
Tien-Chen, Wang
Yang Chin Chang*

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director
Director

*Telah mendapat persetujuan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 11 Januari 2019/
Obtained approval from Indonesian Financial Services Authority (OJK) on January 11, 2019.

Susunan anggota komite audit, komite remunerasi dan nominasi dan komite pemantau risiko Bank adalah sebagai berikut:

The composition of Bank's audit committee, remuneration and committee and risk monitoring committee are as follows:

2019 dan/and 2018

Komite audit

Ketua
Anggota
Anggota

Insmerda Lebang
Benny K. Yudiaatmaja
Usman G. Saleh

Audit committee

Chairman
Member
Member

Komite Remunerasi dan Nominasi

Ketua
Anggota
Anggota

Ir. Kumhal Djamil, SE
Ir. Hendra
Alice Roshadi S.Th

Remuneration and Nomination Committee

Chairman
Member
Member

Komite Pemantau Risiko

Ketua
Anggota
Anggota

Winarto
Ir. Kumhal Djamil, SE
Tjong Siaou Kwong

Risk Monitoring Committee

Chairman
Member
Member

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Susunan Pimpinan dan Pengurus Bank (lanjutan)

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 004/SK/DIR/II/2017 tanggal 24 Februari 2017, Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Jennifer Ann.

Satuan Kerja Audit Intern (SKAI)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 135/BMI/SKD/HR/VI/2004 tanggal 7 Juni 2004, Kepala Satuan Kerja Audit Intern (SKAI) pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Indah Liliawaty Kurniawan.

e. Pemegang Saham Akhir

Pemegang saham akhir PT Bank Mayapada Internasional Tbk pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA melalui PT Mayapada Karunia.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan PT Bank Mayapada Internasional Tbk disusun berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK") dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAS") serta peraturan regulator Pasar Modal.

Laporan Keuangan disusun berdasarkan PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan".

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2019.

1. GENERAL (continued)

d. Composition of the Bank's Management (continued)

Corporate Secretary

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 004/SK/DIR/II/2017 dated February 24, 2017, the Corporate Secretary as of December 31, 2019 and 2018 is Jennifer Ann.

Internal Audit Unit

Based on the Decree of the Board of Directors of PT Bank Mayapada Internasional Tbk No. 135/BMI/SKD/HR/VI/2004 dated June 7, 2004, the Head of Internal Audit as of December 31, 2019 and 2018 is Indah Liliawaty Kurniawan.

e. Ultimate shareholder

The ultimate shareholder of PT Bank Mayapada Internasional Tbk as of December 31, 2019 and 2018 is Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA through PT Mayapada Karunia.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the financial statements

The financial statements of PT Bank Mayapada Internasional Tbk have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK") which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK") and the Board of Sharia Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAS") and the Capital Market Regulations.

The Financial Statements have been prepared in accordance with PSAK 1, "Presentation of Financial Statements".

The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Bank's financial statements for the year ended December 31, 2018 except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2019.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)

Laporan keuangan, kecuali untuk laporan arus kas, disusun berdasarkan dasar akrual dengan menggunakan konsep harga perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Bank menerapkan PSAK 2, "Laporan Arus Kas".

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung yang dimodifikasi, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, dan penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

Dalam penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- penerapan kebijakan akuntansi;
- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan; dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Bank diungkapkan pada Catatan 3.

Laporan keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Bank.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini, dibulatkan dan disajikan dalam jutaan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of financial statements
(continued)

The financial statements, except for the statement of cash flows, have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies for those accounts.

The Bank applied PSAK 2, "Statement of Cash Flows".

The statement of cash flows was prepared based on the modified direct method with cash flows classified into cash flows from operating, investing and financing activities. For the purpose of the statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, and placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral or restricted in use.

The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires use of judgments, estimates and assumptions that affect:

- the application of accounting policies;
- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of financial statements; and
- the reported amounts of revenues and expenses during reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

Significant accounting estimates, assumptions and judgments applied in the preparation of the Bank's financial statements are disclosed in Note 3.

The financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Bank.

Figures in the financial statements are rounded to and stated in millions of Rupiah ("Rp"), unless otherwise specified.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Standar Akuntansi Baru

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan";

Seluruh aset keuangan yang diakui dalam ruang lingkup PSAK 71 disyaratkan untuk diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar. Khususnya, investasi utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual, dan yang mempunyai arus kas kontraktual yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang yang umumnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada akhir periode akuntansi berikutnya. Instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan, dan yang mempunyai persyaratan kontraktual dengan tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang, yang umumnya diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain. Seluruh investasi utang dan investasi ekuitas diukur pada nilai wajar pada periode akuntansi berikutnya. Selanjutnya, sesuai dengan PSAK 71, entitas dapat menetapkan pilihan yang tak terbatal untuk menyajikan perubahan selanjutnya dalam nilai wajar investasi ekuitas (yang tidak dimiliki untuk diperdagangkan ataupun imbalan kontingen yang diakui oleh pengambil alih dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 22 diterapkan) dalam penghasilan komprehensif lain, dengan hanya penghasilan dividen yang umumnya diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. New Accounting Standards

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are as follows:

- PSAK 71 "Financial Instruments";

All recognized financial assets that are within the scope of PSAK 71 are required to be subsequently measured at amortised cost or fair value. Specifically, debt investments that are held within a business model whose objective is to collect the contractual cash flows, and that have contractual cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal outstanding are generally measured at amortised cost at the end of subsequent accounting periods. Debt instruments that are held within a business model whose objective is achieved both by collecting contractual cash flows and selling financial assets, and that have contractual terms that give rise to specified dates to cash flows that are solely payment of principal and interest on the principal amount outstanding, are generally measured at fair value through other comprehensive income. All other debt investments and equity investments are measured at their fair value at the end of subsequent accounting periods. In addition, under PSAK 71, entities may make an irrevocable election to present subsequent changes in the fair value of an equity investment (that is not held for trading nor contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies) in other comprehensive income, with only dividend income generally recognised in profit or loss.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu : (lanjutan)

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Berkenaan dengan pengukuran liabilitas keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, PSAK 71 mensyaratkan jumlah perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas tersebut disajikan dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dari perubahan risiko kredit liabilitas tersebut dalam penghasilan komprehensif lain akan menimbulkan atau memperbesar inkonsistensi pengakuan (accounting mismatch) dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan oleh perubahan risiko kredit dari liabilitas keuangan selanjutnya tidak direklasifikasi ke laba rugi. Sesuai dengan PSAK 55, seluruh perubahan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai nilai wajar melalui laba rugi disajikan dalam laba rugi.

Sehubungan dengan penurunan nilai aset keuangan, PSAK 71 mensyaratkan model kerugian kredit ekspektasian, yang berbeda dengan model kerugian kredit sesuai dengan PSAK 55. Modul kerugian kredit ekspektasian mensyaratkan suatu entitas untuk menghitung kerugian kredit ekspektasian dan perubahan dalam kerugian kredit ekspektasian pada setiap tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak awal pengakuan. Dengan kata lain, terjadinya peristiwa kredit tidak diperlukan sebelum kerugian kredit diakui.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. New Accounting Standards (continued)

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are as follows : (continued)

- PSAK 71 "Financial Instruments" (continued)

With regard to the measurement of financial liabilities designated as at fair value through profit or loss, PSAK 71 requires that the amount of change in the fair value of a financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is presented in other comprehensive income, unless the recognition of such changes in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk are not subsequently reclassified to profit or loss. Under PSAK 55, the entire amount of the change in the fair value of the financial liability designated as fair value through profit or loss is presented in profit or loss.

In relation to the impairment of financial assets, PSAK 71 requires an expected credit loss model, as opposed to an incurred credit loss model under PSAK 55. The expected credit loss model requires an entity to account for expected credit losses and changes in those expected credit losses at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition. In other words, it is no longer necessary for a credit event to have occurred before credit losses are recognised.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu : (lanjutan)

- PSAK 71 "Instrumen Keuangan" (lanjutan)

Persyaratan umum akuntansi lindung nilai yang baru mempertahankan tiga jenis mekanisme akuntansi lindung nilai yang saat ini tersedia berdasarkan PSAK 55. PSAK 71 memperkenalkan fleksibilitas yang lebih besar pada jenis transaksi memenuhi syarat akuntansi lindung nilai, secara khusus memperluas jenis instrumen yang memenuhi kualifikasi untuk instrumen lindung nilai dan jenis komponen risiko instrument non-keuangan memenuhi syarat akuntansi lindung nilai. Selain itu, uji efektivitas telah direvisi dan diganti dengan prinsip 'hubungan ekonomi'. Penilaian retrospektif terhadap efektivitas lindung nilai juga tidak diperlukan lagi. Persyaratan pengungkapan yang lebih luas atas aktivitas manajemen risiko entitas juga telah diperkenalkan.

- PSAK 73 "Sewa"

PSAK 73 memperkenalkan model komprehensif untuk mengidentifikasi pengaturan sewa dan perlakuan akuntansi baik untuk pemberi sewa (lessor) dan penyewa (lessee). Pada saat berlaku efektif, PSAK 73 akan menggantikan pedoman sewa saat ini yaitu PSAK 30: Sewa dan interpretasi terkait.

PSAK 73 membedakan kontrak sewa dan jasa berdasarkan apakah asset identifikasi dikendalikan oleh pelanggan. Perbedaan sewa operasi (off balance sheet) dan sewa pembiayaan (on balance sheet) dihapus untuk akuntansi penyewa, dan digantikan oleh model di mana aset hak- guna dan liabilitas terkait harus diakui untuk semua sewa oleh lessee (yaitu semua pada on balance sheet) kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. New Accounting Standards (continued)

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are as follows : (continued)

- PSAK 71 "Financial Instruments" (continued)

The new general hedge accounting requirements retain the three types of hedge accounting mechanisms currently available in PSAK 55. Under PSAK 71, greater flexibility has been introduced to the types of transactions eligible for hedge accounting, specifically broadening the types of instruments that qualify for hedging instruments and the types of risk components of non-financial items that are eligible for hedge accounting. In addition, the effectiveness test has been overhauled and replaced with the principle of an 'economic relationship'. Retrospective assessment of hedge effectiveness is also no longer required. Enhance disclosure requirements about an entity's risk management activities have also been introduced.

- PSAK 73, "Leases"

PSAK 73 introduces a comprehensive model for the identification of lease arrangements and accounting treatments for both lessors and lessees. PSAK 73 will supersede the current lease guidance including PSAK 30 Leases and the related interpretations when it becomes effective

PSAK 73 distinguishes leases and service contracts on the basis of whether an identified asset is controlled by a customer. Distinctions of operating leases (off balance sheet) and finance leases (on balance sheet) are removed for lessee accounting, and is replaced by a model where a right-of-use asset and a corresponding liability have to be recognized for all leases by lessees (i.e. all on balance sheet) except for short-term leases and leases of low value assets.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu : (lanjutan)

- PSAK 73 "Sewa" (lanjutan)

Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan dan kemudian diukur pada biaya perolehan (tunduk pada pengecualian tertentu) dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Liabilitas sewa awalnya diukur pada nilai kini dari pembayaran sewa yang belum dibayarkan pada tanggal tersebut. Selanjutnya, liabilitas sewa disesuaikan antara lain dengan pembayaran bunga dan sewa, serta dampak modifikasi sewa. Dengan demikian, klasifikasi arus kas juga akan terpengaruh sebagai pembayaran sewa operasi berdasarkan PSAK 30 disajikan sebagai arus kas operasi; sedangkan berdasarkan model PSAK 73, pembayaran sewa akan dibagi menjadi bagian pokok dan bagian bunga yang akan disajikan masing-masing sebagai arus kas pendanaan dan operasi.

Berbeda dengan akuntansi penyewa, PSAK 73 secara substansial meneruskan persyaratan akuntansi pemberi sewa dalam PSAK 30, dan tetap mensyaratkan pesewa untuk mengklasifikasikan sewa baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

- Amendemen PSAK 15, "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama: Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

Amendemen ini menambahkan paragraf 14A untuk mengatur bahwa entitas juga menerapkan PSAK 71 atas instrumen keuangan pada entitas asosiasi atau ventura bersama dimana metode ekuitas tidak diterapkan. Hal ini termasuk kepentingan jangka panjang yang secara substansi membentuk bagian investasi neto entitas pada entitas asosiasi atau ventura bersama sebagaimana dimaksud dalam PSAK 15 paragraf 38.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. New Accounting Standards (continued)

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are as follows : (continued)

- PSAK 73, "Leases" (continued)

The right-of-use asset is initially measured at cost and subsequently measured at cost (subject to certain exceptions) less accumulated depreciation and impairment losses, adjusted for any remeasurement of the lease liability. The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at that date. Subsequently, the lease liability is adjusted for interest and lease payment, as well as the impact of lease modifications, amongst others. Furthermore, the classification of cash flows will also be affected as operating lease payments under PSAK 30 are presented as operating cash flows; whereas under the PSAK 73 model, the lease payments will be split into a principal and an interest portion which will be presented as financing and operating cash flows respectively.

In contrast to lessee accounting, PSAK 73 substantially carries forward the lessor accounting requirements in PSAK 30, and continues to require a lessor to classify a lease either as an operating lease or a finance lease.

- Amendments to PSAK 15, "Investments in Associates and Joint Ventures: Long-term Interests in Associates and Joint Ventures"

This amendment adds paragraph 14A so that it stipulates that the entity also applies PSAK 71 to financial instruments in associates or joint ventures where the equity method is not applied. This includes long-term interests which substantially form part of the entity's net investment in associates or joint ventures as referred to in PSAK 15 paragraph 38.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Standar Akuntansi Baru (lanjutan)

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu : (lanjutan)

- Amandemen PSAK 62, "Kontrak Asuransi - Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi"

Amandemen ini merupakan amendemen lanjutan dikarenakan oleh penerbitan PSAK 71. Standar yang diamandemen memberikan petunjuk bagi entitas yang mengeluarkan kontrak asuransi, terutama perusahaan asuransi, tentang bagaimana menerapkan PSAK 71.

Entitas yang memilih untuk menerapkan pendekatan berlapis secara retrospektif ke aset keuangan yang memenuhi syarat ketika pertama kali menerapkan PSAK 71.

- Amandemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan: Definisi Material" dan Amandemen PSAK 25, "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan: Definisi Material"

Definisi yang baru menyatakan bahwa "informasi adalah material jika menghilangkan, salah saji atau mengaburkannya yang diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama laporan keuangan tujuan umum yang dibuat berdasarkan laporan keuangan tersebut, yang menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelaporan tertentu".

Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa materialitas akan tergantung pada sifat atau besarnya informasi. Sebuah entitas perlu menilai apakah informasi tersebut, baik secara individu atau kombinasi dengan informasi lain, adalah material dalam konteks laporan keuangan. Salah saji informasi adalah material jika diyakini dapat diharapkan untuk mempengaruhi keputusan yang dibuat oleh pengguna utama.

Manajemen sedang menganalisa dampak penerapan standar akuntansi dan interpretasi tersebut di atas terhadap laporan keuangan Bank.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. New Accounting Standards (continued)

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are as follows : (continued)

- Amendments to PSAK 62, "Insurance Contracts: Applying PSAK 71 Financial Instruments with PSAK 62 Insurance Contracts"

This amendment is a consequential amendment due to the issuance of PSAK 71. The amended standard provides guidance for entity whose issuing insurance contract, especially insurance companies, on how to implement PSAK 71.

An entity choosing to apply the overlay approach retrospectively to qualifying financial assets does so when it first applies PSAK 71.

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements: Definition of Material" and Amendments to PSAK 25, "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors: Definition of Material"

The new definition states that "information is material if omitting, misstating or obscuring it could reasonably be expected to influence decisions that the primary users of general purpose financial statements make on the basis of those financial statements, which provide financial information about a specific reporting entity"

The amendments clarify that materiality will depend on the nature or magnitude of information. An entity will need to assess whether the information, either individually or in combination with other information, is material in the context of the financial statements. A misstatement of information is material if it could reasonably be expected to influence decisions made by the primary users.

The management is still assessing the impact of these accounting standards and interpretations on the Bank's financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

c. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing
dan saldo translasi

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, diakui pada laba rugi periode berjalan.

Laba atau rugi kurs mata uang asing atas aset dan liabilitas moneter merupakan selisih antara biaya perolehan diamortisasi dalam Rupiah pada awal tahun, disesuaikan dengan suku bunga efektif dan pembayaran selama periode berjalan, dan biaya perolehan diamortisasi dalam mata uang asing yang dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs pada akhir periode.

Selisih yang timbul dari proses penjabaran laporan keuangan tersebut diakui secara langsung pada laba rugi periode berjalan.

Kurs mata uang asing utama yang digunakan untuk menjabarkan ke mata uang Rupiah pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (dalam nilai penuh) adalah sebagai berikut:

	2019
Poundsterling Inggris	18.238
Euro	15.570
Dolar Amerika Serikat	13.883
Dolar Singapura	10.315
Dolar Australia	9.725

d. Instrumen keuangan

Klasifikasi

i. Aset keuangan

Aset keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) diklasifikasikan sebagai (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi dimiliki hingga jatuh tempo, (iv) atau aset keuangan tersedia untuk dijual, yang sesuai. Bank menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap akhir periode keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

c. Foreign currency transactions and balances
translation

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rates prevailing at the transaction date. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are translated into Rupiah using the exchange rates prevailing at that date.

Exchange gains and losses arising from transactions in foreign currencies and from the translation of foreign currency monetary assets and liabilities are recognized in the profit or loss for the period.

The foreign currency gain or loss on monetary assets and liabilities is the difference between amortized cost in Rupiah at the beginning of the year, adjusted for effective interest and payments during the period, and the amortized cost in foreign currency translated into Rupiah at the exchange rate at the end of the period.

The difference arising from the translation of such financial statements is recognized directly in profit or loss for the period.

The major exchange rates used for translation into Rupiah as of December 31, 2019 and 2018 (full amount) are as follows:

	2018	
18.311		Great Britain Poundsterling
16.440		Euro
14.380		United States dollar
10.554		Singapore dollar
10.162		Australian dollar

d. Financial instruments

Classification

i. Financial assets

Financial assets within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) loans and receivables, (iii) held-to-maturity investments, or (iv) available-for-sale financial assets, as appropriate. The Bank determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates the designation of such assets at each financial period end.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Klasifikasi (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 55 (Revisi 2014) dapat dikategorikan sebagai (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, atau (iii) derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Bank menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Bank berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Classification (continued)

ii. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 55 (Revised 2014) are classified as (i) financial liabilities at fair value through profit or loss, (ii) financial liabilities measured at amortized cost, or (iii) derivatives which designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Bank determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The following table presents the Bank's classification of financial instruments based on the characteristics of the financial instruments:

Instrumen Keuangan	Klasifikasi/Classification	Financial Instruments
<u>Aset Keuangan:</u>		<u>Financial Assets:</u>
Kas	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Cash
Giro pada Bank Indonesia	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Securities purchased under agreement to resell
Efek - efek	Aset keuangan tersedia untuk dijual dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo/ Available-for-sale financial assets and Held-to-maturity financial assets	Securities
Obligasi pemerintah	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available-for-sale financial assets	Government bonds
Pinjaman yang diberikan	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Loans
Aset lain-lain	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Other assets

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

Klasifikasi (lanjutan)

Classification (continued)

<u>Instrumen Keuangan</u>	<u>Klasifikasi/Classification</u>	<u>Financial Instruments</u>
<u>Liabilitas Keuangan:</u>		<u>Financial Liabilities:</u>
Liabilitas segera	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Obligations due immediately</i>
Simpanan nasabah	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Deposits from customers</i>
Simpanan dari bank lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Deposits from other banks</i>
Beban yang masih harus dibayar	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Accrued expenses</i>
Pinjaman yang diterima	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Borrowings</i>
Liabilitas lain-lain	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Other liabilities</i>
Obligasi subordinasi	Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortized cost</i>	<i>Subordinated bonds</i>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran

i. Aset keuangan

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang mensyaratkan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian yang lazim/reguler) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Bank berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

a) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ditetapkan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan dengan perubahan nilai wajar diakui sebagai pendapatan keuangan atau biaya keuangan dalam laba rugi.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan yang dikelompokkan dalam kategori ini diukur sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi akibat perubahan nilai wajar instrumen keuangan tersebut diakui dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement

i. Financial assets

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs. The subsequent measurement of financial assets depends on their classification.

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the market place (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Bank commits to purchase or sell the assets.

a) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss includes financial assets held for trading and financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial assets are classified as held for trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Financial assets at fair value through profit or loss are carried in the statement of financial position at fair value with changes in fair value recognized in finance income or finance costs in profit or loss.

After initial recognition, the financial assets included in this category are measured at fair value. The unrealized gains or losses resulting from changes in fair value are recognized in the profit or loss.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

b) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan yang tidak dikuotasi pada pasar aktif, kecuali:

- Aset dimana Bank memiliki intensi untuk menjual segera atau dalam waktu dekat dan pinjaman yang diberikan dan piutang yang diukur Bank pada nilai wajar melalui laba rugi pada saat awal pengakuan;
- Aset dimana Bank, pada awal pengakuan, diakui sebagai tersedia untuk dijual; atau
- Aset dimana Bank mungkin tidak mendapat pengembalian secara substansial atas investasi awal Bank, selain karena penurunan kualitas kredit aset keuangan.

Setelah pengukuran awal, pinjaman yang diberikan dan piutang selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal serta fee dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif dan kerugian yang timbul atas penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

c) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang tidak diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi, dimiliki hingga jatuh tempo, dan pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

b) Loans and receivables

Loans and receivables include non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in active markets, other than:

- Those that the Bank assets intends to sell immediately or in the near term and loans and receivables that the Bank upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- Those that the Bank assets, upon initial recognition, designates as available-for-sale; or
- Those for which the Bank assets may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.

After initial measurements, loans and receivables are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate, less allowance for impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees and costs that are an integral part of the effective interest rate. The effective interest rate amortization and losses arising from impairment is included in the profit or loss.

c) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are neither classified as held for trading nor as at fair value through profit or loss, held-to-maturity, and loans and receivables.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

c) Aset keuangan tersedia untuk dijual (lanjutan)

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui langsung dalam ekuitas dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual".

Penurunan nilai atas aset keuangan tersedia untuk dijual diakui dalam laba rugi dan dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lain.

d) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dan manajemen Bank memiliki intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Apabila Bank menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo, maka seluruh aset keuangan dalam kategori tersebut harus direklasifikasi menjadi aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual (*tainting rule*).

Setelah pengukuran awal, aset keuangan ini diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode bunga efektif, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi tersebut memperhitungkan premi atau diskonto yang timbul pada saat perolehan serta imbalan dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

c) Available-for-sale financial assets (continued)

After initial measurement, available-for-sale financial assets are subsequently measured at fair value. Unrealized gains and losses are recognized directly in equity and other comprehensive income in the "Unrealized gains or losses on changes in fair value of available-for-sale securities".

Impairment on available-for-sale financial assets is recognized in the profit or loss and removed from other comprehensive income.

d) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are quoted non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities for which the Bank's management has the positive intention and ability to hold to maturity.

When the Bank sells or reclassify more than an insignificant amount of held-to-maturity financial assets, the entire category would be tainted and reclassified as available-for-sale financial assets.

After initial measurement, these financial assets are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment loss. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees that are an integral part of the effective interest rate.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

d) Aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Amortisasi dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga dalam laba rugi. Kerugian yang timbul akibat penurunan nilai diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank mengklasifikasikan *Negotiable Certificate of Deposit* dan *Medium Term Note* sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo.

ii. Liabilitas keuangan

a) Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari dua sub-kategori, yaitu liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Bank untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dicatat sebesar nilai wajar.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar liabilitas yang diklasifikasikan sebagai diperdagangkan dan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat dalam laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

i. Financial assets (continued)

d) Held-to-maturity financial assets (continued)

The amortization is recorded as part of interest income in the profit or loss. The losses arising from impairment are recognized in the profit or loss.

As of December 31, 2019 and 2018, the Bank classified its *Negotiable Certificate of Deposit* and *Medium Term Note* as held-to-maturity financial assets.

ii. Financial liabilities

a) Financial liabilities measured at profit or loss

Financial liabilities are measured at fair value through profit or loss consist of two sub-categories, financial liabilities classified as held for trading and financial liabilities designated by the Bank as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial liability is classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term or if it is part of portfolio of identified financial instrument that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

After initial recognition, the financial liabilities at fair value through profit or loss, are recorded at fair value.

Gains and losses arising from changes in fair value of financial liabilities classified held for trading and designated as at fair value through profit or loss are recorded in the profit or loss.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

- b) Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi merupakan liabilitas keuangan yang selain atau tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Setelah pengakuan awal, Bank mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Nilai wajar dari instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran tanpa memperhatikan apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengukur nilai wajar atas suatu aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran, Bank memperhitungkan karakteristik suatu aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Jika tersedia, Bank mengukur nilai wajar instrumen keuangan dengan menggunakan harga kuotasi di pasar aktif untuk instrumen tersebut. Suatu pasar dianggap aktif jika transaksi atas aset dan liabilitas terjadi dengan frekuensi dan volume yang memadai untuk menyediakan informasi penentuan harga secara berkelanjutan.

Jika harga kuotasi tidak tersedia di pasar aktif, Bank menggunakan teknik penilaian dengan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi, relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi. Teknik penilaian yang dipilih menggabungkan semua faktor yang diperhitungkan oleh pelaku pasar dalam penentuan harga transaksi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Recognition and measurement (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

- b) Financial liabilities measured at amortized cost

Financial liabilities measured at amortized cost are financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

After initial recognition, the Bank measures all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method.

Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or price to be paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Bank takes into account the characteristics the asset or a liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

When available, the Bank measures the fair value of a financial instrument using the quoted price in an active market for that instrument. A market is regarded as active if transactions for the asset or liability take place with sufficient frequency and volume to provide pricing information on an ongoing basis.

If there is no quoted price in an active market, then the Bank uses valuation techniques that maximize the use of relevant observable inputs and minimize the use of unobservable inputs. The chosen valuation technique incorporates all of the factors that market participants would take into account in pricing a transaction.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari instrumen keuangan (lanjutan)

Bukti terbaik atas nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal adalah harga transaksi, yaitu nilai wajar dari pembayaran yang diberikan atau diterima. Jika Bank menetapkan bahwa nilai wajar pada pengakuan awal berbeda dengan harga transaksi dan nilai wajar tidak dapat dibuktikan dengan harga kuotasi di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik atau berdasarkan teknik penilaian yang hanya menggunakan data dari pasar yang dapat diobservasi, maka nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal disesuaikan untuk menanggulangi perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi. Setelah pengakuan awal, perbedaan tersebut diakui dalam laba rugi berdasarkan umur dari instrumen tersebut namun tidak lebih lambat dari saat penilaian tersebut didukung sepenuhnya oleh data pasar yang dapat diobservasi atau saat transaksi ditutup.

Jika aset atau liabilitas yang diukur pada nilai wajar memiliki harga penawaran dan harga permintaan, maka Bank mengukur aset dan posisi *long* berdasarkan harga penawaran dan mengukur liabilitas dan posisi *short* berdasarkan harga permintaan.

Penghentian pengakuan

i. Aset keuangan

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- (a) Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- (b) Bank mentransfer hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

The best evidence of the fair value of a financial instrument at initial recognition is normally the transaction price, i.e., the fair value of the consideration given or received. If the Bank determines that the fair value at initial recognition differs from the transaction price and the fair value is evidenced neither by a quoted price in an active market for an identical asset or liability nor based on a valuation technique that uses only data from observable markets, then the financial instrument is initially measured at fair value, adjusted to defer the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price. Subsequently, that difference is recognized in profit or loss on an appropriate basis over the life of the instrument but no later than when the valuation is wholly supported by observable market data or the transaction is closed out.

If an asset or a liability measured at fair value has a bid price and an ask price, then the Bank measures assets and long positions at a bid price and liabilities and short positions at an ask price.

Derecognition

i. Financial asset

A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- (a) The contractual rights of cash flows from the financial asset have expired; or
- (b) The Bank has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Ketika Bank telah mentransfer hak untuk menerima arus kas dari aset atau telah menandatangani kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*), dan secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, maupun mentransfer pengendalian atas aset, aset tersebut diakui sejauh keterlibatan berkelanjutan Bank terhadap aset keuangan tersebut.

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer diukur sebesar jumlah terendah dari jumlah tercatat aset dan jumlah maksimal dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Bank.

Dalam hal ini, Bank juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang ditransfer dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan liabilitas yang masih dimiliki Bank.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk setiap aset baru yang diperoleh dikurangi setiap liabilitas baru yang harus ditanggung; dan (ii) setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas harus diakui dalam laba rugi.

Pinjaman yang diberikan dan piutang atau aset keuangan lain dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian kredit dalam waktu dekat atau hubungan normal antara Bank dan debitur telah berakhir.

Kredit yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Penerimaan kemudian atas kredit yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

i. Financial asset (continued)

When the Bank has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Bank's continuing involvement in the asset.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Bank could be required to repay.

In that case, the Bank also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Bank has retained.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new asset obtained less any new liability assumed; and (ii) any cumulative gain or loss that has been recognized directly in equity is recognized in the profit or loss.

Loans and receivables or other financial assets are written off when there is no realistic prospect of collection in the near future or the normal relationship between the Bank and the borrowers has ceased to exist.

When a loan is deemed uncollectible, it is written off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans previously written off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position, if recovered in the current year and are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as other operational income, if recovered after the statement of financial position date.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penghentian pengakuan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba rugi.

Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Reklasifikasi instrumen keuangan

Bank tidak melakukan reklasifikasi instrumen keuangan dari atau ke klasifikasi yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selama instrumen keuangan tersebut dimiliki atau diterbitkan.

Bank tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Bank sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Bank mereklasifikasi aset keuangan dari diukur pada nilai wajar jika aset keuangan tersebut tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat (meskipun aset keuangan mungkin telah diperoleh atau timbul terutama untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali dalam waktu dekat).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Derecognition (continued)

ii. Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Reclassification of financial instruments

The Bank shall not reclassify any financial instrument out of or into the fair value through profit or loss classification while it is held or issued.

The Bank does not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Bank as at fair value through profit or loss.

The Bank reclassifies a financial asset out of fair value through profit or loss classification if the financial asset no longer incurred for the purpose of selling or repurchasing in the near term (although the financial asset may have been acquired or intended principally for the purpose of selling or repurchasing it in the near term).

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Persyaratan untuk reklasifikasi adalah:

- a) Dilakukan dalam situasi yang langka;
- b) Memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak disyaratkan untuk diklasifikasikan sebagai diperdagangkan pada pengakuan awal) dan Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak mereklasifikasi instrumen keuangan ke dalam kategori nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Bank mereklasifikasi aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang (jika aset keuangan tidak ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual) dari tersedia untuk dijual jika Bank memiliki intensi dan kemampuan memiliki aset keuangan untuk masa mendatang yang dapat diperkirakan atau hingga jatuh tempo.

Bank tidak mereklasifikasi aset keuangan yang dikategorikan dimiliki hingga jatuh tempo. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi aset keuangan dari kelompok dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (selain dari kondisi spesifik tertentu), maka seluruh aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo akan direklasifikasi menjadi aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Selanjutnya, Bank tidak akan mengklasifikasi aset keuangan sebagai aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo selama dua tahun berikutnya.

Kondisi spesifik yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a) Dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, dimana harga perubahan suku bunga tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Reclassification of financial instruments (continued)

Requirements for the reclassification are:

- a) Occurs in a rare circumstances;
- b) Qualifies as loans and receivables definition (if the financial asset is not designated as at held for trading upon initial recognition) and the Bank has the intention and ability to hold the financial assets for the future that can be forecasted or to maturity.

The Bank does not reclassify any financial instrument into fair value through profit or loss classification after initial recognition.

The Bank reclassifies a financial asset at available-for-sale classification which qualifies as loans and receivable definition (if the financial asset is not designated as at available-for-sale) from available-for-sale if the Bank has the intention and ability to hold the financial asset for the future that can be forecasted or to maturity.

The Bank does not reclassify any financial asset categorized as held-to-maturity. If there is a sale or reclassification of held-to-maturity financial asset for more than an insignificant amount before maturity (other than in certain specific circumstances), the entire held-to-maturity financial assets will have to be reclassified as available-for-sale financial assets. Subsequently, the Bank shall not classify financial asset as held-to-maturity for the following two years.

The certain specific circumstances are as follows:

- a) If financial assets are so close to maturity or redemption date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on their fair value of those financial assets;

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi instrumen keuangan (lanjutan)

Kondisi spesifik yang dimaksud adalah sebagai berikut: (lanjutan)

- b) Ketika Bank telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset-aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Bank telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c) Terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Bank, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Bank.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang telah diakui sebagai laba rugi tidak dapat dibalik.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok tersedia untuk dijual ke dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat pada biaya perolehan atau biaya perolehan diamortisasi. Keuntungan atau kerugian belum direalisasi yang sebelumnya diakui dalam ekuitas dicatat dengan cara sebagai berikut:

- a) Jika aset keuangan memiliki jatuh tempo tetap, keuntungan atau kerugian diamortisasi ke laba rugi selama sisa umur investasi dengan metode suku bunga efektif.
- b) Jika aset keuangan tidak memiliki jatuh tempo yang tetap, keuntungan atau kerugian tetap dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dijual atau dilepaskan dan pada saat itu keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi.

Reklasifikasi aset keuangan dari kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo ke kelompok tersedia untuk dijual dicatat sebesar nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam ekuitas sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya dan pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Reclassification of financial instruments (continued)

The certain specific circumstances are as follows: (continued)

- b) When the Bank has collected substantially all of the financial assets original principal based on scheduled of payment or Bank receipt early prepayments; or
- c) Attributable to an isolated event that is beyond the Bank's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Bank.

Reclassification of financial asset from fair value through profit or loss to loans and receivables is recorded at cost or amortized cost. Unrealized gain or loss that has been recognized as profit or loss shall not be reversed.

Reclassification of financial assets from available-for-sale to loans and receivables is recorded at cost or amortized cost. Any previous unrealized gain or loss which has been recognized directly in equity shall be accounted for as follows:

- a) In the case of a financial asset with a fixed maturity, the gain or loss shall be amortized to profit or loss over the remaining life of the investment using the effective interest rate method.
- b) In the case of a financial asset that does not have a fixed maturity, the gain or loss shall remain in equity until the financial asset is sold or otherwise disposed of, when it incurred any gain or loss shall be recognized in profit or loss.

Reclassification of financial asset from held-to-maturity to available-for-sale is recorded at fair value. The unrealized gain or loss is recognized in equity until the time financial assets is derecognized and by that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be recognized in the profit or loss.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a) Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- b) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Nilai wajar suatu aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset dan liabilitas tersebut dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Bank menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

Level 1:

Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- a) In the principal market for the asset or liability; or*
- b) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their best economic interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Bank uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

Level 1:

Quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hirarki nilai wajar, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan: (lanjutan)

Level 2:

Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Level 3:

Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Bank menentukan apakah terjadi transfer antara level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Risiko pasar - analisis sensitivitas

Bank mengungkapkan:

- a) Analisis sensitivitas untuk setiap jenis risiko pasar dimana entitas terekspos pada akhir periode pelaporan yang menunjukkan bagaimana laba rugi dan ekuitas mungkin terpengaruh oleh perubahan pada variabel risiko yang relevan yang mungkin dapat terjadi pada tanggal tersebut;
- b) Metode dan asumsi yang digunakan dalam menyusun analisis sensitivitas; dan
- c) Perubahan metode dan asumsi yang digunakan tahun sebelumnya dan alasan perubahannya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Determination of fair value (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole: (continued)

Level 2:

Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

Level 3:

Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Bank determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

Market risk - sensitivity analysis

The Bank discloses:

- a) A sensitivity analysis for each type of market risk to which the entity is exposed at the end of reporting period, showing how profit or loss and equity would have been affected by changes in the relevant risk variable that were reasonably possible at that date;
- b) The methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis; and
- c) Changes from the previous year in the methods and assumptions used and the reasons for such changes.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Risiko pasar - analisis sensitivitas (lanjutan)

Untuk pengukuran nilai wajar yang diakui dalam laporan posisi keuangan untuk setiap kelompok instrumen keuangan, Bank mengungkapkan:

- a) Level pada hirarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar dikategorikan secara keseluruhan, memisahkan pengukuran nilai wajar sesuai level yang ditentukan di atas.
- b) Setiap pemindahan signifikan antara Level 1 dan Level 2 pada hirarki nilai wajar dan alasannya. Pemindahan ke dalam setiap level diungkapkan dan dijelaskan secara terpisah dari pemindahan keluar dari setiap level.

e. Kas dan setara kas

Kas adalah mata uang kertas dan logam baik Rupiah dan mata uang asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah. Kas yang telah ditentukan penggunaannya atau kas yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak diklasifikasikan dalam kas. Pengertian kas termasuk kas besar, kas kecil, kas dalam perjalanan dan mata uang yang ditarik dari peredaran dan yang masih dalam tenggang untuk penukaran ke Bank Indonesia.

Untuk tujuan penyajian laporan arus kas, kas dan setara kas terdiri atas kas, giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain yang jatuh tempo dalam 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan yang tidak dijaminkan atau dibatasi penggunaannya.

f. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain

Giro pada Bank Indonesia dan bank lain dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai. Giro pada Bank Indonesia dan bank lain diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Market risk - sensitivity analysis (continued)

For fair value measurements recognized in the statement of financial position for each class of financial instruments, the Bank discloses:

- a) The level in the fair value hierarchy into which the fair value measurements are categorized in their entirety, segregating fair value measurements in accordance with the levels defined above.
- b) Any significant transfers between Level 1 and Level 2 of the fair value hierarchy and the reasons for those transfers. Transfer into each levels is disclosed and discussed separately from transfers out of each level.

e. Cash and cash equivalents

Cash represents currency bills and coins, both in Rupiah and foreign currencies, which are valid as legal instruments of payment. Appropriated cash or restricted cash that cannot be used freely cannot be classified as cash. Cash also includes cash in vault, petty cash, cash in transit and currency withdrawn from circulation and still within the grace period for exchange with Bank Indonesia.

For statement of cash flows presentation purposes, cash and cash equivalents consists of cash, current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks with original maturities of 3 (three) months or less from the acquisition date, which are not pledged as collateral or restricted in use.

f. Current accounts with Bank Indonesia and other banks

Current accounts with Bank Indonesia and other banks are stated at amortized cost using the effective interest method less impairment losses. Current accounts with Bank Indonesia and other banks are classified as loans and receivables.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain

Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan merupakan biaya tambahan untuk memperoleh aset keuangan tersebut, dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

h. Efek-efek

Efek-efek terdiri dari Sertifikat Bank Indonesia ("SBI"), obligasi (termasuk obligasi korporasi yang diperdagangkan di bursa efek), *Negotiable Certificate of Deposit*, *Medium Term Notes*, Sertifikat Deposito Bank Indonesia ("SDBI") dan efek utang lainnya.

Termasuk didalam efek-efek adalah obligasi yang diterbitkan oleh Pemerintah yang tidak terkait dengan program rekapitalisasi seperti Surat Utang Negara (SUN), yang diperoleh melalui pasar perdana dan juga pasar sekunder.

Surat-surat berharga diklasifikasikan sebagai aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok yang dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya termasuk biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Surat-surat berharga yang diklasifikasikan ke dalam kelompok tersedia untuk dijual ("*available-for-sale*") disajikan sebesar nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan (penurunan) nilai wajar, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen penghasilan komprehensif lain. Ketika surat berharga tersebut dihapus, keuntungan dan kerugian kumulatif setelah pajak, yang sebelumnya dicatat di penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai pada surat berharga tersebut diakui dalam laba rugi dan dikeluarkan dari penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

g. Placements with Bank Indonesia and other banks

Placements with Bank Indonesia and other banks are initially measured at fair value plus direct incremental transaction costs, and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method less allowance for impairment losses.

h. Securities

Securities consist of certificates of Bank Indonesia ("SBI"), bonds (including corporate bonds traded in the stock exchange), Negotiable Certificate of Deposit, Medium Term Notes Certificates Deposit of Bank Indonesia ("SDBI") and other debt securities.

Included in securities are bonds issued by the Government that is not associated with the recapitalization of such Government Securities (SUN), which is obtained through the primary market and the secondary market.

Securities are classified as financial assets for available-for-sale and held-to-maturity.

Securities classified as held-to-maturity are stated at fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortized cost, using the effective interest rate method.

Securities classified as available-for-sale are stated at fair value. The unrealized gains or losses from increase (decrease) of fair value, net of tax, is recognized and presented as other comprehensive income component. When the securities is disposed, the cumulative gain or loss, net of tax, previously recognized in other comprehensive income, is recognized in the profit or loss. The losses arising from impairment of such securities are recognized in the profit or loss and removed from other comprehensive income.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan cadangan kerugian penurunan nilai. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi pada saat akuisisi dan biaya transaksi yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari suku bunga efektif. Amortisasi tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Penyisihan kerugian penurunan nilai diukur bila terdapat indikasi penurunan nilai dengan menggunakan metodologi penurunan nilai sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2j.

Pinjaman yang diberikan dalam rangka pembiayaan bersama (kredit sindikasi) dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi sesuai dengan porsi risiko yang ditanggung oleh Bank.

Pinjaman yang diberikan dihapusbukukan ketika tidak terdapat prospek yang realistis mengenai pengembalian pinjaman. Pinjaman yang tidak dapat dilunasi dihapusbukukan dengan mendebit cadangan kerugian penurunan nilai. Pelunasan kemudian atas pinjaman yang telah dihapusbukukan sebelumnya, jika pada periode berjalan dikreditkan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai atas kredit yang diberikan di laporan posisi keuangan, sedangkan jika setelah tanggal laporan posisi keuangan dikreditkan sebagai pendapatan operasional lainnya dalam laba rugi.

Restrukturisasi kredit

Kerugian yang timbul dari restrukturisasi kredit yang berkaitan dengan modifikasi persyaratan kredit hanya diakui bila nilai tunai penerimaan kas masa depan yang telah ditentukan dalam persyaratan kredit yang baru, termasuk penerimaan yang diperuntukkan sebagai bunga maupun pokok, adalah lebih kecil dari nilai kredit yang diberikan yang tercatat sebelum restrukturisasi.

Untuk restrukturisasi kredit bermasalah dengan cara konversi kredit yang diberikan menjadi saham atau instrumen keuangan lainnya, kerugian dari restrukturisasi kredit diakui hanya jika nilai wajar penyertaan saham atau instrumen keuangan yang diterima dikurangi estimasi biaya untuk menjualnya adalah kurang dari nilai tercatat kredit yang diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Loans

Loans are measured at amortized cost using the effective interest rate method, less allowance for impairment losses. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and transaction costs that are an integral part of effective interest rate. The amortization is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income. Allowance for impairment losses is assessed if there is an indication of impairment using the impairment methodology as disclosed in Note 2j.

Syndicated loans are stated at amortized cost in accordance with the risk borne by the Bank.

Loans are written-off when there is no realistic prospects of collection. When loans are deemed uncollectible, they are written-off against the related allowance for impairment losses. Subsequent recoveries of loans written-off, are added to the allowance for impairment losses account in the statement of financial position, if recovered in the current period and are recognized in the profit or loss as other operating income, if recovered after the statement of financial position dates.

Loan restructuring

Losses on loan restructuring in respect of modification of the terms of the loans are recognized only if the cash value of total future cash receipt specified in the new terms of the loans, including both receipt designated as interest and those designated as loan principal, are less than the recorded amounts of loans before restructuring.

For loan restructuring which involve a conversion of loans into equity or other financial instruments, a loss on loan restructuring is recognized only if the fair value of the equity or other financial instruments received, deducted by estimated costs to sell the equity or other financial instruments, is less than the carrying value of loan.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank menelaah apakah suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai.

Aset keuangan yang dievaluasi penurunan nilainya dihitung secara individual dan kolektif serta cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk masing-masing untuk kelompok individual dan kolektif tersebut.

Suatu aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai, jika dan hanya jika, terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal dari suatu aset (suatu kejadian yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi dengan handal.

Kriteria yang digunakan oleh Bank untuk menentukan bukti obyektif dari penurunan nilai diantaranya adalah sebagai berikut:

- a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; dan
- c) Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi.

Khusus untuk pinjaman yang diberikan yang signifikan, Bank menggunakan kriteria tambahan untuk menentukan bukti obyektif penurunan nilai sebagai berikut:

- a) Pinjaman yang diberikan dengan kolektibilitas Kurang Lancar, Diragukan dan Macet (*non performing loans*) sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia;
- b) Semua kredit yang direstrukturisasi dan mempunyai indikasi penurunan nilai.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of financial and non-financial assets

Impairment of financial assets

The Bank assesses, at each reporting date, whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

Impairments for financial assets that are being evaluated are assessed individually and collectively, along with the allowance for impairment loss incurred for both individual and collective assessment.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (an "incurred loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

The criteria that the Bank uses to determine that there is objective evidence of impairment loss include:

- a) Significant financial difficulties of the issuer or obligor;
- b) Breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments; and
- c) Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimation.

The Bank has determined specific objective evidence of an impairment loss for significant loans including:

- a) Loans classified as Substandard, Doubtful and Loss (non performing loans) in accordance with Bank Indonesia regulation;
- b) All restructured loans that have impairment indication.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan nilai aset keuangan dan
non-keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi

Bank pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual (dengan baki debit lebih besar dari Rp 10.000), atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika Bank menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan kerugian penurunan nilai tersebut tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

i. Perhitungan penurunan nilai secara
individu

Jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui akun cadangan kerugian penurunan nilai dan beban kerugian diakui pada laba rugi.

Jika pinjaman yang diberikan atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku yang ditetapkan dalam kontrak.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of financial and non-financial
assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost

The Bank first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant (with outstanding balance above Rp 10,000), or collectively for financial assets that are not individually significant. If the Bank determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset shall be included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets which impairment are individually assessed and for which an impairment loss is or continues to be recognized are not included in a collective assessment for impairment.

i. Individual impairment calculation

The impairment amount is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the impairment loss expense is recognized in profit or loss.

If a loan or held-to-maturity investment has a variable interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan nilai aset keuangan dan
non-keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (lanjutan)

i. Perhitungan penurunan nilai secara
individu (lanjutan)

Perhitungan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan dengan agunan (*collateralized financial asset*) mencerminkan arus kas yang dapat dihasilkan dari pengambilalihan agunan dikurangi biaya-biaya untuk memperoleh dan menjual agunan, terlepas apakah pengambilalihan tersebut berpeluang terjadi atau tidak.

Jika, pada tahun berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun cadangan. Jumlah pembalikan aset keuangan diakui pada laba rugi.

ii. Perhitungan penurunan nilai secara kolektif

Untuk tujuan evaluasi penurunan nilai secara kolektif, aset keuangan dikelompokkan berdasarkan kesamaan karakteristik risiko kredit seperti mempertimbangkan segmentasi kredit dan status tunggakan.

Karakteristik yang dipilih adalah relevan dengan estimasi arus kas masa datang dari kelompok aset tersebut yang mengindikasikan kemampuan debitur atau rekanan untuk membayar seluruh liabilitas yang jatuh tempo sesuai persyaratan kontrak dari aset yang dievaluasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of financial and non-financial
assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost
(continued)

i. Individual impairment calculation
(continued)

The calculation of the present value of the estimated future cash flows of a collateralized financial asset reflects the cash flows that may result from collateral foreclosure less costs for obtaining and selling the collateral, whether or not foreclosure is probable.

If, in a subsequent year, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognized impairment loss is reversed by adjusting the allowance account. The amount of the reversal is recognized in the profit or loss.

ii. Collective impairment calculation

For the purpose of a collective evaluation of impairment, financial assets are grouped on the basis of similar credit risk characteristics such by considering credit segmentation and past due status.

Those characteristics are relevant to the estimation of future cash flows for groups of such assets which indicate debtors or counterparties' ability to pay all amounts due according to the contractual terms of the assets being evaluated.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Penurunan nilai aset keuangan dan non-keuangan (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

ii. Perhitungan penurunan nilai secara kolektif (lanjutan)

Arus kas masa datang dari kelompok aset keuangan yang penurunan nilainya dievaluasi secara kolektif, diestimasi berdasarkan kerugian historis yang pernah dialami atas aset-aset yang memiliki karakteristik risiko kredit yang serupa dengan karakteristik risiko kredit kelompok tersebut di dalam Bank. Kerugian historis yang pernah dialami kemudian disesuaikan berdasarkan data terkini yang dapat diobservasi untuk mencerminkan kondisi saat ini yang tidak berpengaruh pada periode terjadinya kerugian historis tersebut, dan untuk menghilangkan pengaruh kondisi yang ada pada periode historis namun sudah tidak ada lagi saat ini.

Bank menggunakan *statistical model analysis method*, yaitu *migration analysis method* untuk penilaian penurunan nilai aset keuangan secara kolektif dengan menggunakan data historis minimal 3 (tiga) tahun.

Pada *migration analysis method*, manajemen menentukan estimasi periode antara terjadinya peristiwa dan teridentifikasinya kerugian untuk setiap portofolio yang diidentifikasi, yaitu 12 (dua belas) bulan.

Aset keuangan yang dikelompokkan dalam tersedia untuk dijual

Untuk aset keuangan yang tersedia untuk dijual, pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Bank mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang atas nilai wajar investasi dalam instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual di bawah biaya perolehannya merupakan bukti obyektif terjadinya penurunan nilai dan menyebabkan pengakuan kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual diakui dengan memindahkan kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas ke laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Impairment of financial and non-financial assets (continued)

Financial assets carried at amortized cost (continued)

ii. Collective impairment calculation (continued)

Future cash flows of a group of financial assets that are collectively evaluated for impairment are estimated on the basis of historical loss for assets with similar credit risk characteristics to those in the Bank. Historical loss that have been experienced adjusted on the basis of current observable data to reflect the effects of current conditions that did not affect the period on which the historical loss experience is based and to remove the effects of conditions in the historical period that do not currently exist.

The Bank uses statistical model analysis methods, which is migration analysis method for impairment financial assets which is collectively assessed, using at the minimum of 3 (three) years historical data.

In migration analysis method, management determines 12 (twelve) months as the estimation and identification period between a loss occurring for each identified portfolio.

Financial assets classified as available-for-sale

For financial assets classified as available-for-sale, the Bank assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. In the case of equity instruments classified as available-for-sale, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is an objective evidence of impairment resulting in the recognition of an impairment loss. Impairment losses on available-for-sale marketable securities are recognized by transferring the cumulative loss that has been recognized directly in equity to the profit or loss.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan nilai aset keuangan dan
non-keuangan (lanjutan)

Aset keuangan yang dikelompokkan dalam
tersedia untuk dijual (lanjutan)

Jumlah kerugian kumulatif yang dipindahbukukan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain merupakan selisih antara biaya perolehan (setelah dikurangi dengan nilai pelunasan pokok dan amortisasi) dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laba rugi.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak dipulihkan.

Jika pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara obyektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian nilai pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain maka kerugian penurunan nilai tersebut dipulihkan melalui laba rugi.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Bank melakukan penilaian apakah terdapat indikasi bahwa aset non-keuangan mungkin mengalami penurunan nilai. Ketika sebuah indikator penurunan nilai ada atau ketika sebuah pengujian penurunan nilai tahunan untuk aset diperlukan, Bank membuat estimasi resmi atas jumlah terpulihkan.

Nilai yang dapat dipulihkan adalah sebesar jumlah yang lebih tinggi dari nilai wajar aset (atau unit penghasil kas) dikurangi besarnya biaya untuk menjual dibandingkan dengan nilai pakai yang ditentukan untuk aset individu, kecuali aset tersebut menghasilkan arus kas masuk yang tidak tergantung lagi dari aset yang lain atau kumpulan aset, yang dalam hal jumlah terpulihkan dinilai sebagai bagian dari unit penghasil kas. Apabila nilai tercatat suatu aset (atau unit penghasil kas) melebihi jumlah terpulihkan, maka aset (atau unit penghasil kas) tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat dipulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of financial and non-financial
assets (continued)

Financial assets classified as available-for-sale
(continued)

The cumulative loss that has been removed from equity and recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income is the difference between the acquisition cost, net of any principal repayment and amortization, and the current fair value, less any impairment loss previously recognized in profit or loss.

Impairment losses recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income on investments in equity instruments classified as available-for-sale shall not be reversed.

If in a subsequent period, the fair value of debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in statement of profit or loss and other comprehensive income, the impairment loss is reversed, with the amount of reversal recognized in profit or loss.

Impairment of non-financial assets

At each reporting date, the Bank assesses whether there is any indication that its non-financial assets may be impaired. When an indicator of impairment exists or when an annual impairment testing for an asset is required, the Bank makes a formal estimation of the recoverable amount.

Recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit) fair value less costs to sell and its value in use for an individual asset, unless the asset generates cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets, in which case the recoverable amount is assessed as part of the cash generating unit to which it belongs. Where the carrying amount of an asset (or cash-generating unit) exceeds its recoverable amount, the asset (or cash-generating unit) is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Penurunan nilai aset keuangan dan
non-keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Dalam menaksir nilai pakai suatu aset, estimasi terhadap arus kas dipulihkan di masa depan akan didiskontokan menjadi nilai kini dengan menggunakan tingkat suku bunga diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terhadap nilai waktu dari kas dan risiko spesifik aset (atau unit penghasil kas) tersebut.

Kerugian penurunan nilai akan dibebankan pada periode yang bersangkutan, kecuali aset tersebut telah dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi, dalam hal ini kerugian penurunan nilai tersebut akan dibebankan langsung ke dalam selisih penilaian kembali aset bersangkutan.

Peningkatan nilai aset setelah penilaian kembali oleh Bank tidak dapat melebihi nilai tercatat yang seharusnya diakui, setelah dikurangi penyusutan jika diasumsikan tidak terdapat penurunan nilai pada tahun sebelumnya. Pembalikan tersebut diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali jika aset tersebut dicatat sebesar jumlah yang direvaluasi dimana pembalikannya akan diakui sebagai peningkatan revaluasi. Setelah pembalikan tersebut dicatat, beban penyusutan akan disesuaikan ke depan untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang telah direvaluasi setelah dikurangi nilai sisa yang diperhitungkan secara sistematis sepanjang masa manfaat aset tersebut.

Bank melakukan penelaahan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa pengakuan kerugian penurunan nilai sebelumnya mungkin tidak lagi ada atau telah menurun. Bila terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan akan diestimasi. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui akan dibalik hanya jika telah terjadi perubahan dalam estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset sejak kerugian penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, nilai tercatat aset akan ditingkatkan sejumlah nilai terpulihkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Impairment of financial and non-financial
assets (continued)

Impairment of non-financial assets (continued)

In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset (or cash-generating unit).

An impairment loss is charged to operations on the period in which it arises, unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the impairment loss is charged to the revaluation increment of the intended asset.

That increased amount of impairment assets cannot exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Such reversal is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income unless the asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal is treated as a revaluation increase. After such reversal, the depreciation expense is adjusted in future years to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining life.

The Bank made an assessment at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss is reversed only if there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

k. Aset tetap

Tanah dan bangunan disajikan sebesar nilai wajar, dikurangi akumulasi penyusutan untuk bangunan. Penilaian terhadap tanah dan bangunan dilakukan oleh penilai independen eksternal yang telah memiliki sertifikasi. Penilaian atas aset tersebut dilakukan secara berkala, setiap 3 (tiga) tahun, untuk memastikan bahwa nilai wajar aset yang direvaluasi tidak berbeda secara material dengan nilai tercatatnya. Akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap nilai tercatat bruto aset, dan nilai netonya disajikan kembali sebesar nilai revaluasi aset tetap.

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi tanah dan bangunan dicatat sebagai "Surplus Revaluasi Aset Tetap" dan disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi, jika ada, dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo "Surplus Revaluasi Aset Tetap" maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap "Surplus Revaluasi Aset Tetap" yang disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

Surplus revaluasi yang dipindahkan secara periodik ke saldo laba adalah sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset tersebut. Selanjutnya, akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto dari aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasi dari aset tersebut. Pada saat penghentian aset, surplus revaluasi untuk aset tetap yang dijual dipindahkan ke saldo laba. Pemindahan surplus revaluasi ke saldo laba tidak dilakukan melalui laba rugi.

Aset tetap, selain tanah dan bangunan, pada awalnya dinyatakan sebesar harga perolehan. Biaya perolehan mencakup harga pembelian dan semua pengeluaran-pengeluaran yang terkait secara langsung untuk membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan untuk memungkinkan aset tersebut beroperasi sebagaimana ditentukan oleh manajemen. Setelah pengukuran awal, aset tetap diukur dengan model biaya, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Fixed assets

Land and buildings are stated at fair value, less subsequent depreciation for buildings. Valuation of land and buildings is performed by external independent valuers with certain qualification. Valuations are performed with sufficient regularity, every 3 (three) years, to ensure that the fair value of a revalued asset does not differ materially from its carrying amount. Any accumulated depreciation at the date of revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset, and the net amount is restated to the revalued amount of the asset.

Increase in the carrying amount arising from revaluation of land and buildings is recorded in "Revaluation Surplus of Fixed Assets" and presented as "Other Comprehensive Income". Decrease in carrying amount as a result of revaluation, if any, is recorded as expenses in the current year. If the asset has balance on its "Revaluation Surplus of Fixed Assets", loss from revaluation of fixed asset is charged to "Revaluation Surplus of Fixed Assets" which is presented as "Other Comprehensive Income" and the remaining balance is charged to current year's expenses.

A periodic annual transfer from the asset revaluation surplus to retained earnings is made for the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the original cost of the assets. Additionally, accumulated depreciation as at the revaluation date is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net asset amount is restated to the revalued amount of the asset. Upon disposal, any revaluation surplus relating to the particular asset being sold is transferred to retained earnings. Transfer from revaluation surplus to retained earnings is not made through profit and loss.

Fixed assets, except land and buildings, are initially recognized at cost. Acquisition cost includes purchase price and expenditures directly attributable to bring the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner attended by management. Subsequent to initial measurement, fixed assets are measured with cost model, carried at its cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Aset tetap (lanjutan)

k. Fixed assets (continued)

Penyusutan aset tetap selain tanah dihitung dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai sisa sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets other than land is calculated on the straight-line method to allocate their cost to their residual values over their estimated useful lives as follows:

<u>Klasifikasi</u>	<u>Estimasi masa manfaat/ Estimated useful lives</u>	<u>Persentase/ Percentage</u>	<u>Classification</u>
Bangunan	4 - 20 tahun/years	5,00% - 25,00%	Buildings
Renovasi bangunan	4 - 20 tahun/years	5,00% - 25,00%	Buildings renovation
Instalasi, kendaraan dan peralatan/perlengkapan kantor	4 tahun/years	25,00%	Installation, vehicle and office equipment/supplies

Biaya pengurusan hak legal atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha ("HGU"), Hak Guna Bangunan ("HGB") dan Hak Pakai ("HP") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi.

Legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights ("Hak Guna Usaha" or "HGU"), Building Usage Rights ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") and Usage Rights ("Hak Pakai" or "HP") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and are not amortized.

Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan hak legal atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya karena nilainya tidak signifikan.

Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP are charged to the profit or loss as incurred due to its insignificant value.

Nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif pada setiap akhir periode.

The residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate, at each period end.

Apabila aset tetap tidak digunakan lagi atau dijual, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan posisi keuangan, dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

When fixed assets are no longer used or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation are removed from the statement of financial position, and the resulting gains or losses are recognized in the profit or loss.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Valuation of fixed assets due to shall be performed the decline and possible decline in the fair value of assets in the event of events or changes in circumstances that indicate the carrying amount may not be fully realized.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada operasi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila besar kemungkinan bagi Bank manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset tetap terkait.

The cost of maintenance and repairs are charged to operations as incurred. Renewals and betterments expenses are capitalized to the carrying amount of the related fixed assets when it is probable for the Bank that the future economic benefits to be larger than the previously set initial performance standards and depreciated over the remaining useful lives of related fixed assets.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih sehubungan dengan penyelesaian pinjaman yang diberikan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Lain-lain". Pada saat pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan pada nilai wajar setelah dikurangi perkiraan biaya untuk menjualnya maksimum sebesar liabilitas debitur di laporan posisi keuangan. Setelah pengakuan awal, agunan yang diambil alih dibukukan sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai tercatat dengan nilai wajarnya setelah dikurangi dengan biaya untuk menjualnya. Selisih lebih saldo kredit diatas nilai realisasi bersih dari agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam laba rugi.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya.

Laba atau rugi yang diperoleh atau berasal dari penjualan agunan yang diambil alih diakui dalam laba rugi periode berjalan.

m. Biaya dibayar dimuka dan aset lain-lain

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

Aset yang tidak digunakan adalah aset tetap dalam bentuk properti yang dimiliki Bank dimana bagian properti tersebut secara mayoritas tidak digunakan untuk kegiatan usaha operasional Bank.

Aset yang tidak digunakan diakui sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi disajikan sebagai bagian dari aset lain-lain.

n. Tagihan dan liabilitas akseptasi

Tagihan dan liabilitas akseptasi dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi. Penyisihan kerugian disajikan sebagai pengurang dari akun tagihan akseptasi.

o. Liabilitas segera

Liabilitas segera merupakan liabilitas Bank kepada pihak lain yang sifatnya wajib segera dibayarkan sesuai dengan perintah pemberi amanat perjanjian yang ditetapkan sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

l. Foreclosed assets

Collaterals acquired through loan foreclosures related to the loans settlement are presented as part of "Other Assets" account. At initial recognition, foreclosed assets are stated at fair value, net of estimated costs to sell at the maximum at the borrower's liabilities as stated in the statement of financial position. After initial recognition, foreclosed assets are recorded at the amount whichever is lower of the carrying amount and fair value, net of estimated costs to sell. The excess of the uncollectible loan balance over the value of the collateral is charged to profit or loss.

Maintenance expenses of foreclosed assets are charged to the profit or loss as incurred.

Gains or losses earned or incurred from the sale of foreclosed assets are recognized in the profit or loss for the current period.

m. Prepaid expenses and other assets

Prepaid expenses are amortized over their useful lives using the straight-line method.

Unutilized assets represent properties owned by the Bank in which part of those properties not used for the Bank's business operational activity.

Unutilized assets are stated at net realizable value presented as part of other assets.

n. Acceptance receivables and liabilities

Acceptance receivables and liabilities are stated at amortized cost. Allowance for losses is deducted from the account of acceptances receivables.

o. Obligations due immediately

Obligations due immediately are the Bank liabilities to another party that are required to be paid immediately in accordance with the order mandated by predetermined agreement.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan nasabah adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank) kepada Bank berdasarkan perjanjian penyimpanan dana. Termasuk dalam pos ini adalah giro, tabungan, deposito berjangka dan sertifikat deposito.

Giro merupakan simpanan nasabah yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat menggunakan cek, atau dengan cara pemindahbukuan dengan bilyet giro atau sarana perintah pembayaran lainnya. Giro dinyatakan sebesar nilai liabilitas kepada pemegang giro.

Tabungan merupakan simpanan nasabah diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

Deposito berjangka merupakan simpanan nasabah yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu sesuai perjanjian antara penyimpan dengan Bank. Deposito berjangka dinyatakan sebesar nilai nominal yang tercantum dalam bilyet deposito atau yang diperjanjikan. Diakui sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan adanya diskonto atau premi terkait dengan pengakuan awal simpanan dan biaya transaksi yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari EIR.

Serifikat deposito pada dasarnya sama dengan produk deposito berjangka, namun pembayaran bunga dilakukan dimuka.

Simpanan dari bank lain terdiri dari liabilitas terhadap bank lain, baik lokal maupun luar negeri, dalam bentuk giro, tabungan, deposito berjangka dan *interbank call money*.

Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain pada awalnya diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan setelah pengakuan awal diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Deposits from customers and deposits from other banks

Deposits from customers are the fund trusted by customers (exclude banks) based on fund deposits agreements. Included in this account are demand deposits, saving deposits, time deposits and certificates of deposits.

Demand deposits represent deposits of customers which may be withdrawn at any time by check or by transfer to a bank draft or other means of payment order. Demand deposits are stated at liabilities value to account holder.

Saving deposits represent deposits of customers which are initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits and transaction costs that are an integral part of the EIR.

Time deposits represent deposits of customers who may only be withdrawn at any given time in accordance with the agreement between the depositary and the Bank. Time deposits are stated at nominal value stated in the agreement or deposit slip. Initially recognized at fair value and subsequently measured at amortized cost. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium related to the initial recognition of deposits and transaction costs that are an integral part of the EIR.

Certificates of deposit are basically the same as the time deposits, but the interest payments was made in advance.

Deposits from other banks represent liabilities to domestic and overseas banks, in the form of current accounts and saving deposits, time deposits and interbank call money.

Deposits from customers and deposits from other banks are initially measured at fair value plus directly attributable transaction costs and subsequently measured at their amortized cost using the effective interest method.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

q. Efek-Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Efek-efek yang dibeli dengan janji untuk dijual kembali disajikan sebagai aset dalam laporan posisi keuangan sebesar jumlah penjualan kembali dikurangi dengan pendapatan bunga yang belum diamortisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai. Selisih antara harga beli dan harga jual kembali diperlakukan sebagai pendapatan bunga yang ditangguhkan, dan diakui sebagai pendapatan selama periode sejak efek-efek tersebut dibeli hingga dijual menggunakan suku bunga efektif.

r. Pinjaman yang diterima

Pinjaman yang diterima merupakan dana yang diterima dari bank lain, Bank Indonesia atau pihak lain dengan liabilitas pembayaran kembali sesuai dengan persyaratan perjanjian pinjaman.

s. Obligasi subordinasi

Obligasi subordinasi diukur sebesar nilai wajar pada awalnya dan selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi. Biaya tambahan yang dapat diatribusikan secara langsung dengan penerbitan obligasi subordinasi dikurangkan dari jumlah obligasi subordinasi yang diterima.

t. Biaya emisi saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurangan dari tambahan modal disetor.

Biaya emisi obligasi yang diterbitkan langsung dikurangi dari hasil emisi dalam rangka menentukan hasil emisi bersih obligasi yang diterbitkan. Selisih antara hasil emisi bersih dan nilai nominal merupakan diskonto atau premium.

u. Pendapatan dan beban bunga

Pendapatan dan beban bunga diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran dan penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau, jika lebih tepat, digunakan tahun yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

q. Securities purchased under resell agreement

Securities purchased under agreements to resell are classified as loans and receivables.

Securities purchased under agreements to resell are presented as assets in the statement of financial position, at the resale price net of unamortized interest income and allowance for impairment losses. The difference between the purchase price and the resale price is treated as unearned interest income, and recognized as income over the period starting from when those securities are purchased until they are sold using effective interest rate method.

r. Borrowings

Borrowings are funds received from other banks, Bank Indonesia or other parties with payment obligation based on borrowings agreements.

s. Subordinated bonds

Subordinated bonds are initially measured at fair value and subsequently measured at amortised cost. Incremental costs directly attributable to the issuance of subordinated bonds are deducted from the amount of subordinated bonds.

t. Shares issuance cost

Share issuance costs are deducted from additional paid in capital.

Issuance costs of bonds issued directly deducted from the proceeds in order to determine the net proceeds of the bonds issued. The difference between net proceeds and the nominal value represent the discount or premium.

u. Interest income and expense

Interest income and expenses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income using the effective interest method. The effective interest is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments and receipts through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter year) to the carrying amount of the financial asset or financial liability.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

u. Pendapatan dan beban bunga (lanjutan)

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Bank mengestimasi arus kas di masa datang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Pendapatan dan beban bunga yang disajikan di dalam laba rugi meliputi:

- Bunga atas aset dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif;
- Bunga atas aset keuangan untuk tujuan tersedia untuk dijual yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif.

Pendapatan bunga dari semua aset keuangan yang diperdagangkan dipandang bersifat insidental terhadap kegiatan perdagangan Bank dan disajikan sebagai pendapatan bunga.

Jika aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa telah diturunkan nilainya sebagai akibat kerugian penurunan nilai, maka pendapatan bunga yang diperoleh setelahnya diakui atas bagian aset keuangan yang tidak mengalami penurunan nilai dari aset keuangan yang mengalami penurunan nilai, berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskonto arus kas masa datang dalam menghitung kerugian penurunan nilai.

Kredit yang pembayaran angsuran pokok atau bunganya telah lewat 90 (sembilan puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo atau yang pembayarannya secara tepat waktu diragukan, secara umum diklasifikasikan sebagai kredit yang mengalami penurunan nilai.

Beban diakui pada saat terjadinya.

v. Pendapatan dan beban provisi dan komisi

Pendapatan dan beban provisi dan komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif atas aset keuangan atau liabilitas keuangan dimasukkan ke dalam perhitungan suku bunga efektif.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Interest income and expense (continued)

When calculating the effective interest, the Bank estimate future cash flows considering all contractual terms of the financial instrument but not considering future credit losses.

The calculation of effective interest includes transaction costs and all fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Interest income and expenses presented in the profit or loss include:

- *Interest on financial assets and liabilities at amortized cost calculated on an effective interest rate method;*
- *Interest on available-for-sale financial assets calculated on an effective interest rate method.*

Interest income on all trading financial assets are considered to be incidental to the Bank's trading operations and are presented as part of interest income.

Once a financial assets or a group of similar financial assets has been written down as a result of an impairment loss, interest income is recognized on the unimpaired portion of the impaired financial assets using the rate of interest used to discount the future cash flows for the purpose of measuring the impaired loss.

Loans with principal and interest that have been past due for 90 (ninety) days or more, or where reasonable doubt exist as to the timely collection, are generally classified as impaired loans.

Expenses are recognized when incurred.

v. Fees and commission income and expense

Fees and commission income and expenses that are integral to the effective interest of a financial asset or financial liability are included in the calculation of effective interest.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

v. Pendapatan dan beban provisi dan komisi
(lanjutan)

Beban provisi dan komisi lainnya sehubungan dengan transaksi antar bank diakui sebagai beban pada saat jasa tersebut diterima.

Apabila pinjaman diselesaikan sebelum jatuh tempo, maka saldo pendapatan provisi dan komisi yang belum diamortisasi, diakui pada saat pinjaman diselesaikan.

Provisi dan komisi yang jumlahnya signifikan yang berkaitan langsung dengan kegiatan pemberian kredit diakui sebagai bagian (pengurang) dari biaya perolehan kredit dan akan diakui sebagai pendapatan bunga dengan cara diamortisasi berdasarkan metode suku bunga efektif. Sementara untuk provisi dan komisi yang jumlahnya tidak signifikan diakui langsung sebagai pendapatan bunga kredit.

w. Laba atau rugi dari perubahan nilai wajar instrumen keuangan

Keuntungan dan kerugian yang belum direalisasikan dari kenaikan atau penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi Pemerintah yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, setelah pajak, diakui dan disajikan sebagai komponen ekuitas.

x. Pendapatan dan beban operasional lainnya

Seluruh pendapatan dan beban operasional lainnya dibebankan pada laba rugi saat terjadinya transaksi.

y. Perpajakan

Beban pajak penghasilan terdiri dari pajak penghasilan kini dan pajak penghasilan tangguhan. Pajak tersebut diakui dalam laba rugi, kecuali apabila pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang langsung diakui ke ekuitas atau penghasilan komprehensif lain. Dalam hal ini, pajak tersebut diakui langsung pada ekuitas atau penghasilan komprehensif lain.

Beban pajak kini adalah utang pajak yang ditentukan berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

v. Fees and commission income and expense
(continued)

Other fees and commission expense related mainly to interbank transactions which are expensed as the services are received.

The outstanding balances of unamortized fees and commissions on loans terminated or settled prior to maturity are recognized as income upon settlement.

Significant fees and commission income which directly related to lending activities is recognized as part (a deduction) of the cost of credit and will be recognized as interest income on the basis of amortized by the effective interest rate method. As for fees and commission income that are not significant is immediately recognized as loan interest income.

w. Gain or loss from changes in fair value of financial instruments

Gains and losses from changes in fair value of securities and Government bonds classified as available-for-sale, a net of tax, are recognized directly to equity.

x. Other operating income and expenses

All other operating income and expenses are charged to the profit or loss at the time the transaction occur.

y. Taxation

The income tax expense is comprised of current and deferred income tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax is also recognized directly in equity or other comprehensive income.

Current tax is the expected tax payable on the taxable income for the year, using tax rates enacted or substantively enacted at the reporting date.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

y. Perpajakan (lanjutan)

Bank menerapkan metode posisi keuangan dalam menghitung beban pajaknya. Dengan metode ini, aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada setiap tanggal pelaporan sebesar perbedaan temporer aset dan liabilitas untuk tujuan akuntansi dan tujuan pajak. Metode ini juga mengharuskan pengakuan manfaat pajak di masa akan datang, jika kemungkinan realisasi manfaat tersebut di masa mendatang cukup besar (*probable*). Tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku digunakan dalam menentukan pajak penghasilan tangguhan.

Aset pajak tangguhan diakui apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba fiskal pada masa datang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer yang menimbulkan aset pajak tangguhan tersebut.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Perubahan terhadap kewajiban perpajakan dicatat pada saat diterimanya surat ketetapan, atau apabila dilakukan banding, ketika hasil banding diterima.

z. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang ditempatkan dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

y. Taxation (continued)

The Bank adopts the financial position method in determining its income tax expense. Under this method, deferred tax assets and liabilities are recognized at each reporting date for temporary differences between the financial and tax bases of assets and liabilities. This method also requires the recognition of future tax benefits, to the extent that realization of such benefits is probable. Currently enacted or substantially enacted tax rates are used in the determination of deferred income tax.

Deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available to compensate the temporary differences which result in such deferred tax assets.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Amendments to taxation obligations are recorded when an assessment is received or, if appeal is applied, when the results of the appeal are received.

z. Basic earnings per share

Earnings per share is computed by dividing income for the year with the weighted average number of outstanding issued and fully paid-up common shares during the year.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

aa. Imbalan kerja

Efektif 1 Januari 2019, Amandemen PSAK 24, "Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program."

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa biaya jasa lalu (atau keuntungan atau kerugian atas penyelesaian) dihitung dengan mengukur liabilitas (aset) imbalan pasti menggunakan asumsi aktuarial kini dan membandingkan imbalan yang ditawarkan dalam program dan aset program sebelum dan setelah amendemen, (atau kurtailmen atau penyelesaian program) tetapi tidak mempertimbangkan dampak batas atas aset (yang mungkin timbul ketika program imbalan pasti dalam keadaan surplus). PSAK 24 secara jelas mengatur bahwa dampak perubahan dari batas atas aset yang timbul dari perubahan program (atau kurtailmen atau penyelesaian) ditentukan dalam tahap kedua dan diakui secara normal di penghasilan komprehensif lain.

Paragraf yang berkaitan dengan pengukuran biaya jasa kini dan bunga neto atas liabilitas (aset) manfaat pasti juga telah diamandemen. Bank sekarang disyaratkan untuk menggunakan asumsi yang diperbarui dari pengukuran kembali tersebut untuk menentukan biaya jasa kini dan bunga neto untuk sisa periode pelaporan setelah perubahan program. Dalam hal bunga neto, amendemen telah menjelaskan bahwa untuk periode setelah amendemen program, bunga neto dihitung dengan mengalikan liabilitas (aset) manfaat pasti neto sebagaimana telah diukur kembali berdasarkan PSAK 24 dengan tingkat diskonto yang digunakan dalam pengukuran kembali (juga memperhitungkan dampak kontribusi dan pembayaran manfaat terhadap liabilitas (aset) manfaat pasti).

Penerapan dari amendemen PSAK 24 tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan.

Imbalan kerja jangka pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Employee benefits

Effective January 1, 2019, the Bank adopted Amendments to PSAK 24, "Employee Benefits: Plan Amendment, Curtailment or Settlement".

The amendments clarify that the past service cost (or of the gain or loss on settlement) is calculated by measuring the defined benefit liability (asset) using updated assumptions and comparing benefits offered and plan assets before and after the plan amendment (or curtailment or settlement) but ignoring the effect of the asset ceiling (that may arise when the defined benefit plan is in a surplus position). PSAK 24 is now clear that the change in the effect of the asset ceiling that may result from the plan amendment (or curtailment or settlement) is determined in a second step and is recognized in the normal manner in other comprehensive income

The paragraphs that relate to measuring the current service cost and the net interest on the net defined benefit liability (asset) have also been amended. The Bank will now be required to use the updated assumptions from this remeasurement to determine current service cost and net interest for the remainder of the reporting period after the change to the plan. In the case of the net interest, the amendments make it clear that for the period post plan amendment, the net interest is calculated by multiplying the net defined benefit liability (asset) as remeasured under PSAK 24 with the discount rate used in the remeasurement (also taking into account the effect of contributions and benefit payments on the net defined benefit liability (asset)).

The adoption of Amendments to PSAK 24 has no significant impact on the financial statements.

Short-term employee benefits

Short-term employee benefits are recognized when incurred to the employees on an accrual basis.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

aa. Imbalan kerja (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Kewajiban program imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung sebesar nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu, dikurangi dengan nilai wajar aset program. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*. Imbalan kerja ditentukan berdasarkan peraturan Bank dan persyaratan minimum Undang-undang Tenaga Kerja No. 13/2003, mana yang lebih tinggi.

Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi berkualitas tinggi dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial dan perubahan pada program pensiun.

Seluruh pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial dan hasil atas aset dana pensiun (tidak termasuk bunga bersih) diakui langsung melalui penghasilan komprehensif lainnya dengan tujuan agar aset atau kewajiban pensiun bersih diakui dalam laporan posisi keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus dana pensiun. Pengukuran kembali tidak mereklasifikasi laba atau rugi pada periode berikutnya.

Ketika imbalan pasca-kerja berubah, porsi imbalan sehubungan dengan jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa lalu, dibebankan atau dikreditkan segera dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian aktuarial diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada periode dimana hal tersebut terjadi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

aa. Employee benefits (continued)

Post-employment benefits

The obligation recognized in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior periods, deducted by any plan assets. The calculation is performed by an independent actuary using the projected-unit-credit method. The benefits are determined based on the Bank's regulations and the minimum requirements of Labor Law No. 13/2003, whichever is higher.

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Actuarial gains and losses arise from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to pension plans.

All re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, and the return of plan assets (excluding net interest) are recognize immediately through other comprehensive income in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Re-measurements do not reclassify profit or loss in subsequent periods.

When the plan benefits change, the portion of the benefits that relate to past service by employees is charged or credited immediately to profit or loss. Actuarial gains or losses are recognized as other comprehensive income in the period in which they arise.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ab. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Sebagai Lessee

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinjensi yang timbul dibawah sewa operasi diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

ac. Informasi segmen

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari kelompok usaha yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup hal-hal yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

Bank menyajikan segmen operasi berdasarkan laporan internal yang disajikan kepada pengambil keputusan operasional yaitu Direksi.

Bank telah mengidentifikasi dan mengungkapkan informasi keuangan berdasarkan bisnis utama (segmen usaha) berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis meliputi penyediaan barang maupun jasa di dalam lingkungan ekonomi tertentu yang memiliki risiko serta tingkat pengembalian yang berbeda dengan segmen operasi lainnya yang berada dalam lingkungan ekonomi lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ab. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

As Lessee

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

ac. Segment Information

A segment is a distinguishable part of the business group involved in both the supply of certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from other segments.

Revenues, expenses, results, assets and segment liabilities include items directly attributable to a segment as well as things that can be allocated on the basis of corresponding to the segment.

Bank presents operating segments based on internal reports that are presented to the Board of Directors as operational decision making.

Bank has to identified and disclosed financial information based on key business activities (business segment) based on geographical segment.

A geographical segment includes the provision of goods or services within a particular economic environment that has risks and returns that are different from other operating segments that are in other economic environments.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

ad. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak
berelasi

Bank menerapkan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", yang mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen, dalam laporan keuangan.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Bank (entitas pelapor), yang meliputi:

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (iii) Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (i) Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ad. Transaction and balances with related parties

The Bank applied PSAK 7, "Related Party Disclosures", which requires disclosure of related party relationships, transactions and outstanding balances, including commitments, in the financial statements.

A related party represents a person or an entity who is related with the Bank (the reporting entity), as follows:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- (i) Has control or joint control over the reporting entity;
- (ii) Has significant influence over the reporting entity; or
- (iii) Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following:

- (i) The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- (ii) One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- (iii) Both entities are joint ventures of the same third party;
- (iv) One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- (v) The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees or either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
- (vi) The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ad. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi (lanjutan)

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut: (lanjutan)

- (vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a)(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
- (viii) Entitas, atau anggota grup yang merupakan bagian dari personil kunci manajemen kepada Bank atau induk dari Bank.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal maupun tidak, sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan interim.

ae. Provisi

Bank menerapkan PSAK 57 (Revisi 2014), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". PSAK 57 menetapkan kriteria pengakuan dan dasar pengukuran untuk provisi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi dan untuk memastikan bahwa informasi yang memadai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan pengguna memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut.

Provisi diakui jika Bank memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi diukur pada nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Peningkatan provisi ini sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai beban bunga.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan liabilitas kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ad. Transaction and balances with related parties (continued)

b) An entity is related to the reporting entity if it meets one of the following: (continued)

- (vii) A person identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
- (viii) The entity, or any member of a group of which it is party provides key management personnel services to the Bank or to the parent of the Bank.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, are disclosed in the notes to the interim financial statements.

ae. Provision

The Bank applied PSAK 57 (Revised 2014), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". PSAK 57 provides that appropriate recognition criteria and measurement bases are applied to provisions, contingent liabilities and contingent assets and to ensure that sufficient information is disclosed in the notes to the financial statements to enable users to understand the nature, timing and amount related to the information.

Provisions are recognized when the Bank has present obligations (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provision is measured at the present value of the expenditures expected to be required to settle the obligation using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. The increase in the provision due to the passage of time is recognized as interest expense.

Provisions are reviewed at the end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

af. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*) maka liabilitas kontinjensi diungkapkan. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

ag. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Bank pada tanggal laporan posisi keuangan (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah tahun pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

ah. Amandemen dan penyesuaian tahunan 2019

Bank telah menerapkan amandemen dan penyesuaian tahun 2019, berlaku efektif 1 Januari 2019:

- ISAK 33 - Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif setelah 1 Januari 2019

ISAK ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- ISAK 34 - Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan, berlaku efektif setelah 1 Januari 2019.

ISAK ini mengklarifikasi dan memberikan panduan dalam merefleksikan ketidakpastian perlakuan pajak penghasilan dalam laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

af. Contingencies

Contingent liabilities are not recognized but are disclosed in the financial statements, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

ag. Events after the reporting period

Post period end events that provide additional information about the financial position of the Bank as of the statement of financial position date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

ah. Amendments and annual improvements 2019

The Bank adopted the following 2019 amendments and annual improvements effective January 1, 2019:

- ISAK 33 - Foreign Currency Transactions and Advance Consideration, effective after January 1, 2019.

This ISAK clarifies the use of transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of assets, expenses of corresponding revenues when the entity has accepted or paid advance considerations in foreign currencies.

- ISAK 34 - Uncertainty over Income Tax Treatments, effective after January 2019.

This ISAK clarifies and provides guidance to reflect the uncertainty of income tax treatments in the financial statements.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

ah. Amandemen dan penyesuaian tahunan 2019 (lanjutan)

Bank telah menerapkan amandemen dan penyesuaian tahun 2019, berlaku efektif 1 Januari 2019: (lanjutan)

- PSAK 46 (penyesuaian), "Pajak Penghasilan".
Amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu entitas harus mengakui konsekuensi pajak penghasilan atas dividen dalam laba rugi, penghasilan komprehensif lain atau ekuitas sesuai dengan dimana entitas awalnya mengakui transaksi yang menghasilkan laba yang dapat didistribusikan tersebut. Ini diterapkan terlepas dari apakah tarif pajak yang berbeda berlaku untuk laba yang didistribusikan dan tidak didistribusikan.

Penerapan dari ISAK dan PSAK tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan Bank.

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Penyusunan laporan keuangan Bank mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Bank yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Bank menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi seperti yang diungkapkan pada Catatan 2d.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

ah. Amendments and annual improvements 2019 (continued)

The Bank adopted the following 2019 amendments and annual improvements effective January 1, 2019: (continued)

- PSAK 46 (improvement), "Income Taxes".

The amendments clarify that an entity should recognize the income tax consequences of dividends in profit or loss, other comprehensive income or equity according to where the entity originally recognized the transactions that generated the distributable profits. This is the case irrespective of whether different tax rates apply to distributed and undistributed profits.

The adoption of those ISAK and PSAK does not have significant impact on the Bank's financial statements.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the financial statements of the Bank requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and the disclosure of contingent liabilities, at the end of reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcome that requires material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Bank's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Classification of the financial assets and liabilities

The Bank determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the accounting policies as disclosed in Note 2d.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional dari Bank adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan substansi ekonomi dari kondisi mendasari yang relevan, mata uang fungsional dan penyajian Bank adalah Rupiah.

Pertimbangan manajemen tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar.

Kelangsungan Usaha

Manajemen Bank telah melakukan penilaian atas kemampuan Bank untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Bank memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Nilai wajar atas instrumen keuangan

Kebijakan akuntansi Bank untuk pengukuran nilai wajar dibahas di Catatan 2d.

Bank menggunakan hirarki berikut untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan: (Catatan 39)

- Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2: teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung dan tidak langsung.
- Level 3: teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Determination of functional currency

The functional currency of the Bank is the currency of the primary economic environment in which the entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the economic substance of the relevant underlying circumstances, the functional and presentation currency of the Bank is the Indonesian Rupiah.

The management's judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long-term derivatives and discount rates, early payment rates and default rate assumptions.

Going Concern

The Bank's management has made an assessment of the Bank's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Bank has the resources to continue in business for the foreseeable future. Therefore, the financial statements continue to be prepared on a going concern basis.

Fair value of financial instruments

The Bank's accounting policy on fair value measurement is discussed in Note 2d.

The Bank adopts the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments: (Note 39)

- Level 1: quoted (unadjusted) market prices in active market for identical assets or liabilities.
- Level 2: valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3: valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable..

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Nilai wajar atas instrumen keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif didasarkan pada kuotasi harga pasar atau kuotasi dari harga dealer. Untuk seluruh instrumen keuangan lainnya, Bank menentukan nilai wajar dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian termasuk model nilai sekarang dan arus kas yang didiskontokan, dan perbandingan dengan instrumen yang sejenis dimana terdapat harga pasar yang dapat diobservasi. Asumsi dan input yang digunakan dalam teknik penilaian termasuk suku bunga bebas risiko (*risk-free*) dan suku bunga acuan, *credit spread* dan variabel lainnya yang digunakan dalam mengestimasi tingkat diskonto, harga obligasi, kurs mata uang asing, serta tingkat kerentanan dan korelasi harga yang diharapkan.

Penurunan nilai pinjaman yang diberikan

Bank menelaah pinjaman yang diberikan yang signifikan secara individual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Secara khusus, pertimbangan manajemen diperlukan dalam estimasi jumlah dan waktu arus kas di masa mendatang ketika menentukan kerugian penurunan nilai. Dalam estimasi arus kas tersebut, Bank melakukan penilaian atas kondisi keuangan peminjam dan nilai realisasi neto agunan. Estimasi tersebut didasarkan pada asumsi dari sejumlah faktor dan hasil akhirnya mungkin berbeda, yang mengakibatkan perubahan di masa mendatang atas cadangan penurunan nilai.

Penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual

Bank mengevaluasi efek utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual pada setiap tanggal laporan posisi keuangan untuk menilai apakah telah terjadi penurunan nilai. Penilaian tersebut memerlukan pertimbangan yang sama seperti yang diterapkan pada penilaian secara individual atas pinjaman yang diberikan.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

Fair values of financial assets and financial liabilities that are traded in active markets are based on quoted market prices or dealer price quotations. For all other financial instruments, the Bank determines fair values using valuation techniques. Valuation techniques include net present value and discounted cash flow models, and comparison to similar instruments for which market observable prices exist. Assumptions and inputs used in valuation techniques include risk-free and benchmark interest rates, credit spreads and other variable used in estimating discount rates, bond prices, foreign currency exchange rates, and price volatilities and correlations.

Impairment losses on loans

The Bank reviews its individually significant loans at each statement of financial position date to assess whether an impairment loss should be recorded in the statement of profit or loss and other comprehensive income. In particular, judgment by the management is required in the estimation of the amount and timing of future cash flows when determining the impairment losses. In estimating these cash flows, the Bank makes judgments about the borrower's financial condition and the net realizable value of collateral. These estimates are based on assumptions from a number of factors and actual results may differ resulting in future changes to the amount of impairment allowance.

Impairment of available-for-sale financial assets

The Bank reviews its debt securities classified as available-for-sale at each statement of financial position date to assess whether they are impaired. This requires similar judgment as applied to the individual assessment of loans.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Bank memiliki perjanjian sewa dimana Bank sebagai lessee sehubungan dengan sewa gedung. Bank mengevaluasi apakah risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK 30, "Sewa" yang mengharuskan Bank untuk membuat pertimbangan dan estimasi atas transfer risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan Bank atas perjanjian sewa gedung, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Estimasi dan asumsi

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset dan liabilitas.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berimplikasi pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas periode keuangan satu periode ke depan. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh PSAK adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku. Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi dan asumsi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil aktual mungkin berbeda dengan estimasi dan asumsi semula.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan

Evaluasi atas kerugian penurunan nilai aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dijelaskan di Catatan 2j.

Cadangan kerugian penurunan nilai terkait dengan pihak lawan spesifik dalam seluruh cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas tagihan yang penurunan nilainya dievaluasi secara individual berdasarkan estimasi terbaik manajemen atas nilai tunai arus kas yang diharapkan akan diterima. Dalam mengestimasi arus kas ini, manajemen membuat pertimbangan mengenai kondisi keuangan dari pihak lawan dan nilai bersih yang dapat direalisasi dari agunan yang diterima. Setiap aset yang mengalami penurunan nilai dievaluasi, dan strategi penyelesaiannya serta estimasi arus kas yang dinilai dapat diperoleh kembali secara independen disetujui oleh bagian Risiko Kredit.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Judgments (continued)

Leases

The Bank has leases agreement where as the Bank acts as lessee in respect of office rental. The Bank evaluates whether significant risks and rewards of lease asset ownership are transferred based on PSAK 30, "Leases" which requires the Bank to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Bank for the office rental agreement, such rental transactions are classified as operating lease.

Estimates and assumptions

Certain estimates and assumption are made in the preparation of the financial statements which require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets and liabilities.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial period. All estimates and assumptions required in conformity with PSAK are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard. Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates and assumptions are based on management's best knowledge of current events and activities, actual result may differ from those estimates and assumptions.

Allowance for impairment losses on financial assets

Financial assets accounted for at amortized cost are evaluated for impairment on a basis described in Note 2j.

The specific counterparty component of the total allowances for impairment applies to claims evaluated individually for impairment and is based upon management's best estimate of the present value of the cash flows that are expected to be received. In estimating these cash flows, management makes judgments about the counterparty's financial situation and the net realizable value of any underlying collateral. Each impaired asset is assessed on its merits, and the workout strategy and estimated cash flows considered recoverable are independently approved by the Credit Risk Unit.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Evaluasi cadangan kerugian penurunan nilai secara kolektif meliputi kerugian kredit yang melekat pada portofolio tagihan dengan karakteristik ekonomi yang serupa ketika terdapat bukti obyektif bahwa telah terjadi penurunan nilai tagihan dalam portofolio tersebut namun penurunan nilai secara individu belum dapat diidentifikasi. Dalam menentukan perlunya membentuk cadangan kerugian penurunan nilai kredit secara kolektif, manajemen mempertimbangkan faktor-faktor seperti kualitas kredit, besarnya portofolio, konsentrasi kredit dan faktor-faktor ekonomi.

Dalam mengestimasi cadangan yang diperlukan, asumsi-asumsi dibuat untuk menentukan model kerugian bawaan dan untuk menentukan parameter input yang diperlukan, berdasarkan pengalaman historis dan kondisi ekonomi saat ini. Ketepatan dari cadangan ini bergantung pada seberapa tepat estimasi arus kas masa depan untuk menentukan cadangan individual serta asumsi model dan parameter yang digunakan dalam menentukan cadangan kolektif.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Bank mengevaluasi penurunan nilai aset apabila terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat dipulihkan kembali.

Faktor-faktor penting yang dapat menyebabkan penelaahan penurunan nilai adalah sebagai berikut:

- a) performa yang tidak tercapai secara signifikan terhadap ekspektasi historis atau proyeksi hasil operasi di masa yang akan datang;
- b) perubahan yang signifikan dalam cara penggunaan aset atau strategi bisnis secara keseluruhan; dan
- c) industri atau tren ekonomi yang secara signifikan bernilai negatif.

Bank mengakui kerugian penurunan nilai apabila nilai tercatat aset melebihi nilai yang dapat dipulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurang biaya untuk menjual dengan nilai pakai aset (atau unit penghasil kas). Jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual atau, jika tidak memungkinkan, untuk unit penghasil kas yang mana aset tersebut merupakan bagian daripada unit tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Collectively assessed impairment allowances cover credit losses inherent in portfolios of claims with similar economic characteristics when there is an objective evidence to suggest that they contain impaired receivables, but the individual impaired items cannot yet be identified. In assessing the need for collective loan loss allowances, management considers factors such as credit quality, portfolio size, credit concentrations, and economic factors.

In order to estimate the required allowance, assumptions are made to define the way inherent losses are modeled and to determine the required input parameters, based on historical experience and current economic conditions. The accuracy of the allowances depends on how well these estimate future cash flows for specific counterparty allowances and the model assumptions and parameters used in determining collective allowances.

Impairment of non-financial assets

The Bank assesses impairment of assets whenever events or changes in circumstances that would indicate that the carrying amount of an asset may not be recoverable.

The factors that the Bank considers important which could trigger an impairment review include the following:

- a) significant underperformance relative to expected historical or projected future operating results;
- b) significant changes in the manner of use of the acquired assets or the strategy for overall business; and
- c) significant negative industry or economic trends.

The Bank recognizes an impairment loss whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's (or cash-generating unit's) fair value less costs to sell and its value in use. Recoverable amounts are estimated for individual assets or, if it is not possible, for the cash-generating unit to which the asset belongs.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Imbalan pasca kerja

Penentuan liabilitas dan beban imbalan pasca kerja Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Seluruh asumsi ditelaah setiap akhir periode pelaporan.

Sementara Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material liabilitas imbalan pasca kerja dan beban imbalan pasca kerja neto. Nilai tercatat atas liabilitas imbalan pasca kerja Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 366.965 dan Rp 301.433. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 20.

Penyusutan aset tetap

Nilai tercatat aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 (empat) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Bank menjalankan bisnisnya. Setelah memperhitungkan sisa manfaat ekonomis aset tetap setelah revaluasi, penyusutan dihitung berdasarkan taksiran sisa manfaat yaitu 1 (satu) sampai dengan 20 (dua puluh) tahun.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai buku neto aset tetap Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah sebesar Rp 1.365.010 dan Rp 1.479.816. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 13.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Post-employment benefits

The determination of the Bank's post-employment benefits liability and expense depends on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, annual salary increase rate, annual resignation rate, disability rate, retirement age and mortality rate. All assumptions are reviewed at the end of reporting period.

While the Bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Bank's actual experiences or significant changes in the Bank's assumptions may materially affect its post-employment benefits liability and net post-employment benefits expense. The carrying amount of the Bank's post-employment benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 were Rp 366,965 and Rp 301,433, respectively. Further details are disclosed in Note 20.

Depreciation of fixed assets

Carrying value of fixed assets is depreciated using the straight-line method over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 (four) up to 20 (twenty) years. These are common life expectancies applied in the industries where the Bank conducts its businesses. After considering the remaining of estimated useful lives after revaluation, depreciation is computed based on the remaining of estimated useful lives within 1 (one) until 20 (twenty) years.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets and therefore future depreciation charges could be revised. The net book value of the Bank's fixed assets as of December 31, 2019 and 2018 were amounted to Rp 1,365,010 and Rp 1,479,816, respectively. Further details are disclosed in Note 13.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (lanjutan)

Estimasi dan asumsi (lanjutan)

Revaluasi aset tetap

Revaluasi aset tetap Bank bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut antara lain: tingkat diskonto, nilai tukar, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya. Bank berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Bank dapat mempengaruhi secara material nilai aset tetap yang direvaluasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 13.

Pajak penghasilan

Bank mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 18c.

4. KAS

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Rupiah	227.849	225.799
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	1.487	1.200
Dolar Singapura	915	60
Euro	55	-
Dolar Australia	-	21
Total	230.306	227.080

Saldo dalam mata uang Rupiah termasuk kas pada ATM (Automated Teller Machine) sejumlah Rp 7.715 dan Rp 7.869 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

3. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (continued)

Estimates and assumptions (continued)

Fixed asset revaluation

The Bank's fixed assets revaluation depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculating such amounts. Those assumptions include among others: discount rate, exchange rate, inflation rate and revenue and cost increase rate. The bank believes that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Bank's assumptions may materially affect the valuation of its revalued fixed assets. Further details are disclosed in Note 13.

Income tax

The Bank recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilized. Significant estimates by management are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of the future taxable profits together with future tax planning strategies. Further details are disclosed in Note 18c.

4. CASH

This account consists of:

	2019	2018
Rupiah	227.849	225.799
Foreign currency		
United States dollar	1.487	1.200
Singapore dollar	915	60
Euro	55	-
Australian dollar	-	21
Total	230.306	227.080

The Rupiah balance includes cash in ATMs (Automated Teller Machines) amounting to Rp 7,715 and Rp 7,869 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA

	2019	2018
Rupiah	4.736.481	4.742.675
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	211.868	269.783
Total	4.948.349	5.012.458

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 40.

Bank dipersyaratkan untuk memiliki Giro Wajib Minimum (GWM) dalam mata uang Rupiah dalam kegiatannya sebagai bank umum, serta GWM dalam mata uang asing dalam kegiatannya melakukan transaksi mata uang asing.

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia (PBI) No. 15/15/PBI/2013 tanggal 24 Desember 2013 tentang Giro Wajib Minimum Bank Umum dalam Rupiah dan Valuta Asing bagi Bank Umum Konvensional sebagaimana telah diubah beberapa kali melalui PBI No. 20/3/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, Peraturan Anggota Dewan Gubernur No. 20/30/PADG/2018 tanggal 30 November 2018 dan perubahan terakhir Anggota Dewan Gubernur No. 21/14/PADG/2019 tanggal 26 Juni 2019. Rasio Penyangga Likuiditas Makro-prudensial (PLM) dihitung berdasarkan PADG No.21/5/PADG/2019 tanggal 29 Maret 2019 tentang Perubahan Ketiga atas PADG No. 20/11/PADG/2018 tanggal 31 Mei 2018 tentang Rasio Intermediasi Makro-prudensial (RIM) dan Penyangga Likuiditas Makro-prudensial bagi Bank Umum Konvensional, Bank Umum Syariah, dan Unit Usaha Syariah. Berikut adalah persentase minimum giro wajib minimum dan yang telah Bank penuhi:

	2019	2018
Rupiah		
GWM primer	6,01%	6,66%
(i) GWM harian	3,00%	3,50%
(ii) GWM rata-rata	3,01%	3,16%
PLM (d/h GWM sekunder)	6,82%	6,93%
Mata uang asing		
GWM primer	8,60%	8,89%
(i) GWM harian	6,00%	6,00%
(ii) GWM rata-rata	2,60%	2,89%

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA

Rupiah
Foreign currencies
United States dollar
Total

Information in respect of maturities is disclosed in Note 40.

The Bank is required to maintain minimum statutory reserves (GWM) in Rupiah for conventional banking and statutory reserves in foreign currencies for foreign exchange transactions.

In accordance with Bank Indonesia Regulation (PBI) No. 15/15/PBI/2013 dated December 24, 2013 regarding Minimum Statutory Reserves in Rupiah and Foreign Currencies for Commercial Banks which has been amended several times, the latest amendment through PBI No. 20/3/PBI/2018 dated March 29, 2018, Board of Governors Regulation No. 20/30/PADG/2018 dated November 30, 2018 and Board of Governors Regulation No. 21/14/PADG/2019 dated June 26, 2019. Macro-prudential Liquidity Buffer (PLM) ratio is calculated based on PADG No. 21/5/PADG/2019 dated March 29, 2019 regarding The Third Amendment of PADG No. 20/11/PADG/2018 dated May 31, 2018 regarding Macro-prudential Intermediation Ratio (RIM) and PLM for Conventional Bank, Sharia Bank and Sharia Business Units. The Bank's minimum statutory reserves and required minimum percentage are as follows:

Rupiah
Primary GWM
(i) GWM on daily basis
(ii) GWM on average basis
PLM (previously Secondary GWM)
Foreign Currencies
Primary GWM
(i) GWM on daily basis
(ii) GWM on average basis

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. GIRO PADA BANK INDONESIA (lanjutan)

GWM Primer adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia. PLM adalah cadangan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank berupa Sertifikat Bank Indonesia (SBI), Sertifikat Deposito Bank Indonesia (SDBI), Surat Berharga Negara (SBN) yang besarnya ditetapkan oleh Bank Indonesia sebesar presentase tertentu dari Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank. Berdasarkan PBI No. 20/4/PBI/2018 tanggal 29 Maret 2018, penyebutan *Loan to Funding Ratio* (LFR) berubah menjadi Rasio Intermediasi Makro-prudensial (RIM), dan kewajiban pemenuhan GWM RIM mulai berlaku pada tanggal 16 Juli 2018. GWM RIM adalah simpanan minimum yang wajib dipelihara oleh Bank dalam bentuk saldo Rekening Giro pada Bank Indonesia sebesar presentase tertentu dari DPK yang dihitung berdasarkan selisih antara RIM yang dimiliki oleh Bank dan RIM target. GWM RIM jika LFR dan RIM Bank dibawah minimum LFR dan RIM target Bank Indonesia (84%) atau jika diatas maksimum LFR dan RIM target BI (94%) dan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) Bank lebih kecil dari KPMM insentif BI sebesar 14%.

Bank telah memenuhi GWM yang harus disediakan sesuai dengan ketentuan Bank Indonesia.

6. GIRO PADA BANK LAIN

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 40.

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan kolektibilitas Bank Indonesia

Seluruh giro pada bank lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 digolongkan sebagai lancar.

b. Berdasarkan mata uang

	2019	2018
Rupiah	29.185	23.919
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat	40.785	30.588
Dolar Singapura	3.859	8.891
Dolar Australia	501	76
Total	74.330	63.474

5. CURRENT ACCOUNTS WITH BANK INDONESIA (continued)

The Primary Minimum Statutory Reserve is a minimum reserve that should be maintained by the Bank in Demand Deposit with Bank Indonesia. PLM are the minimum reserves that should be maintained by the Bank which comprised of Certificates of Bank Indonesia (SBI), Certificates of Deposits of Bank Indonesia (SDBI), Government Securities (SBN) which the amount is determined by Bank Indonesia at a certain percentage of Bank third party fund (DPK). According to PBI No. 20/4/PBI/2018 dated March 29, 2018, the designation of *Loan to Funding Ratio* (LFR) is change to *Macro-prudential Intermediate Ratio* (RIM), and the requirements to fulfill GWM RIM was effective since July 16, 2018. GWM RIM is minimum reserve that should be maintained by the Banks in Demand Deposit with Bank Indonesia in the amount of certain percentage of DPK that calculated based on the difference between the RIM owned by the Bank and the target RIM. GWM RIM if the LFR and RIM of the Bank is below the minimum of LFR and target RIM of Bank Indonesia (84%) or above the maksimum LFR and target RIM of BI (94%) and Capital Adequancy Ratio (KPMM) of the Bank is below incentive KPMM from BI 14%.

The Bank has fulfilled GWM required by Bank Indonesia.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS

Information in respect of maturities were disclosed in Note 40.

This account consists of:

a. Based on Bank Indonesia's collectability

All current accounts with other banks as of December 31, 2019 and 2018 were classified as current.

b. Based on currency

Rupiah
Foreign currency
United States dollar
Singapore dollar
Australian dollar

Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS
(continued)

c. Berdasarkan pihak

c. Based on parties

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Central Asia Tbk	18.782	18.250	PT Bank Central Asia Tbk
Standard Chartered Bank	9.380	3.208	Standard Chartered Bank
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	288	55	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	222	234	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	151	180	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	77	26	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	73	400	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	62	30	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	60	229	PT Bank Pembangunan Daerah Lampung
PT Bank Mega Tbk	49	12	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Syariah Mandiri	31	17	PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara	4	502	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Tenggara
PT Bank Pan Indonesia Tbk	3	5	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri	1	14	PT Bank Pembangunan Daerah Riau Kepri
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1	5	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Sinar Mas Tbk	1	1	PT Bank Sinar Mas Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	-	751	PT Bank OCBC NISP Tbk
Total - Rupiah	29.185	23.919	Total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak berelasi			Related party
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
Cathay United Bank, Taiwan	5.471	3.580	Cathay United Bank, Taiwan
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Amerika Serikat			United States dollar
PT Bank Central Asia Tbk	22.722	8.735	PT Bank Central Asia Tbk
Bank of New York, Amerika Serikat	9.081	12.907	Bank of New York, United States of America
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.624	2.201	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Amerika Serikat	1.275	3.078	Standard Chartered Bank, United States of America
Kookmin Bank, Korea Selatan	528	-	Kookmin Bank, South of Korea
Bank of China, Cabang Jakarta	84	87	Bank of China, Jakarta Branch
Dolar Singapura			Singapore dollar
United Overseas Bank Ltd, Singapura	3.859	8.891	United Overseas Bank Ltd, Singapore
Dolar Australia			Australian dollar
Australia and New Zealand Banking Group Limited, Australia	501	76	Australia and New Zealand Banking Group Limited, Australia
Total - mata uang asing	45.145	39.555	Total - foreign currencies
Total	74.330	63.474	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. GIRO PADA BANK LAIN (lanjutan)

d. Suku bunga efektif rata-rata

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Rupiah	0,49%	0,61%
Mata uang asing	0,01%	0,01%

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, giro pada bank lain digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak diperlukan.

6. CURRENT ACCOUNTS WITH OTHER BANKS (continued)

d Weighted average effective interest

The weighted average effective interest rate per annum for the years ended December 31, 2019 and 2018, were as follows:

Rupiah
Foreign currencies

The Bank's management believes that as of December 31, 2019 and 2018, the current accounts with other banks were classified as current and not impaired.

The Bank's management believes that allowance for impairment losses as of December 31, 2019 and 2018, were not required.

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan aturan kolektabilitas

Seluruh penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 digolongkan sebagai lancar.

b. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2019	2018
Rupiah		
Penempatan pada Bank Indonesia	1.773.279	5.226.797
Deposito	500.000	-
Call money	50.000	-
Sub-total	2.323.279	5.226.797
Mata uang asing		
Dolar Amerika Serikat		
Penempatan pada Bank Indonesia	944.044	1.438.000
Total	3.267.323	6.664.797

c. Berdasarkan jatuh tempo

	2019	2018
Rupiah		
≤ 1 bulan	1.823.279	5.226.797
> 6 bulan ≤ 12 bulan	500.000	-
Mata uang asing		
≤ 1 bulan	944.044	1.438.000
Total	3.267.323	6.664.797

7. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS

This account consists of:

a. Based on collectability regulation

All placements with Bank Indonesia and other banks as of December 31, 2019 and 2018 were classified as current.

b. Based on type and currency

Rupiah
Placement with Bank Indonesia
Time deposits
Call money
Sub-total
Foreign currency
United States dollar
Placement with Bank Indonesia
Total

c. Based on maturity

Rupiah
≤ 1 month
> 6 months ≤ 12 months
Foreign currency
≤ 1 month
Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PENEMPATAN PADA BANK INDONESIA DAN BANK LAIN (lanjutan)

7. PLACEMENT WITH BANK INDONESIA AND OTHER BANKS (continued)

d. Berdasarkan pihak

d. Based on parties

	2019	2018	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah			Rupiah
Penempatan pada Bank Indonesia Deposito	1.773.279	5.226.797	Placement with Bank Indonesia Time deposits
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	500.000	-	PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk
Call money			Call money
PT Bank Danamon Tbk	50.000	-	PT Bank Danamon Tbk
Sub-total	2.323.279	5.226.797	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Penempatan pada Bank Indonesia	944.044	1.438.000	Placement with Bank Indonesia
Total	3.267.323	6.664.797	Total

e. Suku bunga efektif rata-rata

e. Weighted average effective interest rate

Suku bunga efektif rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The weighted average interest rate per annum for the years ended December 31, 2019 and 2018, were as follows:

	2019	2018	
Call Money			Call Money
Rupiah	5,67%	-	Rupiah
Deposito Berjangka	8,00%	-	Time Deposits
Penempatan pada Bank Indonesia			Placement with Bank Indonesia
Rupiah	5,10%	4,45%	Rupiah
Mata uang asing	2,10%	1,80%	Foreign currency

Manajemen Bank berkeyakinan bahwa pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, penempatan pada bank lain digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

The Bank's management believes that as of December 31, 2019 and 2018, placements with other banks are classified as current and not impaired.

Manajemen Bank berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak diperlukan.

The Bank's management believes that allowance for impairment losses as of December 31, 2019 and 2018, are not required.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

	2019	
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Nilai tercatat Fair value/ Carrying Value
Rupiah		
Tersedia untuk dijual		
Sertifikat Bank Indonesia	3.797.021	3.752.217
Obligasi korporasi	200.000	201.545
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Negotiable Certificate of Deposit	170.000	167.618
Medium Term Note	22.000	22.000
Total	4.189.021	4.143.380

	2018	
	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai wajar/ Nilai tercatat Fair value/ Carrying Value
Rupiah		
Tersedia untuk dijual		
Sertifikat Bank Indonesia	1.615.000	1.555.844
Sertifikat deposito Bank Indonesia	2.303.443	2.287.889
Obligasi korporasi	200.000	191.218
Dimiliki hingga jatuh tempo		
Negotiable Certificate of Deposit	200.000	196.463
Total	4.318.443	4.231.414

b. Berdasarkan aturan kolektibilitas

Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang berlaku, seluruh efek-efek pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 digolongkan lancar dan tidak mengalami penurunan nilai.

c. Berdasarkan jatuh tempo

	2019	2018
Rupiah		
≤ 1 bulan	1.841.942	1.245.748
> 1 bulan ≤ 3 bulan	888.812	1.141.237
> 3 bulan ≤ 6 bulan	118.014	798.901
> 6 bulan ≤ 12 bulan	1.093.067	854.310
> 12 bulan	201.545	191.218
Total	4.143.380	4.231.414

8. SECURITIES

This account consists of:

a. Based on type and currency

Rupiah	
Available-for-sale	
Certificates of Bank Indonesia	
Corporate bonds	
Held to maturity	
Negotiable Certificate of Deposit	
Medium Term Note	
Total	

Rupiah	
Available-for-sale	
Certificates of Bank Indonesia	
Certificates of deposits of Bank Indonesia	
Corporate bonds	
Held to maturity	
Negotiable Certificate of Deposit	
Total	

b. Based on collectability regulation

Based on prevailing Bank Indonesia regulation, all marketable securities as of December 31, 2019 and 2018, were classified as current and not impaired.

c. Based on maturity

Rupiah	
≤ 1 month	
> 1 month ≤ 3 months	
> 3 months ≤ 6 months	
> 6 months ≤ 12 months	
> 12 months	
Total	

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. SECURITIES (continued)

d. Berdasarkan pihak

d. Based on parties

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, seluruh efek-efek dimiliki oleh Bank dari pihak ketiga.

As of December 31, 2019 and 2018, all of the securities are obtained from third parties.

e. Berdasarkan penerbit

e. Based on issuer

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Bank Indonesia	3.752.217	3.843.733	Bank Indonesia
Bank	391.163	387.681	Banks
Total	4.143.380	4.231.414	Total

f. Suku bunga efektif rata-rata

f. Weighted average effective interest rate

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Sertifikat Bank Indonesia dan sertifikat deposito Bank Indonesia	6,22%	5,34%	Certificate of Bank Indonesia and certificates of deposits of Bank Indonesia
Obligasi korporasi	8,31%	8,62%	Corporate bonds
Negotiable Certificate of Deposit	7,60%	6,79%	Negotiable Certificate of Deposit
Medium Term Notes	8,17%	-	Medium Term Notes

g. Berdasarkan peringkat

g. Based on rating

Surat berharga berupa obligasi korporasi yang dimiliki oleh Bank telah diperingkat oleh PT Pefindo yang merupakan pihak ketiga.

Marketable securities in the form of corporate bonds owned by the Bank have been rated by PT Pefindo which is a third party.

	<u>2019</u>			
	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Peringkat/ Rating</u>	
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
PT Bank Pan Indonesia Tbk	170.000	171.021	idAA	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Internasional Tbk	30.000	30.524	idA-	PT Bank Victoria Internasional Tbk
Total	200.000	201.545		Total

	<u>2018</u>			
	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	<u>Peringkat/ Rating</u>	
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
PT Bank Pan Indonesia Tbk	170.000	161.747	id AA	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Victoria Internasional Tbk	30.000	29.471	id A-	PT Bank Victoria Internasional Tbk
Total	200.000	191.218		Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. EFEK-EFEK (lanjutan)

8. SECURITIES (continued)

a. Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

a. Unrealized gains (losses) from changes in fair values of available-for-sale in securities were as follows:

	2019	2018	
Saldo awal,			<i>Beginning balance,</i>
sebelum pajak tangguhan	(7.503)	3.639	<i>before deferred tax</i>
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi selama tahun berjalan	13.348	(11.142)	<i>Unrealized gain (loss) during the year</i>
Saldo sebelum pajak tangguhan	5.845	(7.503)	<i>Balance before deferred tax</i>
Pajak tangguhan	(1.461)	1.876	<i>Deferred tax</i>
Saldo akhir	4.384	(5.627)	<i>Ending balance</i>

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI DIJUAL KEMBALI

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT TO RESELL

2019							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0061 Government Bonds FR0061	175.000	21 Oktober/ October 21, 2019	20 Januari/ January 20, 2020	176.334	(490)	175.844
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0074 Government Bonds FR0074	45.000	21 Oktober/ October 21, 2019	20 Januari/ January 20, 2020	43.596	(121)	43.475
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0068 Government Bonds FR0068	80.000	21 Oktober/ October 21, 2019	20 Januari/ January 20, 2020	83.269	(231)	83.038
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0077 Government Bonds FR0077	100.000	30 Oktober/ October 30, 2019	29 Januari/ January 29, 2020	106.453	(415)	106.038
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0078 Government Bonds FR0078	100.000	30 Oktober/ October 30, 2019	29 Januari/ January 29, 2020	108.492	(424)	108.068
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0078 Government Bonds FR0078	115.000	1 November/ November 1, 2019	31 Januari/ January 31, 2020	125.077	(524)	124.553
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0074 Government Bonds FR0074	135.000	1 November/ November 1, 2019	31 Januari/ January 31, 2020	133.221	(558)	132.663
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0077 Government Bonds FR0077	300.000	8 November/ November 8, 2019	7 Februari/ February 7, 2020	320.368	(1.654)	318.714
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0061 Government Bonds FR0061	400.000	20 November/ November 20, 2019	19 Februari/ February 19, 2020	393.475	(2.691)	390.784
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0077 Government Bonds FR0077	400.000	22 November/ November 22, 2019	21 Februari/ February 21, 2020	410.126	(2.897)	407.229
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0061 Government Bonds FR0061	300.000	11 Desember/ December 11, 2019	8 Januari/ January 8, 2020	293.367	(287)	293.080

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT
TO RESELL (continued)

2019							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0068 Government Bonds FR0068	500.000	12 Desember/ December 12 2019	9 Januari/ January 9, 2020	519.427	(580)	518.847
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0063 Government Bonds FR0063	500.000	13 Desember/ December 13, 2019	10 Januari/ January 10, 2020	467.835	(587)	467.248
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah SPN12200213 Government Bonds SPN12200213	207.927	26 Desember/ December 26, 2019	2 Januari/ January 2, 2020	196.382	(27)	196.355
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah SPN12200313 Government Bonds SPN12200313	1.292.073	26 Desember/ December 26, 2019	2 Februari/ February 2 2020	1.215.807	(169)	1.215.638
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah SPN12200508 Government Bonds SPN12200508	287.931	27 Desember/ December 27 2019	3 Januari/ January 3 2020	268.748	(75)	268.673
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah SPN12200619 Government Bonds SPN12200619	347.955	27 Desember/ December 27, 2019	3 Januari/ January 3, 2020	322.983	(90)	322.893
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah SPN03200220 Government Bonds SPN03200220	364.114	27 Desember/ December 27, 2019	3 Januari/ January 3, 2020	343.835	(95)	343.740
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah SPN03200123 Government Bonds SPN03200123	338.066	30 Desember/ December 30, 2019	6 Januari/ January 6, 2020	320.470	(222)	320.248
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah SPN12200213 Government Bonds SPN12200213	61.934	30 Desember/ December 30, 2019	6 Januari/ January 6, 2020	58.534	(41)	58.493
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah SPN12200911 Government Bonds SPN12200911	588.146	31 Desember/ December 31, 2019	7 Januari/ January 7, 2020	539.966	(449)	539.517
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah SPN12200911 Government Bonds SPN12200911	211.854	31 Desember/ December 31, 2019	7 Januari/ January 7, 2020	193.106	(161)	192.945
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0053 Government Bonds FR0053	200.000	31 Desember/ December 31, 2019	7 Januari/ January 7, 2020	204.780	(170)	204.610
Total		7.050.000			6.845.651	(12.958)	6.832.693

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. EFEK-EFEK YANG DIBELI DENGAN JANJI
DIJUAL KEMBALI (lanjutan)

9. SECURITIES PURCHASED UNDER AGREEMENT
TO RESELL (continued)

2018							
Nasabah/ Counterparty	Jenis efek-efek/ Type of securities	Nilai nominal/ Nominal amount	Tanggal dimulai/ Starting date	Tanggal jatuh tempo/ Due date	Nilai penjualan kembali/ Resale amount	Pendapatan bunga yang belum diamortisasi/ Unamortized interest	Nilai tercatat/ Carrying value
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0068 Government Bonds FR0068	500.000	12 Desember/ December 12, 2018	9 Januari/ January 9, 2019	486.796	(689)	486.107
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0040 Government Bonds FR0040	500.000	19 Desember/ December 19, 2018	2 Januari/ January 2 2019	561.233	(96)	561.137
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0071 Government Bonds FR0071	500.000	19 Desember/ December 19, 2018	16 Januari/ January 16 2019	511.553	(1.357)	510.196
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0047,FR0052 Government Bonds FR0047,FR0052	600.000	21 Desember/ December 21, 2018	4 Januari/ January 4 2019	665.817	(343)	665.474
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0068 Government Bonds FR0068	400.000	21 Desember/ December 21, 2018	18 Januari/ January 18 2019	388.505	(1.168)	387.337
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0047 Government Bonds FR0047	100.000	6 Juli/ July 6, 2018	4 Januari/ January 4 2019	115.101	(55)	115.046
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0064 Government Bonds FR0064	200.000	27 Juli/ July 27, 2018	25 Januari/ January 25 2019	175.622	(682)	174.940
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0063 Government Bonds FR0063	150.000	2 November/ November 2 2018	3 Mei/ May 3 2019	135.810	(2.919)	132.891
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah SPN12191010 Government Bonds SPN12191010	350.000	17 Desember/ December 17 2018	16 Januari/ January 16 2019	300.260	(920)	299.340
Bank Indonesia	Obligasi Pemerintah FR0047 Government Bonds FR0047	200.000	19 Desember/ December 19 2018	2 Januari/ January 2 2019	200.323	(40)	200.283
Total		3.500.000			3.541.020	(8.269)	3.532.751

Manajemen Bank berpendapat bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak diperlukan.

The Bank's management believes that the allowance for impairment losses as of December 31, 2019 and 2018 are not required.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, tidak terdapat efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali yang dijaminkan.

As of December 31, 2019 and 2018, there were no pledged securities purchased under the agreement to resell.

Tingkat suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah 5,89% dan 5,26%.

The weighted average of interest rate per annum for the years ended December 31, 2019 and 2018, were 5.89% and 5.26%, respectively.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. OBLIGASI PEMERINTAH

Akun ini terdiri dari:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

10. GOVERNMENT BONDS

This account consists of:

a. Based on type and currency

2019				
	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity Date</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nilai wajar/ Nilai tercatat/ <i>Fair value/ Carrying value</i>	
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
Rupiah				Rupiah
Suku bunga tetap				Fixed interest rate
SPN12200911	11/09/2020	400.000	386.081	SPN12200911
SPN12200703	03/07/2020	300.000	292.627	SPN12200703
FR0059	15/05/2027	141.103	141.068	FR0059
FR0061	15/05/2022	130.000	132.598	FR0061
FR0074	15/08/2032	100.000	99.541	FR0074
SPN12200508	08/05/2020	100.000	98.328	SPN12200508
SPN12200814	14/08/2020	100.000	96.934	SPN12200814
FR0064	15/05/2028	85.263	80.191	FR0064
SPN12200313	13/03/2020	75.000	74.309	SPN12200313
FR0072	15/05/2036	50.000	52.627	FR0072
SPN12200410	10/04/2020	50.000	49.354	SPN12200410
FR0077	15/05/2024	40.000	42.650	FR0077
FR0046	15/07/2023	20.000	21.954	FR0046
FR0056	15/09/2026	20.000	21.475	FR0056
FR0043	15/07/2022	10.000	10.956	FR0043
FR0045	15/05/2037	10.000	11.866	FR0045
FR0063	15/05/2023	10.000	9.785	FR0063
Sub - total		1.641.366	1.622.344	Sub - total
Mata uang asing				Foreign currency
Dolar Amerika Serikat				United States dollar
Suku bunga tetap				Fixed interest rate
RI 0122	08/01/2022	13.883	14.297	RI 0122
Total		1.655.249	1.636.641	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

10. GOVERNMENT BONDS (continued)

a. Berdasarkan jenis dan mata uang (lanjutan)

a. Based on type and currency (continued)

	2018			
	Tanggal jatuh tempo/ <i>Maturity Date</i>	Nilai nominal/ <i>Nominal value</i>	Nilai wajar/ Nilai tercatat/ <i>Fair value/ Carrying value</i>	
Tersedia untuk dijual				Available-for-sale
Rupiah				Rupiah
Suku bunga tetap				<i>Fixed interest rate</i>
SPN12190131	31/01/2019	200.000	198.923	SPN12190131
SPN12190314	14/03/2019	150.000	148.163	SPN12190314
FR 0059	15/05/2027	141.103	131.888	FR 0059
FR 0061	15/05/2022	130.000	126.907	FR 0061
FR 0074	15/08/2032	100.000	94.073	FR 0074
SPN12190104	04/01/2019	100.000	99.890	SPN12190104
SPN12190131	31/01/2019	100.000	99.462	SPN12190131
FR 0064	15/05/2028	85.263	75.106	FR 0064
FR 0072	15/05/2036	50.000	49.652	FR 0072
FR 0046	15/07/2023	20.000	21.145	FR 0046
FR 0056	15/09/2026	20.000	20.330	FR 0056
FR 0043	15/07/2022	10.000	10.733	FR 0043
FR 0045	15/05/2037	10.000	11.178	FR 0045
FR 0063	15/05/2023	10.000	9.228	FR 0063
Sub - total		1.126.366	1.096.678	Sub - total
Mata uang asing				Foreign currency
Dolar Amerika Serikat				United States dollar
Suku bunga tetap				<i>Fixed interest rate</i>
RI 0122	08/01/2022	14.380	14.241	RI 0122
Total		1.140.746	1.110.919	Total

b. Berdasarkan jatuh tempo

b. Based on maturity

	2019	2018	
Tersedia untuk dijual			Available-for-sale
< 1 tahun	997.633	546.438	< 1 year
4 tahun - 5 tahun	189.591	151.881	4 years - 5 years
> 5 tahun	449.417	412.600	> 5 years
Total	1.636.641	1.110.919	Total

c. Suku bunga efektif rata-rata

c. Weighted average effective interest rate

	2019	2018	
Obligasi pemerintah			Government bonds
Rupiah	6,82%	6,92%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,74%	2,69%	United States dollar

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. OBLIGASI PEMERINTAH (lanjutan)

10. GOVERNMENT BONDS (continued)

d. Perubahan keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek yang tersedia untuk dijual adalah sebagai berikut:

d. Unrealized gains (loss) from changes in fair values of available-for-sale in securities were as follows:

	2019	2018	
Saldo awal, sebelum pajak tangguhan	(24.968)	24.519	Beginning balance, before deferred tax
Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi selama tahun berjalan	33.215	(49.487)	Unrealized gain (loss) during the year
Saldo sebelum pajak tangguhan	8.247	(24.968)	Balance before deferred tax
Pajak tangguhan	(2.062)	6.242	Deferred tax
Saldo akhir	6.185	(18.726)	Ending balance

e. Informasi signifikan lainnya

e. Other significant information

Jadwal pembayaran bunga untuk obligasi Pemerintah adalah 6 (enam) bulan sekali.

Interest payment schedule for Government bonds is every 6 (six) months.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, nilai pasar obligasi pemerintah adalah berkisar sebagai berikut:

As of December 31, 2019 and 2018, market value of government bonds are ranging as follows:

	2019	2018	Market value
Nilai pasar			
Rupiah	94,05% - 118,66%	88,09% - 111,78%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	102,98%	99,03%	United States dollar

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN

11. LOANS

Informasi mengenai jatuh tempo diungkapkan pada Catatan 40.

Information in respect of maturities is disclosed in Note 40.

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

a. Berdasarkan jenis dan mata uang

a. Based on type and currency

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
Modal kerja	66.943.760	61.184.045	Working capital
Investasi	3.506.352	3.040.370	Investment
Konsumsi	88.178	51.673	Consumption
Pinjaman karyawan	4.891	6.152	Employee loan
Sub-total	70.543.181	64.282.240	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Modal kerja	1.338.906	1.387.570	Working capital
Total	71.882.087	65.669.810	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.814.578)	(2.083.061)	Allowance for impairment losses
Neto	69.067.509	63.586.749	Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

b. Berdasarkan pihak

b. Based on parties

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi	620.626	452.867	Related parties
Pihak ketiga	69.922.555	63.829.373	Third parties
Sub-total	70.543.181	64.282.240	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Pihak berelasi	13.147	-	Related parties
Pihak ketiga	1.325.759	1.387.570	Third parties
Sub-total	1.338.906	1.387.570	Sub-total
Total	71.882.087	65.669.810	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.814.578)	(2.083.061)	Allowance for impairment losses
Neto	69.067.509	63.586.749	Net

c. Berdasarkan sektor ekonomi

c. Based on economic sector

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah			Rupiah
Konstruksi	31.538.575	30.182.281	Construction
Perdagangan	14.797.867	13.195.217	Trading
Jasa bisnis	12.950.020	11.142.850	Business service
Pertambangan	3.606.724	3.343.376	Mining
Industri	2.393.274	1.979.951	Industry
Pertanian dan perikanan	1.693.512	1.815.000	Agriculture and fishery
Transportasi	1.507.370	1.159.066	Transportation
Jasa pelayanan sosial	1.336.328	1.040.148	Social services
Restoran dan hotel	434.862	138.697	Restaurant and hotel
Lain-lain	284.649	285.654	Others
Sub-total	70.543.181	64.282.240	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Perdagangan	638.618	661.480	Trading
Pertambangan	340.066	352.239	Mining
Jasa bisnis	13.147	14.351	Business service
Lain-lain	347.075	359.500	Others
Sub-total	1.338.906	1.387.570	Sub-total
Total	71.882.087	65.669.810	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.814.578)	(2.083.061)	Allowance for impairment losses
Neto	69.067.509	63.586.749	Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

d. Berdasarkan kolektabilitas

d. Based on collectibility

	2019	2018	
Individual			Individual
Dalam perhatian khusus	986.414	270.261	Special mention
Kurang lancar	39.990	-	Substandard
Diragukan	49.800	1.292.806	Doubtful
Macet	2.347.673	1.660.744	Loss
Sub-total	3.423.877	3.223.811	Sub-total
Kolektif			Collective
Lancar	26.038.839	40.408.739	Current
Dalam perhatian khusus	42.087.562	21.355.754	Special mention
Kurang lancar	175.887	203.622	Substandard
Diragukan	79.988	34.572	Doubtful
Macet	75.934	443.312	Loss
Sub-total	68.458.210	62.445.999	Sub-total
Total	71.882.087	65.669.810	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai:			Allowance for impairment losses:
Individual	(2.120.752)	(1.425.092)	Individual
Kolektif	(693.826)	(657.969)	Collective
Total	(2.814.578)	(2.083.061)	Total
Neto	69.067.509	63.586.749	Net

e. Pinjaman bermasalah berdasarkan sektor ekonomi

e. Non performing loan (NPL) based on economic sector

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
Pertambangan	821.187	503.498	Mining
Industri	494.654	456.223	Industry
Perdagangan	350.232	475.747	Trading
Konstruksi	220.849	1.155.357	Construction
Jasa bisnis	194.664	159.798	Business service
Pertanian dan perikanan	28.004	239.233	Agriculture
Restoran dan hotel	9.370	10.337	Restaurant and hotel
Jasa pelayanan sosial	7.375	7.878	Social services
Transportasi	1.765	1.796	Transportation
Lain-lain	9.562	5.481	Others
Sub-total	2.137.662	3.015.348	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
Pertambangan	340.066	317.728	Mining
Perdagangan	291.543	301.980	Trading
Sub-total	631.609	619.708	Sub-total
Total	2.769.271	3.635.056	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.595.163)	(1.496.421)	Allowance for impairment losses
Neto	1.174.108	2.138.635	Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

f. Berdasarkan periode perjanjian pinjaman

f. Based on period of loan agreement

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 tahun	62.366.395	56.410.546	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	58.982	727.581	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 3 tahun	823.928	847.373	> 2 years ≤ 3 years
> 3 tahun ≤ 4 tahun	2.075.350	2.235.447	> 3 years ≤ 4 years
> 4 tahun ≤ 5 tahun	1.676.959	1.648.993	> 4 years ≤ 5 years
> 5 tahun	3.541.567	2.412.300	> 5 years
Sub-total	70.543.181	64.282.240	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
≤ 1 tahun	1.338.906	997.943	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	-	389.627	> 1 year ≤ 2 years
Sub-total	1.338.906	1.387.570	Sub-total
Total	71.882.087	65.669.810	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.814.578)	(2.083.061)	Allowance for impairment losses
Neto	69.067.509	63.586.749	Net

g. Berdasarkan jatuh tempo

g. Based on maturity

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
≤ 1 year	62.552.017	56.940.219	≤ 1 year
> 1 tahun ≤ 2 tahun	2.014.317	562.688	> 1 year ≤ 2 years
> 2 tahun ≤ 3 tahun	2.095.641	2.107.385	> 2 years ≤ 3 years
> 3 tahun ≤ 4 tahun	1.883.905	2.677.960	> 3 years ≤ 4 years
> 4 tahun ≤ 5 tahun	990.103	1.912.723	> 4 years ≤ 5 years
> 5 tahun	1.007.198	81.265	> 5 years
Sub-total	70.543.181	64.282.240	Sub-total
Mata uang asing			Foreign currency
≤ 1 tahun	1.338.906	1.387.570	≤ 1 year
Total	71.882.087	65.669.810	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.814.578)	(2.083.061)	Allowance for impairment losses
Neto	69.067.509	63.586.749	Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

h. Cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN)

h. Allowance for impairment losses

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Saldo awal	2.083.061	1.071.533	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan			<i>Impairment losses</i>
cadangan tahun			<i>during the year</i>
berjalan (Catatan 29)	743.825	1.001.206	<i>(Note 29)</i>
Penerimaan kembali kredit			<i>Recoveries of previously</i>
yang telah dihapusbukukan	22	41	<i>written-off loans</i>
Penghapusan	(4.110)	(1.603)	<i>Written-off</i>
Selisih penjabaran kurs	(8.220)	11.884	<i>Foreign exchange differences</i>
Saldo Akhir	<u>2.814.578</u>	<u>2.083.061</u>	<i>Ending Balance</i>

Manajemen berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas pinjaman yang diberikan telah memadai.

Management believes that the allowance for impairment losses on loans is adequate.

i. Suku bunga efektif rata-rata

i. Weighted average effective interest rate

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah	12,21%	12,02%	<i>Rupiah</i>
Mata uang asing	4,35%	5,42%	<i>Foreign Currencies</i>

j. Agunan pinjaman

j. Collateral of loans

Pinjaman yang diberikan pada umumnya dijamin dengan agunan berupa tanah dan bangunan yang diikat dengan hak tanggungan atau surat kuasa untuk menjual, deposito berjangka atau jaminan lain yang dapat diterima oleh Bank.

Loans are generally secured by collateral of land and building, bind with powers of attorney with the rights to sell, time deposits or other collateral accepted by the Bank.

k. Pinjaman sindikasi

k. Syndicated loans

Pinjaman sindikasi merupakan pinjaman yang diberikan kepada debitur berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama (sindikasi) dengan bank-bank lain, dimana Bank bertindak sebagai anggota sindikasi. Total pinjaman sindikasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Syndicated loans represent loans provided to debtors under syndication agreements with other banks, where Bank act as a member of syndicated loans. Total syndicated loans as of December 31, 2019 and 2018, are as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Total	199.375	243.886	<i>Total</i>
Persentase	12,50% - 35,00%	12,50% - 35,00%	<i>Percentage</i>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

11. LOANS (continued)

l. Pinjaman karyawan

l. Employee loans

Pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank merupakan kredit yang umumnya digunakan untuk kredit kendaraan bermotor dengan jangka waktu antara 1-5 tahun tanpa suku bunga, kredit kepemilikan rumah dengan jangka waktu antara 3-5 tahun dengan suku bunga antara 10%-12%, dan kredit multiguna dengan jangka waktu 1-11 tahun dengan suku bunga 0%-12% untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Loan provided to the Bank's employees represents vehicle loan with a period of 1 to 5 years without interest, housing loan with a period of 3 to 5 years with interest rate between 10% to 12%, and multipurpose loan with a period of 1 to 11 years with interest rate between 0% to 12% for the years ended December 31, 2019 and 2018.

m. Pinjaman kepada pihak berelasi

m. Loans to related parties

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah			Rupiah
PT Maha Properti Indonesia Tbk (d/h PT Propertindo Mulia Investama Tbk)	206.051	199.951	PT Maha Properti Indonesia Tbk (formerly PT Propertindo Mulia Investama Tbk)
PT Sejahtera Inti Sentosa	123.811	-	PT Sejahtera Inti Sentosa
PT Sejahterarraya Anugrahjaya Tbk	101.880	110.000	PT Sejahterarraya Anugrahjaya Tbk
PT Topas Multifinance	63.018	84.472	PT Topas Multifinance
PT Mentos Express	37.924	38.705	PT Mentos Express
Karyawan kunci	16.045	3.770	Key employees
Lain-lain	85.044	15.969	Others
Sub Total	633.773	452.867	Sub-Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(3.501)	(2.808)	Allowance for impairment losses
Total (Catatan 36)	630.272	450.059	Total (Note 36)

n. Pinjaman yang diberikan direstrukturisasi

n. Restructured loans

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Kredit yang direstrukturisasi			Restructured loan
Lancar	9.600	4.785	Current
Dalam perhatian khusus	370.459	369.753	Special mention
Kurang lancar	28.560	28.354	Substandard
Diragukan	66	37	Doubtful
Macet	1.834	1.887	Loss
Sub-total	410.519	404.816	Sub-total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.759)	(6.935)	Allowance for impairment losses
Total	403.760	397.881	Total

Restrukturisasi dilakukan dengan menurunkan suku bunga kredit, mengubah fasilitas kredit dan memperpanjang jangka waktu kredit.

Restructuring is executed by decreasing interest rate of loan, changing loan facility and extending loan maturity.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN YANG DIBERIKAN (lanjutan)

o. Pinjaman yang diberikan yang dihapus bukukan

Pinjaman yang dihapusbukukan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sejumlah Rp 4.110 dan Rp 1.603.

p. Batas maksimum pemberian kredit (BMPK)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 tidak terdapat pelanggaran maupun pelanggaran terhadap ketentuan Batas maksimum pemberian kredit (BMPK) baik pihak ketiga maupun pihak berelasi.

q. Rasio pinjaman bermasalah terhadap total pinjaman yang diberikan

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, persentase pinjaman bermasalah - bruto dan bersih terhadap total pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Bruto	3,85%	5,54%
Neto	1,63%	3,26%

r. Informasi pokok lainnya sehubungan dengan pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dalam mata uang asing berupa Dolar Amerika Serikat.

Kredit modal kerja dan investasi diberikan kepada debitur untuk memenuhi kebutuhan modal kerja dan barang-barang modalnya.

Kredit konsumsi terdiri dari kredit pemilikan rumah dan kredit kendaraan bermotor.

Rasio kredit usaha mikro kecil menengah (UMKM) terhadap jumlah kredit yang diberikan adalah 1,41% dan 1,85% masing-masing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

11. LOANS (continued)

o. Written-off loans

Total loans written-off as of December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 4,110 and Rp 1,603 respectively.

p. Legal lending limit (L.L.L)

As of December 31, 2019 and 2018, the Bank has complied with legal lending limit (L.L.L) for third parties and related parties.

q. Non Performing Loan (NPL) ratio

As of December 31, 2019 and 2018, the percentage of non performing loans - gross and net to total loans is as follows:

r. Other significant information related to loans

Loans in foreign currencies are denominated in United States dollar.

Working capital and investment loans to debtors were used to fulfill working capital requirements and capital goods.

Consumer loans consist of mortgages and vehicle loans.

The ratio of loans to micro, small, and medium business (UMKM) to the total loans is 1.41% and 1.85% as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Sewa gedung	142.641	142.502
Lain-lain	26.633	27.374
Total	169.274	169.876

Biaya dibayar dimuka yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 termasuk biaya sewa gedung kepada pihak berelasi (Catatan 36).

Lain-lain terdiri dari antara lain biaya pemeliharaan gedung, biaya pemeliharaan komputer, biaya iklan dan promosi.

12. PREPAYMENTS

This account consists of:

	2019	2018
Sewa gedung	142.641	142.502
Lain-lain	26.633	27.374
Total	169.274	169.876

Prepayments as of December 31, 2019 and 2018 include building rental fees to related parties (Note 36).

Others consist of, among others, building maintenance costs, computer maintenance cost, advertising and promotion expenses.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

13. FIXED ASSETS

This account consists of:

2019						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi dan eliminasi/ Revaluations and eliminations	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan/Nilai revaluasi						Cost/Revaluation amount
Tanah	625.174	-	-	-	-	625.174 Land
Bangunan	499.946	-	-	12.756	-	512.702 Buildings
Renovasi bangunan	143.649	968	-	10.839	-	155.456 Building renovation
Instalasi	43.512	1.730	(973)	1.297	-	45.566 Installation
Kendaraan bermotor	130.342	7.183	(3.140)	-	-	134.385 Vehicles
Peralatan kantor	281.380	40.599	(1.683)	20	-	320.316 Office supplies
Perlengkapan kantor	47.461	928	(800)	3.618	-	51.207 Office equipment
Total	1.771.464	51.408	(6.596)	28.530	-	1.844.806 Total
Aset dalam penyelesaian	136.372	43.246	-	(105.669)	-	73.949 Construction in progress
Total biaya perolehan/ Nilai revaluasi	1.907.836	94.654	(6.596)	(77.139)*	-	1.918.755 Total cost/ Revaluation value
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(3.547)	(43.435)	-	-	-	(46.982) Buildings
Renovasi bangunan	(83.210)	(19.345)	-	-	-	(102.555) Building renovation
Instalasi	(33.578)	(5.081)	942	-	-	(37.717) Installation
Kendaraan bermotor	(100.017)	(14.329)	3.140	-	-	(111.206) Vehicles
Peralatan kantor	(171.923)	(44.263)	1.671	-	-	(214.515) Office supplies
Perlengkapan kantor	(35.745)	(5.811)	786	-	-	(40.770) Office equipment
Total akumulasi penyusutan	(428.020)	(132.264)	6.539	-	-	(553.745) Total accumulated depreciation
Nilai buku - neto	1.479.816					1.365.010 Net book value

*) Direklasifikasi kedalam akun uang muka di aset lain-lain.

*) Reclass to advance account in other assets

2018						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Addition	Pengurangan/ Deduction	Reklasifikasi/ Reclassification	Revaluasi dan eliminasi/ Revaluations and eliminations	Saldo akhir/ Ending balance
Biaya perolehan/Nilai revaluasi						Cost/Revaluation amount
Tanah	591.805	-	-	6.720	26.649	625.174 Land
Bangunan	500.702	85	-	(99.968)	99.127	499.946 Buildings
Renovasi bangunan	126.060	209	-	17.380	-	143.649 Building renovation
Instalasi	41.106	1.873	(1.115)	1.648	-	43.512 Installation
Kendaraan bermotor	118.769	13.960	(2.387)	-	-	130.342 Vehicles
Peralatan kantor	232.149	51.640	(2.418)	9	-	281.380 Office supplies
Perlengkapan kantor	43.072	1.023	(942)	4.308	-	47.461 Office equipment
Total	1.653.663	68.790	(6.862)	(69.903)	125.776	1.771.464 Total
Aset dalam penyelesaian	68.316	112.895	-	(44.839)	-	136.372 Construction in progress
Total biaya perolehan/ Nilai revaluasi	1.721.979	181.685	(6.862)	(114.742)*	125.776	1.907.836 Total cost/ Revaluation value
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Bangunan	(65.177)	(53.112)	-	114.742	-	(3.547) Buildings
Renovasi bangunan	(70.833)	(12.377)	-	-	-	(83.210) Building renovation
Instalasi	(29.451)	(5.227)	1.100	-	-	(33.578) Installation
Kendaraan bermotor	(87.023)	(14.571)	1.577	-	-	(100.017) Vehicles
Peralatan kantor	(134.338)	(39.999)	2.414	-	-	(171.923) Office supplies
Perlengkapan kantor	(31.015)	(5.660)	930	-	-	(35.745) Office equipment
Total akumulasi penyusutan	(417.837)	(130.946)	6.021	114.742	-	(428.020) Total accumulated depreciation
Nilai buku - neto	1.304.142					1.479.816 Net book value

*) Direklasifikasi kedalam akun uang muka di aset lain-lain.

*) Reclass to advance account in other assets.

Total penyusutan aset tetap yang dibebankan pada laba rugi adalah masing-masing sebesar Rp 132.264 dan Rp 130.946 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 (Catatan 31)

Total depreciation of fixed assets charged to profit or loss were Rp 132,264 and Rp 130,946 for the year ended December 31, 2019 and 2018, respectively (Note 31).

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap, kecuali tanah, diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan pencurian kepada PT Lippo General Insurance Tbk dan PT Asuransi Somplo Japan Nipponkoa Indonesia, yang bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank, dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar Rp 1.182.973 dan Rp 838.811.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian.

Tanah Bank berupa sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang mempunyai masa manfaat selama 20 sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo antara 19 Juni 2021 sampai dengan 23 Maret 2045. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperbaharui atau diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaian terhadap nilai kontrak adalah sebagai berikut:

13. FIXED ASSETS (continued)

All fixed assets, except land, are insured for fire and theft risk with PT Lippo General Insurance Tbk and PT Asuransi Somplo Japan Nipponkoa Indonesia, which is not a related parties of the Bank, with a coverage of Rp 1,182,973 and Rp 838,811 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses or risks.

Land of the Bank is held in the form of certificates of Hak Guna Bangunan ("HGB") which have useful lives of 20 to 30 years, which will expire from June 19, 2021 to March 23, 2045. Management believes that the HGB can be renewed or extended upon expiration.

The details of the work in progress with the percentage of completion of the contract value are as follows:

	2019			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan	82,24%	73.949	2020	Buildings
	2018			
	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated cost	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion	
Bangunan	87,33%	136.372	2019	Buildings
Seluruh aset tetap yang dimiliki oleh Bank berasal dari kepemilikan langsung.				
All fixed assets owned by the Bank are from direct ownership.				
Nilai tercatat bruto dari aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah sebagai berikut (tidak diaudit):				
Gross carrying amount of fixed assets which were fully depreciated and still used are as follows (unaudited):				
	2019	2018		
Bangunan	54.364	44.038	Buildings	
Instalasi	27.302	22.730	Installation	
Kendaraan	85.072	71.139	Vehicles	
Peralatan kantor	116.560	107.589	Office supplies	
Perlengkapan kantor	29.550	22.983	Office equipment	
Total	312.848	268.479	Total	

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian keuntungan penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Hasil penjualan aset tetap	1.191	1.507
Nilai buku	(57)	(841)
Pendapatan penjualan	1.134	666

Laba/rugi yang timbul dari hasil penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari akun "Pendapatan non-operasional lainnya" pada laba rugi.

Manajemen Bank berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai atas aset tetap di atas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Pada tahun 2018, Bank melakukan penilaian kembali berdasarkan laporan penilaian independen dari KJPP Hendra dan Rekan pada tanggal 21 Desember 2018 dengan No. 0035/PP/HG/12/18 yang menghasilkan surplus revaluasi sebesar Rp 125.776.

Penilaian dilakukan berdasarkan Standar Penilaian Indonesia, ditentukan berdasarkan transaksi pasar terkini dan dilakukan dengan ketentuan-ketentuan yang lazim. Metode penilaian yang dipakai adalah metode perbandingan data pasar.

Informasi mengenai penilaian kembali aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 untuk kelompok aset tanah dan bangunan yang dilakukan oleh Bank adalah sebagai berikut:

	Nilai buku sebelum revaluasi/ Carrying amount before revaluation	Nilai buku setelah revaluasi/ Carrying amount after revaluation	Surplus revaluasi/ Revaluation surplus	
Tanah	598.525	625.174	26.649	Land
Bangunan	395.488	494.615	99.127	Buildings
Total	994.013	1.119.789	125.776	Total

Penilaian kembali yang dilakukan atas tanah menghasilkan jumlah kenaikan nilai tercatat sebesar Rp 26.649 yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain".

Kenaikan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi bangunan dicatat sebesar Rp 99.192 yang dicatat sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain" dan penurunan nilai bangunan yang diakui sebagai beban tahun berjalan sebesar Rp 65.

13. FIXED ASSETS (continued)

Details of gain on sale of fixed assets are as follows:

	2019	2018	
Hasil penjualan aset tetap	1.191	1.507	Proceeds from sales of fixed assets
Nilai buku	(57)	(841)	Net book value
Pendapatan penjualan	1.134	666	Gain on sale

Gains/losses from sale of fixed assets were recognized as part of "Other non-operating income" in profit or loss.

The Bank's management believes that there is no impairment indication on the above fixed assets as of December 31, 2019 and 2018.

In year 2018, the Bank has revalued its land and buildings based on independent appraisal report from KJPP Hendra and Rekan as of December 21, 2018 No. 0035/PP/HG/12/18 which resulted to revaluation surplus amounting to Rp 125,776.

Valuations are performed in accordance with Indonesian Valuations Standard based on reference to recent market transactions done on arm's length terms. The valuations method used are market data comparison approach.

Information on the revaluation of land and buildings as of December 31, 2018 performed by the Bank were as follows:

The revaluation of land results in an increase of the carrying amount of land amounting to Rp 26,649 recognized in "Other Comprehensive Income".

Increase in carrying amount of building from the revaluation of building amounting to Rp 99,192 was recognized in "Other Comprehensive Income" and decrease in the carrying amount of building amounting to Rp 65 was recognized as an expense.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Perubahan surplus revaluasi asset tetap adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Saldo awal	800.012	733.297
Surplus revaluasi	-	100.994
Amortisasi surplus revaluasi	(26.593)	(34.279)
Saldo akhir	773.419	800.012

Jika tanah dan bangunan dicatat sebesar harga perolehan, maka dicatat dalam jumlah sebagai berikut:

	2019	2018
Tanah	95.131	95.131
Bangunan		
Harga Perolehan	356.637	343.874
Akumulasi penyusutan	(171.266)	(157.661)
Nilai buku bangunan	185.371	186.213
Total nilai buku neto	280.502	281.344

13. FIXED ASSETS (continued)

Changes in revaluations surplus of fixed assets are as follows:

Beginning balance
 Revaluations surplus
 Amortization of revaluation surplus
 Ending balance

If land and buildings are recorded on historical cost basis, the amount would be as follows:

Land
 Buildings
 Cost
 Accumulated depreciation
 Net book value of buildings
 Total net book value

14. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Pihak berelasi		
Piutang bunga	2.378	663
Pihak ketiga		
Piutang bunga	1.247.966	653.884
Uang muka	247.386	93.088
Agunan yang diambil alih	119.454	114.428
Aset yang tidak digunakan	33.025	9.512
Uang jaminan	16.265	13.987
Lain-lain	18.454	17.682
Sub-total	1.682.550	902.581
Total	1.684.928	903.244
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.912)	(10.685)
Neto	1.674.016	892.559

Cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk pada 31 Desember 2019 dan 2018 merupakan cadangan atas agunan yang diambil alih dan aset yang tidak digunakan.

Agunan yang diambil alih yang diselesaikan selama tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 2.200 dan Rp 2.557.

14. OTHER ASSETS

This account consists of:

Related parties
 Interest receivables
 Third parties
 Interest receivables
 Advances
 Foreclosed collateral
 Unused assets
 Security deposits
 Others
 Sub-total
 Total
 Allowance for impairment losses
 Net

Allowance for impairment losses as of December 31, 2019 and 2018 pertains to foreclosed collateral and unused assets.

Total foreclosed collateral sold for the year ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 2,200 and Rp 2,557, respectively.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. ASET LAIN-LAIN (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, agunan yang diambil alih berdasarkan kolektibilitas adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Lancar	6.755	4.452	Current
Kurang lancar	14.837	11.709	Sub-standard
Diragukan	7.613	7.156	Doubtful
Macet	90.249	91.111	Loss
Saldo akhir tahun	119.454	114.428	Ending balance
Cadangan kerugian penurunan nilai	(10.712)	(10.485)	Allowance for impairment losses
Neto	108.742	103.943	Net

Manajemen berpendapat bahwa saldo agunan yang diambil alih merupakan nilai bersih yang dapat direalisasi dan cadangan kerugian penurunan nilai untuk aset lain-lain telah memadai.

Pada tanggal 1 Maret 2018, Bank telah menandatangani Perjanjian Pengikatan Jual Beli (PPJB) No. 006/PPJB/BMI-PMI/II/2018 dengan PT Maha Properti Indonesia Tbk (d/h PT Propertindo Mulia Investama Tbk) untuk pembelian tanah berikut bangunan yang akan dibangun baru (gedung) yang terletak di Sukoharjo, Solo sebanyak 20 (dua puluh) lantai dengan harga pembelian sebesar Rp 325.000 (belum termasuk PPN) yang akan diserahkan selambat-lambatnya pada tanggal 5 Maret 2021 (Catatan 36).

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank telah membayarkan masing-masing sebesar Rp - 178.750 dan Rp 116.188, yang terdapat pada akun uang muka.

As of December 31, 2019 and 2018, foreclosed assets based on collectibility were as follows:

The management believes that the foreclosed collateral balance represents net realizable value and allowance of impairment losses for other assets is adequate.

On March 1, 2018, the Bank has signed Sale and Purchase Agreement (PPJB) No. 006/PPJB/BMI-PMI/II/2018 with PT Maha Properti Indonesia Tbk (formerly PT Propertindo Mulia Investama Tbk) for purchase of land and building that will be constructed in Sukoharjo, Solo with 20 (twenty) floors, for a purchase price amounting to Rp 325,000 (excluding VAT) and turnover period until March 5, 2021 (Note 36).

As of December 31, 2019 and 2018, the Bank has paid Rp 178,750 and Rp 116,188, respectively, which is recorded in advances account.

15. LIABILITAS SEGERA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Rupiah			Rupiah
Bunga masih harus dibayar	360.362	372.601	Accrued interest expense
Lain-lain	4.735	3.120	Others
Sub-total - Rupiah	365.097	375.721	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Bunga masih harus dibayar	3.377	3.381	Accrued interest expense
Lain-lain	1	72	Others
Sub-total - mata uang asing	3.378	3.453	Sub-total - foreign currencies
Total	368.475	379.174	Total

Liabilitas segera lain-lain terdiri dari titipan kliring, angsuran pinjaman, dan titipan lainnya.

Other liabilities consist of clearing deposit, installment loans, and other deposits.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN NASABAH

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. Based on parties and currency

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Giro			Demand deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi	207.289	228.600	Related parties
Pihak ketiga	3.086.375	2.535.512	Third parties
Sub-total - Rupiah	3.293.664	2.764.112	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak berelasi	7.374	7.057	Related parties
Pihak ketiga	199.654	253.214	Third parties
Sub-total - mata uang asing	207.028	260.271	Sub-total - foreign currencies
Total	3.500.692	3.024.383	Total

Jumlah giro pihak berelasi terhadap jumlah giro pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The amount of related parties' demand deposits to total demand deposits as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi	214.663	235.657	Related parties
Persentase	6,13%	7,79%	Percentage

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Tabungan			Savings deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi	44.157	63.538	Related parties
Pihak ketiga	17.772.167	13.331.148	Third parties
Sub-total - Rupiah	17.816.324	13.394.686	Sub-total - Rupiah
Mata uang asing			Foreign currencies
Pihak berelasi	24.162	23.077	Related parties
Pihak ketiga	83.318	58.064	Third parties
Sub-total - mata uang asing	107.480	81.141	Sub-total - foreign currencies
Total	17.923.804	13.475.827	Total

Jumlah tabungan pihak berelasi terhadap jumlah tabungan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, adalah sebagai berikut:

The amount of related parties' saving deposit to total saving deposit as of December 31, 2019 and 2018, were as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pihak berelasi	68.319	86.615	Related parties
Persentase	0,38%	0,64%	Percentage

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

a. Berdasarkan pihak dan mata uang (lanjutan)

a. Based on parties and currency (continued)

	2019	2018	
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi	926.803	1.022.332	Related parties
Pihak ketiga	52.582.428	52.051.010	Third parties
Sub-total-Rupiah	53.509.231	53.073.342	Sub-total-Rupiah
Mata uang asing			Foreign currency
Pihak berelasi	65.194	69.370	Related parties
Pihak ketiga	2.010.188	1.867.117	Third parties
Sub-total-mata uang asing	2.075.382	1.936.487	Sub-total-foreign currencies
Total	55.584.613	55.009.829	Total

Jumlah deposito berjangka pihak berelasi terhadap jumlah deposito pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The amount of related parties' time deposits to total time deposits as of December 31, 2019 and 2018 are as follows:

	2019	2018	
Pihak berelasi	991.997	1.091.702	Related parties
Persentase	1,78%	1,98%	Percentage

	2019	2018	
Sertifikat deposito			Certificate of deposits
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga	-	497	Third parties

Jumlah bunga sertifikat deposito yang belum diamortisasi masing-masing adalah nihil dan Rp 3 pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018.

Total unamortized interest on certificates of deposits is nil and Rp 3 as of December 31, 2019 and 2018, respectively.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

b. Berdasarkan jenis dan mata uang

b. Based on type and currency

	2019	2018
Rupiah		
Giro	3.293.664	2.764.112
Tabungan		
<i>My saving</i>	17.784.422	13.362.975
<i>My family saving</i>	31.902	31.711
Sub-total tabungan	17.816.324	13.394.686
Deposito berjangka	53.509.231	53.073.342
Sertifikat deposito	-	500
Dikurangi:		
Bunga belum diamortisasi	-	(3)
Sertifikat deposito - neto	-	497
Sub-total-Rupiah	74.619.219	69.232.637
Mata uang asing		
Deposito berjangka	2.075.382	1.936.487
Giro	207.028	260.271
Tabungan		
<i>My dollar</i>	107.480	81.141
Sub-total mata uang asing	2.389.890	2.277.899
Total	77.009.109	71.510.536

Rupiah	
Demand deposits	
Saving deposits	
<i>My saving</i>	
<i>My family saving</i>	
Sub-total saving deposits	
Time deposits	
Certificate of deposits	
Less:	
Unamortized interest	
Certificate of deposits - net	
Sub-total-Rupiah	
Foreign currency	
Time deposits	
Demand deposits	
Saving deposits	
<i>My dollar</i>	
Sub-total-foreign currencies	
Total	

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. Based on maturity

	2019	2018
Giro		
≤ 1 bulan	3.500.692	3.024.383
Tabungan		
≤ 1 bulan	17.893.860	13.446.248
> 1 bulan ≤ 3 bulan	3.377	5.367
> 3 bulan ≤ 6 bulan	5.232	5.082
> 6 bulan ≤ 12 bulan	6.760	6.491
> 12 bulan	14.575	12.639
Sub-total	17.923.804	13.475.827
Deposito berjangka		
≤ 1 bulan	28.702.039	26.845.190
> 1 bulan ≤ 3 bulan	16.107.948	17.404.108
> 3 bulan ≤ 6 bulan	9.483.001	9.615.847
> 6 bulan ≤ 12 bulan	1.257.985	1.134.375
> 12 bulan	33.640	10.309
Sub-total	55.584.613	55.009.829
Sertifikat Deposito berjangka		
> 1 bulan ≤ 3 bulan	-	497
Total	77.009.109	71.510.536

Demand deposits	
≤ 1 month	
Saving Deposits	
≤ 1 month	
> 1 month ≤ 3 months	
> 3 months ≤ 6 months	
> 6 months ≤ 12 months	
> 12 months	
Sub-total	
Time deposits	
≤ 1 month	
> 1 month ≤ 3 months	
> 3 months ≤ 6 months	
> 6 months ≤ 12 months	
> 12 months	
Sub-total	
Certificates of deposits	
> 1 month ≤ 3 months	
Total	

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. SIMPANAN NASABAH (lanjutan)

16. DEPOSITS FROM CUSTOMERS (continued)

d. Simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan

d. Deposits blocked and pledged as collateral for loans

Rincian simpanan yang diblokir dan dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman yang diberikan adalah sebagai berikut:

The details of deposits blocked and pledged as collateral for loans were as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Giro	800	-	Demand deposits
Tabungan	23.100	9.700	Saving deposits
Deposito berjangka	542.092	510.349	Time deposits

Jumlah persentase simpanan yang diblokir terhadap jumlah masing-masing simpanan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The total percentage of blocked deposits to each type of deposits as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Giro	0,02%	-	Demand deposits
Tabungan	0,13%	0,07%	Saving deposits
Deposito	0,98%	0,93%	Time deposits

e. Suku bunga efektif rata-rata

e. Weighted average effective interest rate

Suku bunga rata-rata tertimbang setahun untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Weighted average interest per annum for the years ended December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah			Rupiah
Giro	4,78%	4,46%	Demand deposits
Tabungan	7,38%	6,32%	Saving deposits
Deposito berjangka	7,74%	7,11%	Time deposits
Sertifikat deposito	-	6,41%	Certificates of deposits
Mata uang asing			Foreign currency
Dollar Amerika Serikat			United States dollar
Giro	1,88%	0,90%	Demand deposits
My dollar	0,14%	0,14%	My dollar
Deposito berjangka	2,58%	1,81%	Time deposits

f. Fasilitas istimewa kepada pemilik rekening Giro

f. Special facilities to the owners of demand deposits

Bank melaksanakan program giro dengan perlakuan istimewa, yakni suku bunga yang lebih tinggi dan bebas biaya RTGS, dengan syarat-syarat tertentu, seperti pemblokiran saldo dalam jumlah tertentu dan pembayaran biaya administrasi dimuka.

The Bank implements demand deposits programs with preferential treatment, i.e. higher interest rates and free of RTGS charge, with certain conditions, such as blocking the balance in certain amount and advance payment of the administrative fees.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. SIMPANAN DARI BANK LAIN

17. DEPOSITS FROM OTHER BANKS

a. Berdasarkan pihak dan mata uang

a. Based on parties and currency

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah			Rupiah
Pihak berelasi	1.853	4.243	Third parties
Pihak ketiga	947	1.924	Related parties
Total	<u>2.800</u>	<u>6.167</u>	Total

b. Berdasarkan jenis dan mata uang

b. Based on type and currency

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah			Rupiah
Giro	<u>2.800</u>	<u>6.167</u>	Demand deposits

c. Berdasarkan jatuh tempo

c. Based on maturity

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah			Rupiah
Giro			Demand deposits
≤ 1 bulan	<u>2.800</u>	<u>6.167</u>	≤ 1 month

d. Suku bunga efektif rata-rata

d. Weighted average effective interest rate

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Rupiah			Rupiah
Giro	<u>2,29%</u>	<u>1,85%</u>	Demand deposits

18. PAJAK PENGHASILAN

18. INCOME TAX

a. Utang pajak

a. Taxes payable

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pajak penghasilan badan	26.139	43.748	Corporate income tax
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	78.611	75.231	Article 4 (2)
Pasal 21	6.101	8.684	Article 21
Pasal 23	1.144	972	Article 23
Pasal 25	58.274	-	Article 25
Pasal 26	15	7	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	118	128	Value-added tax
Total	<u>170.402</u>	<u>128.770</u>	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

18. INCOME TAX (continued)

b. Beban pajak penghasilan

b. Income tax expense

	2019	2018	
Kini	(256.076)	(57.650)	Current
Tangguhan	69.502	(105.868)	Deferred
Total	(186.574)	(163.518)	Total

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laba rugi dan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax, as shown in the profit or loss of the Bank, and taxable income for the year ended December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak	714.688	600.930	Income before tax
<u>Perbedaan temporer:</u>			<u>Temporary differences:</u>
Pembentukan penyisihan aset produktif	154.562	(534.013)	Provision for allowance for productive assets
Cadangan bonus	49.368	59.244	Bonus allowance
Cadangan manfaat karyawan	56.225	33.002	Provision for employee benefits
Penyusutan aset tetap	18.402	17.698	Depreciation of fixed assets
Penjualan/penghapusan aset tetap	57	841	Sale/write-off of fixed assets
Pemulihan penyisihan aset non-produktif	(25)	(244)	Reversal of allowance on non-productive assets
Lain-lain	(582)	-	Others
<u>Perbedaan permanen:</u>			<u>Permanent differences:</u>
Jamuan	4.332	3.906	Entertainment
Biaya pengobatan	1.108	1.652	Medical expense
Laba penjualan aset tetap yang telah dikenakan pajak final	-	(34)	Gain on sale of fixed assets subjected to final tax
Lain-lain	26.170	47.620	Others
Penghasilan kena pajak	<u>1.024.305</u>	<u>230.602</u>	Taxable income
Beban pajak kini	256.076	57.650	Current tax expense
Dikurangi:			Less:
PPH 25 dibayar dimuka	<u>(229.937)</u>	<u>(13.902)</u>	Prepaid income tax article 25
Utang pajak penghasilan	<u>26.139</u>	<u>43.748</u>	Income tax payable

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

18. PAJAK PENGHASILAN (lanjutan)

18. INCOME TAX (continued)

b. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

b. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum beban pajak, dengan beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between tax expense calculated by using the applicable tax rate from profit before income tax, and tax expense presented in profit or loss for the year ended December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
Laba sebelum pajak penghasilan	714.688	600.930	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku	178.672	150.232	Income tax expense at applicable tax rate
Pengaruh beda tetap atas beban pajak penghasilan	7.902	13.286	Effects of permanent differences on income tax expense
Beban pajak penghasilan - neto	186.574	163.518	Income tax expense - net

c. Aset (liabilitas) pajak tangguhan

c. Deferred tax assets (liabilities)

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	ke penghasilan komprehensif lain/ (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(282.854)	38.635	-	(244.219)	Allowance for impairment losses
Imbalan kerja	75.358	14.056	2.327	91.741	Employee benefits
Cadangan Bonus	18.561	12.342	-	30.903	Bonus allowance
Penyusutan aset tetap	(27.090)	4.615	-	(22.475)	Depreciation of fixed assets
Laba belum direalisasi nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	8.118	-	(11.641)	(3.523)	Unrealized gain (loss) on fair value of available-for-sale securities
Lain-lain	513	(146)	-	367	Others
Total	(207.394)	69.502	(9.314)	(147.206)	Total

2018

	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ Credited (charged) to profit or loss	Dikreditkan Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ (charged) to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Pembentukan cadangan kerugian penurunan nilai	(149.289)	(133.565)	-	(282.854)	Allowance for impairment losses
Imbalan kerja	75.428	8.251	(8.321)	75.358	Employee benefits
Cadangan Bonus	3.750	14.811	-	18.561	Bonus allowance
Penyusutan aset tetap	(6.943)	4.635	(24.782)	(27.090)	Depreciation of fixed assets
Laba belum direalisasi nilai wajar efek-efek yang tersedia untuk dijual	(7.040)	-	15.158	8.118	Unrealized gain (loss) on fair value of available-for-sale securities
Lain-lain	513	-	-	513	Others
Total	(83.581)	(105.868)	(17.945)	(207.394)	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA

Pinjaman yang diterima Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, terdiri dari:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank ICBC Indonesia	<u>-</u>	<u>713.008</u>

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo pinjaman dalam mata uang asing sebesar USD 50.000.000 (nilai penuh). Tingkat suku bunga berdasarkan *London Interest Bank Offer Rate* (LIBOR 6 bulan) ditambah marjin sebesar 200 poin/bps atau masing-masing setara dengan 4,54%. Pembayaran bunga dilakukan setiap bulan.

Tanggal perjanjian pinjaman adalah 8 September 2017 yang berlaku hingga 3 (tiga) tahun ke depan dari tanggal penarikan.

Sehubungan dengan pinjaman yang diterima, hal-hal yang wajib dilakukan, antara lain:

1. Menggunakan fasilitas kredit sesuai dengan tujuan yang diatur dalam perjanjian kredit
2. Membayar seluruh biaya dan kewajiban yang timbul sehubungan dengan fasilitas kredit
3. Berjanji dan mengikatkan diri untuk memberikan keterangan yang diperlukan oleh Bank Kreditur tentang keadaan perusahaannya.
4. Menyerahkan laporan keuangan internal (*in house*) per kuartal maksimum 90 hari setelah akhir periode laporan dan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh akuntan publik yang terdaftar yang dapat diterima oleh kreditur tidak lebih dari 180 hari setelah akhir periode laporan.
5. Mempertahankan harta kekayaan material Bank sebagai debitur.
6. Dilarang untuk mengubah tipe dan jenis kegiatan usaha, bentuk, dan status hukum Bank.
7. Memberitahukan kepada kreditur mengenai perubahan anggaran dasar, pemegang saham yang melebihi 5% serta susunan Direksi dan Dewan Komisaris Bank.

19. BORROWINGS

The borrowings of the Bank as of December 31, 2019 and 2018 consist of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>
Third party		
United States dollar		
PT Bank ICBC Indonesia	<u>-</u>	<u>713.008</u>

As of December 31, 2018, borrowings in foreign currency amounted to USD 50,000,000 (full amount). Interest rate was based on *London Interest Bank Offer Rate* (6-months LIBOR) with additional margin of 200 point/bps or equivalent to 4.54%. Interest was paid in a monthly manner.

The period of the borrowings started on September 8, 2017 and valid for 3 (three) years after the drawdown date.

In respect of the borrowings, affirmative covenants include, among others:

1. Use the facility in accordance with the purpose as stated in the agreement.
2. Pay all the fees and liabilities in regards to borrowings.
3. Promise and bind to provide required information for creditor related to the Bank's condition.
4. Submit the quarterly in house financial statements with maximum of 90 days after the reporting period and audited financial statements from certified public accountant registered and accepted by creditor not more than 180 days after the reporting period.
5. Maintain the Bank's assets
6. Prohibit to change the type of operation and business activity, form and legal status of the Bank
7. Provide information to creditor related to changes in Article of Association, shareholders above 5% and composition of Board of Directors and Commissioners.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

19. PINJAMAN YANG DITERIMA (lanjutan)

8. Menjaga rasio keuangan:

- Rasio Non Performing Loan (NPL) neto maksimal 5%
- Rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) tidak kurang dari 10%.
- Rasio cakupan likuiditas tidak kurang dari 100%.
- Seluruh peraturan mengenai syarat keuangan (termasuk rasio-rasio yang ditentukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atau lembaga berwenang lainnya yang ditentukan dari waktu ke waktu).

Bank tidak memberikan jaminan apapun juga (*clean basis*) untuk menjamin seluruh pembayaran hingga pinjaman yang diterima telah dilunasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018, Bank telah memenuhi seluruh persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian di atas.

Pada tanggal 28 Oktober 2019, Bank telah melakukan pembayaran penuh pokok dan bunga pinjaman.

19. BORROWINGS (continued)

8. Maintain financial ratio:

- Non Performing Loans (NPL) net ratio at maximum of 5%.
- Capital Adequacy Ratio not less than 10%.
- Liquidity ratio not less than 100%.
- All regulation related to financial requirements (including ratios that issued by Financial Services Authority (OJK)) or other authorized institution determined for certain period.

The Bank does not pledge any collateral (*clean basis*) to ensure the payment until the borrowing has been paid off.

As of December 31, 2018, the Bank complied with all covenants stated in the agreement above.

On October 28, 2019, the Bank has fully paid the outstanding principal and interest.

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja merupakan hasil perhitungan aktuarial dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* sesuai dengan yang dipersyaratkan oleh PSAK 24 mengenai imbalan kerja.

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Liability for employee benefits is the result of actuarial calculations using the *projected-unit credit* method as required by PSAK 24 on employee benefits.

Employee benefits expense recognized in profit or loss is as follows:

	2019	2018	
Beban jasa kini	41.764	39.915	Current service cost
Beban bunga	24.018	20.183	Interest expense
Beban jasa lalu	1.504	1.104	Past service cost
Sub total	67.286	61.202	Sub total
Pembayaran pesangon	16.266	1.325	Severance payment
Total	83.552	62.527	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	2019	2018	
Saldo awal	301.433	301.712	<i>Beginning balance</i>
Beban jasa kini	41.764	39.915	<i>Current service cost</i>
Biaya jasa lalu	1.504	1.104	<i>Past service cost</i>
Beban bunga	24.018	20.183	<i>Interest cost</i>
Manfaat yang dibayarkan	(11.061)	(28.199)	<i>Benefits paid</i>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja			<i>Remeasurements of employee benefits liability</i>
Asumsi keuangan	14.142	(36.275)	<i>Financial assumptions</i>
Asumsi demografi	(3.038)	738	<i>Demographic assumptions</i>
Penyesuaian	(1.797)	2.255	<i>Adjustments</i>
Saldo akhir	366.965	301.433	<i>Ending balance</i>

Mutasi kerugian pengukuran kembali yang diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, bruto pajak tangguhan:

	2019	2018	
Saldo awal	(39.597)	(72.879)	<i>Beginning balance</i>
Pengukuran kembali yang diakui sebagai penghasilan (kerugian) komprehensif lain	(9.307)	33.282	<i>Remeasurement recognized in other comprehensive income (loss)</i>
Saldo akhir	(48.904)	(39.597)	<i>Ending balance</i>

Perhitungan imbalan pasca kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 dilakukan oleh aktuaris independen, PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, masing-masing berdasarkan laporan aktuaris No. 446/LV/PSGJ/II/2020 tertanggal 30 Januari 2020 dan laporan aktuaris No. 1170/LV/PSGJ/II/2019 tertanggal 24 Januari 2019 dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The calculation of post-employment benefits as of December 31, 2019 and 2018 were calculated by an independent actuary, PT Jasa Aktuarial Praptasentosa Gunajasa, based on an independent actuary report No. 446/LV/PSGJ/II/2020 dated January 30, 2020 and independent actuary report No.1170/LV/PSGJ/II/2019 dated January 24, 2019 respectively, using the following key assumptions:

	2019	2018	
Tingkat diskonto	8,0% per tahun/ <i>per annum</i>	8,5% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji	9% per tahun/ <i>per annum</i>	9% per tahun/ <i>per annum</i>	<i>Salary increment rate</i>
Tingkat kematian	TMI 2011	TMI 2011	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5% dari/from TMI 2011	1% dari/from TMI 2011	<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri	5% per tahun pada usia sampai dengan 30 tahun dan berkurang hingga 0% pada usia 52 tahun/ <i>5% per annum up to 30 years old and decrease linearly up to 0% at 52 years old</i>	5% per tahun pada usia sampai dengan 30 tahun dan berkurang hingga 0% pada usia 52 tahun/ <i>5% per annum up to 30 years old and decrease linearly up to 0% at 52 years old</i>	<i>Resignation rate</i>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji sebesar 1%, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban imbalan kerja karyawan: (tidak diaudit)

20. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change of 1% in discount rate and salary increment rate with all other variables held constant, of the present value of employee benefits obligation: (unaudited)

		2019			
		Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate	
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak pada agregat biaya jasa kini	(4.405)	5.255	5.092	(4.362)	Effect on the aggregate current service cost
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	(31.103)	36.260	34.826	(30.500)	Effect on present value of employee benefits liability

		2018			
		Tingkat diskonto/ Discount rate		Tingkat kenaikan gaji/ Salary increment rate	
		Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease	Kenaikan/ Increase	Penurunan/ Decrease
Dampak pada agregat biaya jasa kini	(3.503)	4.149	4.040	(3.480)	Effect on the aggregate current service cost
Dampak pada nilai kini liabilitas imbalan kerja karyawan	(23.489)	27.196	26.210	(23.079)	Effect on present value of employee benefits liability

Jatuh tempo pembayaran nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The payment maturities of employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

	2019	2018	
Dalam 12 bulan berikutnya	24.580	24.015	Within the next 12 months
Antara 1 dan 2 tahun	16.774	19.593	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	109.425	96.274	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	330.270	304.364	Between 5 and 10 years
Di atas 10 tahun	5.143.382	4.229.401	Beyond 10 years
Total	5.624.431	4.673.647	Total

Durasi rata-rata tertimbang dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah masing-masing 19,79 tahun dan 19,45 tahun.

The weighted average duration of the present value of employee benefits liability as of December 31, 2019 and 2018 were 19.79 years and 19.45 years, respectively.

21. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

21. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

	2019	2018	
Bonus	123.612	74.244	Bonus
Bunga subordinasi	48.258	48.258	Interest on subordinated loans
Biaya lainnya	3.121	1.757	Others
Total	174.991	124.259	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Setoran jaminan	1.123	967	Security deposits
Lain-lain	87.457	79.829	Others
Total	88.580	80.796	Total

Lain-lain meliputi antara lain liabilitas ATM dan liabilitas pada pihak ketiga.

This account consists of:

Others consist of ATM liabilities and liabilities to third parties.

23. OBLIGASI SUBORDINASI

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018	
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013	700.000	700.000	Bank Mayapada Subordinated Bond III year 2013
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014	255.800	255.800	Bank Mayapada Subordinated Bond IV year 2014
Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017	1.000.000	1.000.000	Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I Phase I year 2017
Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018	803.000	803.000	Bank Mayapada Subordinated Bond V year 2018
Total	2.758.800	2.758.800	Total
Dikurangi:			Less:
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(20.466)	(27.018)	Unamortized bond issuance cost
Neto	2.738.334	2.731.782	Net

Tidak ada obligasi subordinasi kepada pihak berelasi.

There are no subordinated bonds to related party.

Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V Tahun 2018 ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,50% per tahun.

The term of Bank Mayapada Subordinated Bond V year 2018 is 7 (seven) years and the interest will be paid every 3 (three) months based on fixed interest rate of 10.50% per annum.

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 21 Desember 2018 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 21 September 2025.

The first payment was made on December 21, 2018 whereas the last payment will be on September 21, 2025, which is also the maturity date.

Lembaga pemeringkat untuk Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018 adalah PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) sesuai dengan surat No. RC-765/PEF-DIR/VII/2018 tanggal 16 Juli 2018 dengan hasil pemeringkatan idBBB yang berlaku untuk periode 16 Juli 2018 sampai dengan 1 Juli 2019 dan sesuai dengan surat No. RC-624/PEF-DIR/VII/2019 tanggal 5 Juli 2019 dengan hasil pemeringkatan idBBB- yang berlaku untuk periode 4 Juli 2019 sampai dengan 1 Juli 2020.

Bond rating agency for subordinated bonds V year 2018 was Pefindo in accordance with letter No. RC-765/PEF-DIR/VII/2018 dated July 16, 2018 with result of idBBB which was valid from July 16, 2018 until July 1, 2019 and in accordance with letter No. RC-624/PEF-DIR/VII/2019 dated July 5, 2019 with result of idBBB- which is valid from July 4, 2019 until July 1, 2020.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Pada tanggal 3 Oktober 2017, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017 sebesar Rp 1.000.000.

Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada tahun 2017 ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,75% (sepuluh koma tujuh puluh lima persen) per tahun.

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 3 Januari 2018 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 3 Oktober 2024.

Lembaga pemeringkat untuk Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada Tahap I tahun 2017 adalah Pefindo sesuai dengan surat No. RC-766/PEF-DIR/VII/2018 tanggal 16 Juli 2018 dengan hasil pemeringkatan idBBB yang berlaku untuk periode 16 Juli 2018 sampai dengan 1 Juli 2019 dan sesuai dengan surat No. RC-623/PEF-DIR/VII/2019 tanggal 5 Juli 2019 dengan hasil pemeringkatan idBBB- yang berlaku untuk periode 4 Juli 2019 sampai dengan 1 Juli 2020.

Pada tanggal 12 Desember 2014, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014 sebesar Rp 255.800.

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 17 Maret 2015 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 17 Desember 2021.

Lembaga pemeringkat untuk Obligasi Subordinasi IV tahun 2014 adalah Pefindo sesuai dengan surat No. RC-768/PEF-DIR/VII/2018 tanggal 16 Juli 2018 dengan hasil pemeringkatan idBBB yang berlaku untuk periode 16 Juli 2018 sampai dengan 1 Juli 2019 dan sesuai dengan surat No. RC-642/PEF-DIR/VII/2019 tanggal 5 Juli 2019 dengan hasil pemeringkatan idBBB- yang berlaku untuk periode 4 Juli 2019 sampai dengan 1 Juli 2020.

Pada tanggal 1 Juli 2013, Bank menerbitkan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013 sebesar Rp 700.000.

Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013 ini berjangka waktu 7 (tujuh) tahun dan bunga akan dibayarkan setiap 3 (tiga) bulan dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% (sebelas persen) per tahun.

23. SUBORDINATED BONDS (continued)

On October 3, 2017, the Bank issued Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I Phase I year 2017 amounting to Rp 1,000,000.

The term of Bank Mayapada Subordinated Continuing Bond I is 7 (seven) years and the interest will be paid every 3 (three) months based on fixed interest rate of 10.75% (ten point seventy five percent) per annum.

The first payment was made on January 3, 2018 whereas the last payment will be on October 3, 2024, which is also the maturity date.

Bond rating agency for Subordinated Continuing Bond I Phase I year 2017 was Pefindo in accordance with letter No. RC-766/PEF-DIR/VII/2018 dated July 16, 2018 with result of idBBB which was valid from July 16, 2018 until July 1, 2019 and in accordance with letter No. RC-623/PEF-DIR/VII/2019 dated July 5, 2019 with result of idBBB- which is valid from July 4, 2019 until July 1, 2020.

On December 12, 2014, the Bank issued Bank Mayapada Subordinated Bonds IV year 2014 amounting to Rp 255,800.

The first payment was made on March 17, 2015 whereas the last payment will be on December 17, 2021, which is also the maturity date.

Bond rating agency for Subordinated Bonds IV year 2014 was Pefindo in accordance with letter No. RC-768/PEF-DIR/VII/2018 dated July 16, 2018 with result of idBBB which was valid from July 16, 2018 until July 1, 2019 and in accordance with letter No. RC-642/PEF-DIR/VII/2019 dated July 5, 2019 with result of idBBB- which is valid from July 4, 2019 until July 1, 2019.

On July 1, 2013, the Bank issued Bank Mayapada Subordinated Bonds III year 2013 amounting to Rp 700,000.

The term of Bank Mayapada Subordinated Bond III year 2013 is 7 (seven) years and the interest will be paid every 3 (three) months based on fixed interest rate of 11.00% (eleven percent) per annum.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

23. OBLIGASI SUBORDINASI (lanjutan)

Pembayaran bunga pertama dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2013 sedangkan pembayaran bunga obligasi terakhir yang sekaligus menjadi tanggal jatuh tempo obligasi akan dilakukan pada tanggal 5 Juli 2020.

Lembaga pemeringkat untuk Obligasi Subordinasi III tahun 2013 adalah Pefindo sesuai dengan surat No. RC-767/PEF-DIR/VII/2018 tanggal 16 Juli 2018 dengan hasil pemeringkatan idBBB+ yang berlaku untuk periode 16 Juli 2018 sampai dengan 1 Juli 2019 dan sesuai dengan surat No. RC-622/PEF-DIR/VII/2019 tanggal 5 Juli 2019 dengan hasil pemeringkatan idBBB yang berlaku untuk periode 4 Juli 2019 sampai dengan 1 Juli 2020

Selaku Wali Amanat dari penerbitan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada V tahun 2018, Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Bank Mayapada tahap I tahun 2017, Obligasi Subordinasi Bank Mayapada IV tahun 2014 dan Obligasi Subordinasi Bank Mayapada III tahun 2013 adalah PT Bank Mega Tbk, yang bukan merupakan pihak berelasi dengan Bank.

Obligasi ini tidak dijamin dengan suatu agunan khusus dan tidak dijamin oleh pihak ketiga manapun dan tidak termasuk dalam Program Jaminan Pemerintah terhadap Kewajiban Pembayaran Bank Umum, akan tetapi dijamin dengan seluruh harta kekayaan Bank baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada dikemudian hari kecuali aset Bank yang telah dijaminkan secara khusus kepada krediturnya.

Hak pemegang obligasi adalah paripasu tanpa hak preferen dengan hak kreditur lainnya yang tidak dijamin secara khusus atau tanpa hak istimewa baik yang ada sekarang maupun yang akan ada di kemudian hari.

Bank tidak menyelenggarakan penyisihan dana untuk pelunasan pokok obligasi dengan pertimbangan untuk mengoptimalkan penggunaan dana hasil penerbitan obligasi untuk penyaluran kredit.

Bank telah memenuhi seluruh persyaratan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah melakukan pembayaran bunga dan/atau pokok obligasi secara tepat waktu.

23. SUBORDINATED BONDS (continued)

The first payment was made on October 5, 2013 whereas the last payment will be on July 5, 2020, which is also the maturity date.

Bond rating agency for Subordinated Bonds III year 2013 was Pefindo in accordance with letter No. RC-767/PEF-DIR/VII/2018 dated July 16, 2018 with result of idBBB+ which was valid from July 16, 2018 until July 1, 2019 and in accordance with letter No. RC-622/PEF-DIR/VII/2019 dated July 5, 2019 with result of idBBB which is valid from July 4, 2019 until July 1, 2020.

The trustee for issuance of Bank Mayapada Subordinated Bond V year 2018, Continuing Bond I Phase I year 2017, Bank Mayapada Subordinated Bond IV year 2014, and Bank Mayapada Subordinated Bond III year 2013 was PT Bank Mega Tbk, which is not a related party with Bank.

These bonds are not secured by any specific collateral and are not guaranteed by any third party and are not included in the Government Guarantees on Commercial Bank Obligations, however, secured by all assets of the Bank both movable and immovable assets, those that are existing and will exist in the future except for assets of the Bank which has been specifically pledged to the creditors.

Bond holders have no preference right over other creditors' right for which loans are not secured by specific guarantee or by existing assets and assets that will be available.

Bank did not establish any reserve for the settlement of bond principal with consideration to optimize the usage of proceeds from the issuance of bonds for loan distribution.

The Bank has met all the requirements in the agreement and has paid interest and/or principal in a timely manner.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR

24. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL

2019					
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal/ Total capital		
Pemegang saham				Shareholders	
Saham seri A				Shares series A	
Nilai nominal Rp 500 (nilai penuh)				Nominal value Rp 500 (full amount)	
PT Mayapada Karunia	299.750.000	4,39%	149.875	PT Mayapada Karunia	
Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	15.850.000	0,23%	7.925	Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	
PT Mayapada Kasih	6.740.000	0,10%	3.370	PT Mayapada Kasih	
Jane Dewi Tahir	3.000.000	0,04%	1.500	Jane Dewi Tahir	
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	62.916.500	0,92%	31.458	Other shareholders (below 5%)	
Sub-total	388.256.500	5,68%	194.128	Sub-total	
Saham seri B				Shares series B	
Nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)				Nominal value Rp 100 (full amount)	
JPMCB - Cathay Life	2.550.766.676	37,33%	255.077	JPMCB - Cathay Life	
PT Mayapada Karunia	1.505.064.661	22,03%	150.506	PT Mayapada Karunia	
Galasco Investments Limited	865.855.331	12,67%	86.586	Galasco Investments Limited	
Unity Rise Limited	499.321.426	7,31%	49.932	Unity Rise Limited	
Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	311.713.290	4,56%	31.171	Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA	
PT Mayapada Kasih	219.055.452	3,21%	21.906	PT Mayapada Kasih	
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	492.377.364	7,21%	49.238	Other shareholders (below 5%)	
Sub-total	6.444.154.200	94,32%	644.416	Sub-total	
Total	6.832.410.700	100,00%	838.544	Total	
2018					
	Jumlah lembar saham ditempatkan dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total modal/ Total capital		
Pemegang saham				Shareholders	
Saham seri A				Shares series A	
Nilai nominal Rp 500 (nilai penuh)				Nominal value Rp 500 (full amount)	
PT Mayapada Karunia	299.750.000	4,70%	149.875	PT Mayapada Karunia	
PT Mayapada Kasih	6.740.000	0,11%	3.370	PT Mayapada Kasih	
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	15.850.000	0,25%	7.925	Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	
Jane Dewi Tahir	3.000.000	0,05%	1.500	Jane Dewi Tahir	
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	62.916.500	0,98%	31.458	Other shareholders (below 5%)	
Sub-total	388.256.500	6,09%	194.128	Sub-total	
Saham seri B				Shares series B	
Nilai nominal Rp 100 (nilai penuh)				Nominal value Rp 100 (full amount)	
JPMCB - Cathay Life	2.550.766.676	40,00%	255.077	JPMCB - Cathay Life	
Insurance Co., Ltd.	1.384.743.686	21,71%	138.474	Insurance Co., Ltd	
PT Mayapada Karunia	637.691.999	10,00%	63.769	PT Mayapada Karunia	
Galasco Investments Limited	466.033.332	7,31%	46.603	Galasco Investments Limited	
Unity Rise Limited	204.002.423	3,20%	20.400	Unity Rise Limited	
PT Mayapada Kasih	289.875.739	4,55%	28.988	PT Mayapada Kasih	
Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	455.546.345	7,14%	45.555	Dato' Sri Prof. DR. Tahir, MBA	
Pemegang saham lainnya (dibawah 5%)	5.988.660.200	93,91%	598.866	Other shareholders (below 5%)	
Sub-total	6.376.916.700	100,00%	792.994	Sub-total	
Total	6.376.916.700	100,00%	792.994	Total	

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM DAN TAMBAHAN MODAL
DISETOR (lanjutan)

Perubahan tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

	2019	2018
Agio saham	6.921.462	5.964.925
Biaya emisi saham		
Perdana (1997)	(3.150)	(3.149)
Rights Issue I (1999)	(432)	(432)
Rights Issue II (2001)	(453)	(453)
Rights Issue III (2002)	(561)	(561)
Kuasi Reorganisasi (2004)	(14.493)	(14.493)
Rights Issue IV (2007)	(10.599)	(10.600)
Rights Issue V (2010)	(1.122)	(1.122)
Rights Issue VI (2013)	(1.530)	(1.530)
Rights Issue VII (2014)	(1.550)	(1.550)
Rights Issue VIII (2015)	(2.328)	(2.328)
Rights Issue IX (2016)	(3.660)	(3.660)
Rights Issue X (2017)	(3.246)	(3.246)
Rights Issue XI (2018)	(3.576)	(3.576)
Rights Issue XII (2019)	(4.748)	-
	6.870.014	5.918.225

24. SHARE CAPITAL AND ADDITIONAL PAID-IN
CAPITAL (continued)

Changes in additional paid up capital as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

Shares premium
Shares issuance cost
Initial (1997)
Rights Issue I (1999)
Rights Issue II (2001)
Rights Issue III (2002)
Quasi Reorganization (2004)
Rights Issue IV (2007)
Rights Issue V (2010)
Rights Issue VI (2013)
Rights Issue VII (2014)
Rights Issue VIII (2015)
Rights Issue IX (2016)
Rights Issue X (2017)
Rights Issue X (2018)
Rights Issue XII (2019)

25. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN WAJIB

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 87 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., tanggal 15 Mei 2019, pemegang saham menetapkan Rp 11.000 sebagai dana cadangan wajib Bank.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa sebagaimana tercantum dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham No. 74 dari Notaris Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., tanggal 21 Mei 2018, pemegang saham menetapkan Rp 16.500 sebagai dana cadangan wajib Bank dan menyetujui pembagian dividen tunai untuk tahun buku 2017 sebesar Rp 273.296.

Hal ini telah sesuai dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas, yang mengharuskan perusahaan-perusahaan untuk membuat penyisihan cadangan umum sebesar sekurang-kurangnya 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Undang-undang tersebut tidak mengatur jangka waktu untuk pembentukan penyisihan tersebut.

25. CASH DIVIDENDS AND STATUTORY RESERVE

Based on the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in deed No. 87 dated May 15, 2019 of Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., the shareholders approved an amount of Rp 11,000 into the Bank's statutory reserve.

Based on the Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders as stated in deed No. 74 dated May 21, 2018 of Notary Buntario Tigris Darmawa Ng, S.H., S.E., M.H., the shareholders approved an amount of Rp 16,500 into the Bank's statutory reserve and agreed to distribute total dividends for 2017 fiscal year amounting to Rp 273,296.

This was in accordance with the Law No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company, which requires companies to make provision for general reserve of at least 20% of the issued and fully paid shares. The law does not set the time for the formation of those allowances.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PENDAPATAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Pinjaman yang diberikan	7.948.880	7.273.844
Efek-efek yang dibeli dengan janji dibeli kembali	461.279	195.375
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	164.649	211.076
Efek-efek	307.169	261.355
Obligasi Pemerintah	56.380	52.804
Giro pada bank lain	107	130
Total	8.938.464	7.994.584

Pendapatan bunga dari pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 61.563 dan Rp 44.029 (Catatan 36g).

26. INTEREST INCOME

This account consists of:

Loans
Securities purchased under
agreement to resell
Placements with Bank Indonesia
and other bank
Securities
Government bonds
Current accounts with other bank

Total

Interest income from related parties for the year ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 61,563 and Rp 44,029, respectively (Note 36g).

27. BEBAN BUNGA

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Simpanan nasabah:		
Giro	162.248	136.192
Tabungan	1.191.115	694.300
Deposito berjangka	4.174.931	3.777.058
Obligasi subordinasi	307.343	245.095
Beban pembiayaan lainnya	151.096	137.922
Simpanan dari bank lain	99	305
Sertifikat deposito	3	114
Pinjaman yang diterima	31.807	34.022
Total	6.018.642	5.025.008

Beban bunga dari pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 80.794 dan Rp 68.659 (Catatan 36h)

27. INTEREST EXPENSE

This account consists of:

Deposits from customers:
Demand deposits
Saving deposits
Time deposits
Subordinated bonds
Other financing charges
Deposits from other banks
Certificate of deposits
Borrowings

Total

Interest expense to related parties for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 80,794 and Rp 68,659, respectively (Note 36h)

28. PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Pendapatan provisi dan komisi terutama terdiri dari provisi dan komisi bank garansi yang diterbitkan, komisi asuransi dan diskon asuransi, dan komisi KUK.

Pendapatan operasional lainnya - lain-lain terdiri dari antara lain administrasi kredit dan administrasi ATM.

28. OTHER OPERATING INCOME

Fees and commission income mainly consist of fees and commission from bank guarantee issued, commission from insurance and insurance discount, and commission from KUK.

Other operating income - others is comprised of, among others, loan administration and ATM administration.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

29. PEMBENTUKAN CADANGAN KERUGIAN NILAI

29. ALLOWANCE FOR IMPAIRMENT LOSSES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Pembentukan (pemulihan) cadangan kerugian penurunan nilai atas: Pinjaman yang diberikan (Catatan 11h) Aset non-produktif	743.825 227	1.001.206 (221)	Provision for (reversal of) impairment losses on: Loans (Note 11h) Non-productive assets
Neto	<u>744.052</u>	<u>1.000.985</u>	Net

30. GAJI DAN TUNJANGAN

30. SALARIES AND BENEFITS

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Gaji dan tunjangan	639.698	591.262	Salaries and allowances
Bonus	145.465	171.640	Bonus
Imbalan kerja	83.552	62.527	Employee benefits
Pendidikan dan latihan	41.999	31.044	Education and training
Lain-lain	19.037	17.087	Others
Total	<u>929.751</u>	<u>873.560</u>	Total

Termasuk dalam lain-lain adalah beban perjalanan dinas, makan dan minum, seragam dan pengobatan.

Included in other expenses are expense for business trip, consumption, uniforms and medicine.

Perincian gaji dan tunjangan untuk Dewan Komisaris dan Direksi Bank untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

The detail of salaries and allowance paid to Boards of Commissioners and Directors of the Bank for the years ended December 31, 2019 and 2018, were as follows:

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Dewan Komisaris			Board of Commissioners
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	55.763	57.016	Salary and other short-term employee benefits
Direksi			Board of Directors
Gaji dan imbalan jangka pendek lainnya	116.369	132.143	Salary and other short-term employee benefits
Total	<u>172.132</u>	<u>189.159</u>	Total

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

31. UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

	2019	2018
Imbalan jasa profesi	135.852	113.854
Penyusutan aset tetap (Catatan 13)	132.264	130.946
Sewa	82.978	74.028
Promosi	75.012	90.815
Langganan/keanggotaan	50.110	45.433
Pemeliharaan dan perbaikan	33.494	23.300
Telepon dan telex	26.420	20.770
Listrik, air, dan gas	16.192	14.743
Kendaraan operasi	10.395	9.874
Premi asuransi	7.633	8.692
Biaya pajak lainnya	3.467	3.192
Lain-lain	20.671	15.475
Total	594.488	551.122

31. GENERAL AND ADMINISTRATIVE

This account consists of:

<i>Professional service fees</i>
<i>Depreciation of fixed assets (Note 13)</i>
<i>Rental</i>
<i>Promotion</i>
<i>Membership</i>
<i>Repairs and maintenance</i>
<i>Telephone and telex</i>
<i>Electricity, water, and gas</i>
<i>Operational vehicles</i>
<i>Insurance premium</i>
<i>Other tax expense</i>
<i>Others</i>
Total

32. BEBAN OPERASIONAL LAINNYA - LAIN-LAIN

Biaya operasional lainnya - lain-lain terutama terdiri dari beban operasional ATM, biaya kliring dan biaya jasa.

32. OTHER OPERATING EXPENSES - OTHERS

Other operating expenses - others mainly consist of ATM operational expenses, cost of clearing and service.

33. PENDAPATAN (BEBAN) NON-OPERASIONAL

Pendapatan non-operasional terutama terdiri dari laba penjualan aset tetap dan pendapatan sewa gedung.

Beban non-operasional terutama terdiri dari beban denda.

33. NON-OPERATING INCOME (EXPENSES)

Non operating income mainly consist of gain on sale of fixed assets and income from building rental.

Non-operating expenses mainly consist of penalty expenses.

34. LABA PER LEMBAR SAHAM

Laba bersih per saham dihitung dengan membagi laba bersih kepada pemegang saham dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

34. EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit attributable to shareholders over the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	2019	2018
Laba bersih	528.114	437.412
Rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar (nilai penuh)	6.426.833.851	5.705.530.950
Laba per saham dasar (nilai penuh)	82,17	76,66

<i>Net profit</i>
<i>Weighted average number of shares (full amount)</i>
<i>Basic Earnings per share (full amount)</i>

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

35. KOMITMEN DAN KONTINJENSI

35. COMMITMENT AND CONTINGENCIES

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Liabilitas komitmen			Commitments liabilities
Fasilitas pinjaman yang belum digunakan			Unused loan facilities
Rupiah	(3.299.100)	(2.411.048)	Rupiah
Mata uang asing	(2.298)	(1.647)	Foreign currencies
Irrevocable letters of credit	(639)	(713)	Irrevocable letters of credit
Liabilitas komitmen - neto	<u>(3.302.037)</u>	<u>(2.413.408)</u>	Commitments liabilities - net
Tagihan kontinjensi			Contingent receivables
Pendapatan bunga dalam penyelesaian			Interest income on completion
Rupiah	459.016	374.212	Rupiah
Mata uang asing	109.040	67.664	Foreign currency
Sub-total	568.056	441.876	Sub-total
Liabilitas kontinjensi			Contingent liabilities
Garansi yang diterbitkan	(32.888)	(30.231)	Guarantees issued
Tagihan kontinjensi - neto	<u>535.168</u>	<u>411.645</u>	Contingent receivables - net
Liabilitas komitmen dan kontinjensi - neto	<u>(2.766.869)</u>	<u>(2.001.763)</u>	Commitments and contingent liabilities - net

36. INFORMASI BERELASI

MENGENAI

PIHAK-PIHAK

36. RELATED PARTIES INFORMATION

Sifat relasi

Nature of relationship

Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank.

Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management.

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transaction</u>
PT Mayapada Kasih	Pemegang saham/ Shareholder	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Mayapada Karunia	Pemegang saham/ Shareholder	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
Cathay United Bank	Dimiliki oleh entitas pengendali dari Cathay Life Insurance Co., Ltd./ Owned by the controlling entity of Cathay Life Insurance Co., Ltd.	Giro pada bank lain/ Current account with other banks
PT Boga Topas Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Mayapada Healthcare	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI BERELASI (lanjutan)	PIHAK-PIHAK	36. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)
Sifat relasi (lanjutan)		Nature of relationship (continued)
Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau pengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank. (lanjutan)		Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management. (continued)
Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Surya Cipta Inti Cemerlang	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Topas Multi Finance	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers, Pinjaman yang diberikan/ Loans
PT Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers, Jasa sewa gedung kantor cabang/ Rent of branch office, Pinjaman yang diberikan/ Loans
PT Nirmala Kencana Mas	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers, Jasa sewa gedung kantor cabang/ Rent of branch office
PT Mayapada Pratama Kasih	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Mayapada Prasetya Perkasa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Ria Citra Karunia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Mintuna Nagareksa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Anugrah Inti Karya	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Sejahtera Abadi Solusi	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI BERELASI (lanjutan)	PIHAK-PIHAK	36. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)
Sifat relasi (lanjutan)		Nature of relationship (continued)
Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau pengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank. (lanjutan)		Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management. (continued)
Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Mentos Ekspres	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers, Pinjaman yang diberikan/ Loans
PT Sejahtera Inti Sentosa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers, Pinjaman yang diberikan/ Loans
PT Mutiara Sakti Gemilang	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Nusa Sejahtera Kharisma	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Karya Kharisma Sentosa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Barong Baragas Energy	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Mayapada Prakarsa Propertindo	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Horizon Agro Industry	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Banua Multi Guna	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Graha Persada Propertindo	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)			36. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)
Sifat relasi (lanjutan)			Nature of relationship (continued)
Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau pengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank. (lanjutan)			<i>Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management. (continued)</i>
Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction	
PT Mayapada Indonesia Properti	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers	
PT Topas Indonesia Properti	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers	
PT Mayapada Indonesia Graha	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers	
PT Pratama Citra Karunia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers	
PT Mayapada Pratama Bangun	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers	
PT Mayapada Interbuana Pratama	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers	
PT Andalan Prima Properti	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers	
PT Berkat Properti Sejahtera	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers	
PT Menara Bumi Sejahtera	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers, Jasa sewa gedung kantor cabang/ Rent of branch office	

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI BERELASI (lanjutan)	PIHAK-PIHAK	36. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)
Sifat relasi (lanjutan)	Nature of relationship (continued)	
Pihak-pihak berelasi adalah perusahaan dan perorangan yang mempunyai keterkaitan kepemilikan atau kepengurusan secara langsung maupun tidak langsung dengan Bank. (lanjutan)	Related parties are companies and individuals who directly or indirectly have relationships with the Bank through ownership or management. (continued)	
Pihak berelasi/ Related parties	Sifat hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transaction
PT Elia Mediatama Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Ema Inti Mitra	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Batam Hotel Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Persaudaraan Bersatu Esa	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Mayapada Sinpo Media Indonesia	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Pecatu Bali Propertindo	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers
PT Mayapada Chung Chung	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customer
PT Maha Properti Indonesia Tbk (d/h PT Propertindo Mulia Investama Tbk)	Dimiliki oleh anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Owned by close family member of the controlling shareholders	Pinjaman yang diberikan/ Loans Simpanan nasabah/ Deposits from customers
Tahir, Jonathan Tahir, L.Budhin, Hendra Wijaya	Anggota keluarga terdekat pemegang saham pengendali/ Close family member of controlling shareholders	Simpanan nasabah/ Deposits from customers, Jasa sewa gedung kantor cabang/ Rent of branch office, Pinjaman yang diberikan/ Loans Simpanan nasabah/ Deposits from customers, Pinjaman yang diberikan/ Loans
Dewan Komisaris, Direksi, serta Pejabat Eksekutif yang merupakan Manajemen kunci/ Board of Executive Officer who are the Key Management	Manajemen Bank Mayapada Internasional/ Bank Mayapada Internasional's Management	
Personil manajemen kunci Grup/ Group's key management personnel	Personil manajemen kunci Group Mayapada/ Key management personnel of Mayapada Group	Pinjaman yang diberikan/ Loans

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan normal usaha, Bank melakukan transaksi dengan pihak berelasi adalah transaksi perbankan seperti pada umumnya. Transaksi dengan pihak berelasi tersebut dilaksanakan dengan syarat dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak tidak berelasi, kecuali pinjaman yang diberikan kepada karyawan Bank. Bank memberikan suku bunga yang serupa untuk dana pihak ketiga dengan pihak berelasi dan pihak ketiga. Bank juga menggunakan suku bunga yang serupa antara pihak berelasi dan pihak ketiga dalam rangka pemberian pinjaman yang diberikan.

Seluruh transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan setara yang berlaku dalam transaksi wajar.

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Giro pada bank lain

	2019	2018
Cathay United Bank	5.471	3.580

Persentase giro pada bank lain kepada pihak berelasi terhadap total aset pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 0,006% dan 0,004%.

b. Pinjaman yang diberikan

	2019	2018
PT. Maha Properti Indonesia Tbk (d/h PT Propertindo Mulia Investama Tbk)	206.051	199.951
PT Sejahtera Inti Sentosa	123.811	-
PT Sejahteraraya		
Anugrahjaya Tbk	101.880	110.000
PT Topas Multifinance	63.018	84.472
PT Mentos Ekspres	37.924	38.705
Karyawan kunci	16.045	3.770
Lain-lain	85.044	15.969
Total	633.773	452.867

Persentase pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi terhadap total aset pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 0,68% dan 0,52%

c. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka kepada pihak berelasi pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 40.653 dan Rp 36.141.

Persentase biaya dibayar dimuka dari pihak berelasi terhadap total aset pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 0,044% dan 0,041%.

36. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

In normal course of business, the Bank enters into certain transactions with related parties which are also general banking business transactions. Transactions with related parties were conducted under terms and conditions similar to those granted to third parties, except for loans to the Bank's employees. The Bank provides similar interest rate for third party fund to related parties and third parties. The Bank also uses similar interest rate between related parties and third parties for the loans.

All of the transactions with related parties were conducted within equivalent conditions that apply in a fair transactions.

Balances and transactions with related parties are as follows:

a. Current accounts with other bank

Cathay United Bank

The percentage of current account with other bank to the related parties to total assets as of December 31, 2019 and 2018 were 0.006% and 0.004%, respectively.

b. Loans

PT Maha Properti Indonesia Tbk (Formerly PT Propertindo Mulia Investama Tbk)
PT Sejahtera Inti Sentosa
PT Sejahteraraya
Anugrahjaya Tbk
PT Topas Multifinance
PT Mentos Ekspres
Key employees
Others
Total

The percentage of loans granted to the related parties to total assets as at December 31, 2019 and 2018 were 0.68% and 0.52%, respectively.

c. Prepaid expense

Prepaid expense to related parties as of December 31, 2019 and 2018 were Rp 40,653 and Rp 36,141, respectively.

The percentage of prepaid expenses to related parties on December 31, 2019 and 2018 were 0,044% and 0,041%, respectively.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

d. Aset lain-lain (piutang bunga)

Aset lain-lain (piutang bunga) kepada pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 2.378 dan Rp 663.

Persentase aset lain-lain (piutang bunga) dari pihak berelasi terhadap total aset pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 0,0025% dan 0,0008%.

e. Simpanan nasabah

	2019	2018
Giro	214.663	235.657
Tabungan	68.319	86.615
Deposito	991.997	1.091.702
Total	1.274.979	1.413.974

Persentase simpanan nasabah dari pihak berelasi terhadap total liabilitas pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing adalah 1,57% dan 1,86%.

f. Simpanan dari bank lain

Simpanan dari bank lain kepada pihak berelasi pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 1.853 dan Rp 4.243.

Persentase simpanan dari bank lain yang berasal dari pihak berelasi terhadap total liabilitas pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 0,002% dan 0,006%.

g. Pendapatan bunga

Pendapatan bunga dari pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 61.563 dan Rp 44.029.

Persentase pendapatan bunga dari pihak berelasi terhadap total pendapatan bunga pada 31 Desember 2019 dan 2018, masing-masing sebesar 0,69% dan 0,55%.

36. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

d. Other assets (interest receivables)

Other assets (interest receivables) to related parties on December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 2,378 and Rp 663, respectively.

The percentage of other assets (interest receivables) from related parties to total assets on December 31, 2019 and 2018 were 0,0025% and 0,0008%, respectively.

e. Deposits from customers

	2019	2018	
Giro	214.663	235.657	Demand deposits
Tabungan	68.319	86.615	Saving deposits
Deposito	991.997	1.091.702	Time deposits
Total	1.274.979	1.413.974	Total

The percentage of deposits from related parties to total liabilities as of December 31, 2019 and 2018 were 1.57% and 1.86%, respectively.

f. Deposits from other banks

Deposits from other bank to related parties on December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 1,853 and Rp 4,243, respectively.

The percentage of deposits from other bank from related parties to total liabilities on December 31, 2019 and 2018 were 0.002% and 0.006%, respectively.

g. Interest income

Interest income from related parties for the year ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 61,563 and Rp 44,029, respectively.

Percentage of the interest income from the related parties to the amount of interest income for the years ended December 31, 2019 and 2018 were 0.69% and 0.55%, respectively.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

36. INFORMASI MENGENAI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

h. Beban bunga

Beban bunga dari pihak-pihak berelasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar Rp 80.794 dan Rp 68.659.

Persentase beban bunga dari pihak berelasi terhadap total beban bunga untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2019 dan 2018 masing-masing sebesar 1,34% dan 1,37%.

36. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

Balances and transactions with related parties are as follows: (continued)

h. Interest expense

Interest expense to related parties for the years ended December 31, 2019 and 2018 amounted to Rp 80,794 and Rp 68,659, respectively.

Percentage of the interest expense from the related parties to the amount of interest expense for the years ended December 31, 2019 and 2018 were 1.34% and 1.37%, respectively.

37. SEGMENT OPERASI

Bank melaporkan segmen wilayah geografis sebagai informasi segmen utama.

37. OPERATING SEGMENT

Bank reported geographical segments as primary segment information.

	2019					
	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi, Maluku dan/and Papua	Total	
Pendapatan bunga	8.883.215	40.987	9.139	5.123	8.938.464	Interest income
Beban bunga	(5.022.755)	(629.336)	(222.979)	(143.572)	(6.018.642)	Interest expense
Pendapatan bunga - neto	3.860.460	(588.349)	(213.840)	(138.449)	2.919.822	Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya	61.885	5.071	1.484	1.856	70.296	Other operating income
Pembentukan (pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai:						Provision for (reversal of) allowance for impairment losses:
Aset keuangan dan aset non-produktif	(742.314)	(1.056)	(364)	(318)	(744.052)	Financial assets and non-productive assets
Gaji dan tunjangan	(842.410)	(50.627)	(18.737)	(17.977)	(929.751)	Salary and benefits
Umum dan administratif	(552.452)	(24.287)	(7.832)	(9.917)	(594.488)	General and administrative
Beban operasional lain	(7.663)	(36)	(14)	(44)	(7.757)	Other operating expense
Laba operasional	1.777.506	(659.284)	(239.303)	(164.849)	714.070	Profit (loss) from operations
Laba tahun berjalan	1.591.415	(659.269)	(239.186)	(164.846)	528.114	Net profit (loss) of the year
Total aset	92.966.814	271.988	90.005	80.024	93.408.831	Total assets
Total liabilitas	66.713.333	9.072.393	3.211.310	2.069.826	81.066.862	Total liabilities

	2018					
	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi, Maluku dan/and Papua	Total	
Pendapatan bunga	7.939.235	39.803	10.341	5.205	7.994.584	Interest income
Beban bunga	(4.235.283)	(502.404)	(180.825)	(106.496)	(5.025.008)	Interest expense
Pendapatan bunga - neto	3.703.952	(462.601)	(170.484)	(101.291)	2.969.576	Interest income - net
Pendapatan operasional lainnya	58.966	4.363	1.317	1.286	65.932	Other operating income
Pembentukan (pembalikan) cadangan kerugian penurunan nilai:						Provision for (reversal of) allowance for impairment losses:
Aset keuangan dan aset non-produktif	(999.113)	115	(1.421)	(566)	(1.000.985)	Financial assets and non-productive assets
Gaji dan tunjangan	(793.555)	(44.923)	(17.779)	(17.303)	(873.560)	Salary and benefits
Umum dan administratif	(510.892)	(22.911)	(7.701)	(9.618)	(551.122)	General and administrative
Beban operasional lain	(9.598)	(7)	-	-	(9.605)	Other operating expense
Laba operasional	1.449.760	(525.964)	(196.068)	(127.492)	600.236	Profit (loss) from operations
Laba tahun berjalan	1.286.967	(525.972)	(196.081)	(127.502)	437.412	Net profit (loss) of the year
Total aset	86.539.708	265.881	90.326	75.978	86.971.893	Total assets
Total liabilitas	63.486.272	8.002.868	2.901.373	1.792.806	76.183.319	Total liabilities

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

38. JAMINAN PEMERINTAH TERHADAP KEWAJIBAN PEMBAYARAN BANK UMUM

Berdasarkan Undang-Undang No. 24 tanggal 22 September 2004 yang berlaku efektif sejak tanggal 22 September 2005, sebagaimana diubah dengan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tanggal 13 Oktober 2008, Lembaga Penjaminan Simpanan (LPS) dibentuk untuk menjamin kewajiban-kewajiban tertentu bank-bank umum berdasarkan program penjaminan yang berlaku, yang besaran nilai jaminannya dapat berubah jika memenuhi kriteria tertentu yang berlaku.

Pada tanggal 13 Oktober 2008, Presiden Republik Indonesia menetapkan Peraturan Pemerintah No. 66 Tahun 2008 tentang besaran nilai simpanan yang dijamin LPS. Berdasarkan peraturan tersebut, nilai simpanan yang dijamin untuk setiap nasabah pada satu Bank yang semula berdasarkan Undang-undang No. 24 Tahun 2004 ditetapkan maksimum Rp 100.000.000 (nilai penuh) diubah menjadi maksimum Rp 2.000.000.000 (nilai penuh).

Simpanan nasabah dijamin hanya jika suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,25% untuk simpanan dalam Rupiah dan 1,75% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan suku bunganya sama dengan atau dibawah 6,75% untuk simpanan dalam Rupiah dan 2,00% untuk simpanan dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, Bank adalah peserta dari program penjaminan tersebut.

39. PENGUKURAN NILAI WAJAR

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2019 dan 2018:

	2019		2018	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset Keuangan				
Kas	230.306	230.306	227.080	227.080
Pinjaman dan piutang				
Giro pada Bank Indonesia	4.948.349	4.948.349	5.012.458	5.012.458
Giro pada bank lain	74.330	74.330	63.474	63.474
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.267.323	3.267.323	6.664.797	6.664.797
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.832.693	6.832.693	3.532.751	3.532.751
Pinjaman yang diberikan - neto	69.067.509	69.067.509	63.586.749	63.586.749
Aset lain-lain*)	1.266.609	1.266.609	668.534	668.534
Tersedia untuk dijual				
Efek - efek	3.953.762	3.953.762	4.034.951	4.034.951
Obligasi Pemerintah	1.636.641	1.636.641	1.110.919	1.110.919
Dimiliki hingga jatuh tempo				
Efek - efek	189.618	189.618	196.463	196.463
Total	91.467.140	91.467.140	85.098.176	85.098.176

*) Aset lain-lain terdiri dari uang jaminan dan piutang bunga.

38. GOVERNMENT GUARANTEES ON OBLIGATIONS OF COMMERCIAL BANKS

Based on Law No. 24 dated September 22, 2004, effective on September 22, 2005, which was amended by the Government Regulation No. 3 dated October 13, 2008, the Indonesia Deposit Insurance Agency (LPS) was formed to guarantee certain obligations of commercial banks under the applicable guarantee program, which the amount of guarantee can be vary if it meets the applicable criteria.

On October 13, 2008, the President of the Republic of Indonesia approved Government Regulation No. 66 Year 2008 regarding the amount of guarantee on deposits guaranteed by LPS. Based on such Regulation, the guaranteed customers' deposit amount in a Bank which was previously based on Law No. 24 Year 2004 amounting to a maximum of Rp 100,000,000 (full amount) was amended to a maximum of Rp 2,000,000,000 (full amount).

Customer deposits are only covered if the rate of interest is equal to or below 6.25% for deposits denominated in Rupiah and 1.75% for deposits denominated in foreign currency as of December 31, 2019 and if the rate of interest is equal to or below 6.75% for deposits denominated in Rupiah and 2.00% for deposits denominated in foreign currency as of December 31, 2018. As of December 31, 2019 and 2018, the Bank was a participant of that guarantee program.

39. FAIR VALUE MEASUREMENTS

The table below illustrates the carrying value and fair value of financial assets and liabilities as of December 31, 2019 and 2018:

Financial Assets
Cash
Loans and receivables
Current accounts with Bank Indonesia
Current accounts with other banks
Placements with Bank Indonesia and other banks
Securities purchased under agreement to resell
Loans - net
Other assets*)
Available-for-sale
Securities
Government bonds
Held-to-maturity
Securities
Total

*) Other assets consist of security deposits and interest receivables.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan pada 31 Desember 2019 dan 2018: (lanjutan)

	2019	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Liabilitas keuangan		
diukur pada biaya		
perolehan diamortisasi		
Liabilitas segera	368.475	368.475
Simpanan dari nasabah		
Giro	3.500.692	3.500.692
Tabungan	17.923.804	17.923.804
Deposito berjangka	55.584.613	55.584.613
Sertifikat deposito	-	-
Simpanan dari bank lain	2.800	2.800
Biaya yang masih harus dibayar	174.991	174.991
Pinjaman yang diterima	-	-
Obligasi subordinasi	2.738.334	3.232.108
Liabilitas lain-lain**)	1.123	1.123
Total	80.294.832	80.788.606

***) Liabilitas lain - lain terdiri dari setoran jaminan.

- a. Giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, obligasi Pemerintah dan aset lain-lain

Estimasi nilai wajar terhadap aset keuangan kecuali efek-efek dan obligasi Pemerintah tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo, dan uang jaminan mendekati nilai tercatatnya karena aset keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual dan dimiliki hingga jatuh tempo nilai wajarnya berdasarkan harga yang dapat diperoleh atau dapat diobservasi.

Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari uang jaminan dikarenakan tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap meskipun tidak diharapkan dapat diselesaikan dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal laporan.

39. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

The table below illustrates the carrying value and fair value of financial assets and liabilities as at December 31, 2019 and 2018: (continued)

	2018	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Financial liabilities		
measured at		
amortized cost		
Obligations due immediately	379.174	379.174
Deposits from customers		
Demand deposits	3.024.383	3.024.383
Saving deposits	13.475.827	13.475.827
Time deposits	55.009.829	55.009.829
Certificate of deposits	497	497
Deposits from other banks	6.167	6.167
Accrued expenses	124.259	124.259
Borrowings	713.008	713.008
Subordinated bonds	2.731.782	3.120.443
Other liabilities**)	967	967
Total	75.465.893	75.854.554

***) Other liabilities consist of security deposits.

- a. Current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placements with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under agreement to resell, Government bonds and other assets

The estimated fair value of financial assets except for available-for-sale securities and held-to-maturities Government bonds and security deposits approximate its carrying values because financial assets in significant amount have short-term period and/or the interest rate is frequently reviewed.

Fair value of available-for-sale and held-to-maturities securities government bonds are based on quoted or observable prices.

It is not practical to estimate the fair value of security deposits since these have no fixed repayment period and these are not expected to be completed within 12 (twelve) months after reporting date.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

b. Pinjaman yang diberikan

Pinjaman yang diberikan dinyatakan berdasarkan jumlah nilai tercatat setelah dikurangi oleh cadangan kerugian penurunan nilai.

Nilai tercatat dari pinjaman yang diberikan dengan suku bunga mengambang adalah perkiraan yang layak atas nilai wajar.

Estimasi nilai wajar dari pinjaman yang diberikan mencerminkan jumlah diskonto dari estimasi kini arus kas masa depan yang diharapkan akan diterima. Arus kas yang diharapkan didiskontokan pada tingkat suku bunga pasar terkini untuk menentukan nilai wajar.

c. Liabilitas segera, simpanan dari nasabah dan bank lain, beban yang masih harus dibayar, pinjaman yang diterima, obligasi subordinasi dan liabilitas lain-lain

Estimasi nilai wajar simpanan tanpa jatuh tempo, termasuk simpanan tanpa bunga adalah sebesar jumlah terutang ketika hutang tersebut dibayarkan.

Nilai wajar liabilitas keuangan, kecuali obligasi subordinasi, mendekati nilai tercatatnya karena liabilitas keuangan dalam jumlah signifikan memiliki jangka waktu yang pendek dan/atau suku bunganya sering ditinjau ulang.

Nilai wajar dari obligasi yang diterbitkan dihitung menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Penilaian atas nilai wajar instrumen keuangan berdasarkan hirarki nilai wajar dapat dilihat pada Catatan 2c.

39. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

b. Loans

Loans are recognized at carrying value after deducting allowance for impairment loss.

The carrying amount of floating rate loans is a reasonable approximation of fair value.

The estimated fair value of loans represents the discounted amount of estimated future cash flows expected to be received. Estimated cash flows are discounted at current market rates to determine the fair value.

c. Obligations due immediately, deposits from customers and other banks, accrued expenses, borrowings, subordinated bonds and other liabilities

The estimated fair value of deposits with no stated maturity, which includes non-interest bearing deposits, is the amount repayable on demand.

The fair value of financial liabilities, except for subordinated bonds, approximate its carrying values because financial liabilities in significant amount have short-term period and/or the interest rate is frequently reviewed.

The fair value of bonds issued are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

Valuation for the fair value of financial instruments based on the fair value hierarchy refer to Note 2c.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

39. PENGUKURAN NILAI WAJAR (lanjutan)

39. FAIR VALUE MEASUREMENTS (continued)

Tabel dibawah ini menyajikan aset dan liabilitas yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hirarki yang digunakan Bank untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari aset dan liabilitas:

The tables below show the asset and liabilities recognized at fair value based on the hierarchy used by the Bank in determining and disclosing the fair value of asset and liabilities:

		2019				
		Nilai wajar/Fair value				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Level 1	Level 2	Level 3		
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value	
Efek-efek					Securities	
Tersedia untuk dijual	3.953.762	3.953.762	-	-	Available-for-sale	
Obligasi Pemerintah					Government bonds	
Tersedia untuk dijual	1.636.641	1.636.641	-	-	Available-for-sale	
Aset tetap - neto	1.365.010	-	-	1.365.010	Fixed assets - net	
Total aset yang diukur pada nilai wajar	6.955.413	5.590.403	-	1.365.010	Total assets measured at fair value	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed	
Efek-efek	189.618	189.618	-	-	Securities	
Pinjaman yang diberikan - neto	69.067.509	-	91.105	68.976.404	Loans - net	
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	69.257.127	189.618	91.105	68.976.404	Total assets for which fair value are disclosed	
Total	76.212.540	5.780.021	91.105	70.341.414	Total	
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value are disclosed	
Obligasi subordinasi	2.738.334	-	3.232.108	-	Subordinated bonds	
		2018				
		Nilai wajar/Fair value				
	Nilai tercatat/ Carrying value	Level 1	Level 2	Level 3		
Aset yang diukur pada nilai wajar					Assets measured at fair value	
Efek-efek					Securities	
Tersedia untuk dijual	4.034.951	4.034.951	-	-	Available-for-sale	
Obligasi Pemerintah					Government bonds	
Tersedia untuk dijual	1.110.919	1.110.919	-	-	Available-for-sale	
Aset tetap - neto	1.479.816	-	-	1.479.816	Fixed assets - net	
Total aset yang diukur pada nilai wajar	6.625.686	5.145.870	-	1.479.816	Total assets measured at fair value	
Aset yang nilai wajarnya diungkapkan					Assets for which fair value are disclosed	
Efek-efek	196.463	196.463	-	-	Securities	
Pinjaman yang diberikan - neto	63.586.749	-	56.072	63.530.677	Loans - net	
Total aset yang nilai wajarnya diungkapkan	63.783.212	196.463	56.072	63.530.677	Total assets for which fair value are disclosed	
Total	70.408.898	5.342.333	56.072	65.010.493	Total	
Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan					Liabilities for which fair value are disclosed	
Pinjaman yang diterima	713.008	-	713.008	-	Borrowings	
Obligasi subordinasi	2.731.782	-	3.120.443	-	Subordinated bonds	
Total liabilitas nilai wajarnya diungkapkan	3.444.790	-	3.833.451	-	Total liabilities for which fair value are disclosed	

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Kerangka manajemen risiko bank sebagaimana bank yang bergerak dalam bidang perbankan tidak terlepas dari berbagai risiko dalam menjalankan aktivitas usahanya. Risiko-risiko tersebut apabila tidak diantisipasi dan dipersiapkan penanganannya dengan baik akan dapat mempengaruhi kinerja Bank.

Oleh sebab itu, selain pengawasan dari struktur yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Komite Audit, Direksi, khususnya Direktur Kepatuhan serta Internal Audit, Bank juga membentuk komite-komite kerja untuk mengelola risiko di berbagai aspek. 6 (enam) orang Komisaris dan 8 (delapan) orang Direksi Bank telah mengikuti ujian sertifikasi manajemen risiko yang diselenggarakan oleh Badan Sertifikasi Manajemen Risiko.

Kebijakan manajemen risiko Bank ditetapkan untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Bank, untuk menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk memantau risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan. Kebijakan dan sistem manajemen risiko ditelaah secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar, produk, dan jasa yang ditawarkan.

Komite Audit Bank memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan Bank terhadap kebijakan dan prosedur manajemen risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Bank. Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit dibantu oleh Divisi Internal Audit. Internal Audit secara berkala maupun sesuai kebutuhan, menelaah pengendalian dan prosedur manajemen risiko dan melaporkan hasilnya ke Komite Audit Bank.

Risiko yang berasal dari instrumen keuangan Bank adalah risiko keuangan, termasuk diantaranya adalah risiko kredit, risiko likuiditas, risiko pasar dan risiko operasional.

a. Risiko kredit

Risiko kredit adalah potensi terjadinya kerugian keuangan ketika nasabah atau *counterparty* gagal memenuhi kewajibannya pada saat jatuh tempo, dan timbul terutama dari pinjaman Bank dan uang muka ke nasabah dan bank lainnya, dan investasi surat utang. Tujuan dari manajemen risiko kredit adalah untuk mengendalikan dan mengelola eksposur risiko kredit dalam parameter yang dapat diterima, sekaligus memaksimalkan *return on risk*.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Bank's risk management framework as the bank engaged in banking can not be separated from risks in carrying out its business activity. If the risks were not anticipated and prepared properly, it can affect the performance of the Bank.

Therefore, in addition to the supervision of the structure made by the Board of Commissioners, the Audit Committee, Directors, particularly Compliance Director and Internal Audit, the Bank also established working committees to manage risk in various aspects. 6 (six) Commissioners and 8 (eight) Directors of the Bank has followed the risk management certification exam held by the Risk Management Certification Agency.

The Bank's risk management policies are established to identify and analyze the risks faced by the Bank, to set appropriate risk limits and controls, and to monitor risks and adherence to limits. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions, products and services offered.

The Bank's Audit Committee is responsible for monitoring the Bank's compliance with risk management policies and procedures, and for reviewing the adequacy of the risk management framework in relation to the risks faced by the Bank. The Bank's Audit Committee is assisted in these functions by Internal Audit. Internal Audit undertakes both regular and ad-hoc reviews of risk management controls and procedures, and reported the result to the Bank's Audit Committee.

The risks arising from financial instruments to which the Bank exposes are financial risks, which include credit risk, liquidity risk, market risk and operational risk.

a. Credit risk

Credit risk is defined as the potential losses when a customer or counterparty fails to fulfill its obligation as and when they fall due, and arises mainly from the Bank's loans and advances to customers and other banks, and investment at debt securities. The objective of credit risk management is to control and manage credit risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the return on risk.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit terutama berasal dari giro pada Bank Indonesia, giro pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain, efek-efek, efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, obligasi pemerintah, pinjaman yang diberikan, aset lain-lain, *letters of credit*, dan akseptansi.

Organisasi pengelolaan risiko kredit

Pengelolaan risiko kredit dilaksanakan berdasarkan konsep *"four eyes" principle*, yang merupakan bagian dari prinsip kehati-hatian dan pelaksanaan sistem pengendalian internal. Berdasarkan konsep tersebut, maka setiap usulan pemberian fasilitas pinjaman dari *Account Officer* akan dikaji ulang (*review*) oleh Analis Kredit, serta untuk batasan tertentu di *review* oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko (SKMR). Selanjutnya Bank juga melaksanakan pengawasan untuk memastikan kualitas pinjaman dan dipenuhinya prinsip kehati-hatian serta pembentukan cadangan kerugian sesuai dengan ketentuan. Penanganan pinjaman bermasalah antara lain dilakukan dengan memberikan keringanan suku bunga kepada beberapa nasabah dalam rangka restrukturisasi pinjaman yang diberikan.

Kebijakan dan prosedur

Kebijakan dan prosedur aktivitas Bank yang terkait risiko kredit disediakan untuk menjamin para pejabat Bank dapat melaksanakan tugasnya sesuai standar yang telah ditetapkan. Ruang lingkup kebijakan dan prosedur mencakup seluruh aspek dan tahapan dalam proses perkreditan, mulai dari tahapan analisa persetujuan kredit, pengawasan kredit sampai dengan tahapan penyelesaian kredit. Selain itu, aspek-aspek yang diatur dalam kebijakan dan prosedur kredit adalah dokumentasi dan administrasi kredit, legal, wewenang memutus kredit, agunan dan sebagainya.

Eksposur maksimum risiko kredit

Bank menetapkan limit eksposur untuk individual/grup, sektor industri, jangka waktu, nilai tukar asing, wilayah, dan agunan yang telah disesuaikan dengan *risk appetite* dan *risk tolerance* sebagai salah satu alat bagi Bank untuk memonitor dan memitigasi risiko konsentrasi kredit.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Credit risk arises mainly from current accounts with Bank Indonesia, current accounts with other banks, placement with Bank Indonesia and other banks, securities, securities purchased under agreement to resell, government bonds, loans, other assets, *letters of credit*, and acceptances.

Credit risk management organization

Credit risk management is carried out based on the concept of *"four eyes" principle*, which is part of the prudential principle and the implementation of internal control systems. Based on the concept, any proposed loan facility from the Accounts Officer will be reviewed by a Credit Analyst, and for certain amount will be reviewed by Risk Management Unit (SKMR). Furthermore, the Bank also undertakes supervision to ensure loans quality and compliance with the prudential principle and the establishment of allowance of impairment losses in accordance with the provisions. Treatment for non performing loan, by providing interest relief to some customer in a loan restructuring.

Policies and procedures

Policies and procedures related to the Bank's credit risks are made to ensure that the Bank's officials can carry out their duties according to established standards. The scope of policies and procedures covering all aspects and stages of the lending process, from loan approval stage analysis, loan monitoring up to the stage of completion. In addition, aspects set forth in the policies and procedures are documentation and administration of loan, legal, authorities to granted loan off, collateral, etc.

Maximum exposure to credit risk

The Bank sets the exposure limit for single/group exposure, industry sector, tenor, foreign exchange, region, and collateral which is in line with the Bank's *risk appetite* and *risk tolerance* as one of the tools for Bank to monitor and mitigate credit concentration risk.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Untuk aset keuangan yang diakui pada laporan posisi keuangan, eksposur maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat. Untuk bank garansi dan *irrevocable Letters of Credit*, eksposur maksimum terhadap risiko kredit adalah nilai maksimum yang harus dibayarkan oleh Bank jika liabilitas atas bank garansi dan *irrevocable Letters of Credit* tersebut terjadi.

Analisis eksposur maksimum risiko kredit setelah memperhitungkan dampak agunan dan mitigasi risiko kredit lainnya adalah sebagai berikut:

- a. Nilai tercatat aset keuangan Bank selain pinjaman dan efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali mewakili eksposur maksimum risiko kredit.
- b. Untuk kredit yang diberikan, Bank menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit. Berdasarkan klasifikasi, kredit Bank dapat dibedakan menjadi dua kelompok besar, yaitu:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

Untuk *secured loans*, Bank menetapkan jenis dan nilai agunan yang dijaminkan sesuai skema kredit. Jenis dari agunan terdiri dari:

- a. *Physical collateral*, antara lain tanah, bangunan dan BPKB kendaraan motor.
- b. *Financial collateral*, antara lain simpanan (tabungan, giro dan deposito berjangka), surat berharga dan emas.
- c. Lainnya antara lain garansi dan lembaga penjamin.

Apabila terjadi *default* (gagal bayar), Bank akan menggunakan agunan tersebut sebagai pilihan terakhir untuk pemenuhan kewajiban *counterparty*.

Unsecured loans terdiri dari *fully unsecured loans* dan *partially secured loans* seperti kredit untuk karyawan golongan berpenghasilan tetap dan kredit konsumen lainnya. Dalam pembayaran kewajibannya, *partially secured loans* umumnya dilakukan melalui pemotongan penghasilan secara otomatis.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Credit risk (continued)

Maximum exposure to credit risk (continued)

For financial assets recognized in the statement of financial position, the carrying amounts of the financial assets best represent the maximum exposure to credit risk. For bank guarantees and *irrevocable Letters of Credit*, the maximum exposure to credit risk is the maximum amount that the Bank would have to pay if the obligations of the Bank guarantees and *irrevocable Letters of Credit* issued are called upon.

Analysis of maximum exposure to credit risk after taking into account the impact of collaterals and other credit risk mitigations are as follows:

- a. The carrying amount of the Bank's financial assets other than loans and securities purchased under agreement to resell represent the maximum exposure of credit risk.
- b. For the loans, the Bank uses collateral to minimize the credit risk. Loans and receivables of the Bank are classified into two major categories, as follows:

1. *Secured loans*
2. *Unsecured loans*

For *secured loans*, the Bank determined the type and value of collateral according to the loan scheme. Types of collateral are as follows:

- a. *Physical collateral*, such as land, buildings and proof of vehicle ownership.
- b. *Financial collateral*, such as deposit (savings, demand deposit and time deposit), securities, and gold.
- c. Others, such as guarantees, government guarantees and guarantee institution.

In times of default, the Bank will use the collateral as the last resort in recovering the obligation of the counterparty.

Unsecured loans consist of *fully unsecured loans* and *partially secured loans* such as loans for fixed income employees, and other consumer loans. In their payment of obligations, *partially secured loans* are generally made through automatic payroll deduction.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Eksposur maksimum risiko kredit (lanjutan)

Maximum exposure to credit risk (continued)

Meskipun kredit tersebut termasuk dalam kategori *unsecured loans*, namun tingkat risiko dari *partially secured loans* tidak sebesar nilai tercatat kredit. Sedangkan untuk *fully unsecured loans*, tingkat risiko adalah sebesar nilai tercatat kredit.

Although it is included in the *unsecured loans* category, the risk level of *partially secured loans* is lower than the carrying value. Meanwhile for *fully unsecured loan*, the risk level is equal to the carrying value.

Eksposur risiko kredit - bruto tanpa memperhitungkan agunan dan pendukung kredit lainnya terhadap aset keuangan pada laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures - gross without taking into account collateral or other credit enhancements to financial assets in the statement of financial position are as follows:

	2019	2018	
Giro pada Bank Indonesia	4.948.349	5.012.458	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	74.330	63.474	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.267.323	6.664.797	Placements with Bank Indonesia and other banks
Pinjaman yang diberikan	71.882.087	65.669.810	Loans
Efek-efek	4.143.380	4.231.414	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.832.693	3.532.751	Securities purchased under agreement to resell
Obligasi pemerintah	1.636.641	1.110.919	Government bonds
Aset lain-lain *)	1.266.609	668.534	Other assets *)
Total	94.051.412	86.954.157	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

Tabel dibawah ini menunjukkan *net maximum exposure* (setelah memperhitungkan agunan) atas risiko kredit untuk efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The table below shows the *net maximum exposure* (after considering collateral) to credit risk of securities purchase under agreement to resell as of December 31, 2019 and 2018:

	Eksposur maksimum/ Maximum exposure	Agunan/ Collateral	Eksposur - neto/ Net exposure	
<u>31 Desember 2019</u>				<u>December 31, 2019</u>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.832.693	7.117.007	-	Securities purchased under agreement to resell
<u>31 Desember 2018</u>				<u>December 31, 2018</u>
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.532.751	3.678.722	-	Securities purchased under agreement to resell

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Eksposur risiko kredit terhadap komitmen dan kontinjensi tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures relating to commitments and contingencies without taking account any collateral held or other credit enhancements are as follows:

	2019	2018	
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	3.301.398	2.412.695	Unused loan facilities
Garansi yang diterbitkan	32.888	30.231	Guarantees issued
<i>Irrevocable letter of credit</i> masih berjalan	639	713	<i>Irrevocable letter of credit</i> during the year
Total	3.334.925	2.443.639	Total

(i) Sektor industri

(i) Industry sector

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank pada nilai tercatat (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

The following table describes the Bank's credit exposure at carrying amounts (without taking into account any collateral held or other credit support), as categorized by the industry sectors.

2019				
	Pemerintah/ Government	Bank Indonesia dan bank lain/ Bank Indonesia and other banks	Korporasi dan perorangan/ Corporate and individual	Total
Giro pada Bank Indonesia	-	4.948.349	-	4.948.349
Giro pada bank lain	-	74.330	-	74.330
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	3.267.323	-	3.267.323
Efek-efek	-	4.143.380	-	4.143.380
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	6.832.693	-	6.832.693
Obligasi pemerintah	1.636.641	-	-	1.636.641
Pinjaman yang diberikan	-	770	71.881.317	71.882.087
Aset lain-lain *)	-	-	1.266.609	1.266.609
Total	1.636.641	19.266.845	73.147.926	94.051.412

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consists of internal receivables and security deposits.

2018				
	Pemerintah/ Government	Bank Indonesia dan bank lain/ Bank Indonesia and other banks	Korporasi dan perorangan/ Corporate and individual	Total
Giro pada Bank Indonesia	-	5.012.458	-	5.012.458
Giro pada bank lain	-	63.474	-	63.474
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	-	6.664.797	-	6.664.797
Efek-efek	-	4.231.414	-	4.231.414
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	-	3.532.751	-	3.532.751
Obligasi pemerintah	1.110.919	-	-	1.110.919
Pinjaman yang diberikan	-	-	65.669.810	65.669.810
Aset lain-lain *)	-	-	668.534	668.534
Total	1.110.919	19.504.894	66.338.344	86.954.157

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consists of internal receivables and security deposits.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko kredit (lanjutan)

(i) Sektor industri (lanjutan)

Tabel berikut ini menggambarkan rincian eksposur kredit Bank terhadap komitmen dan kontinjensi (tanpa memperhitungkan agunan atau pendukung kredit lainnya), yang dikategorikan berdasarkan sektor industri.

2019				
	Pemerintah/ Government	Bank Indonesia dan bank lain/ Bank Indonesia and other banks	Korporasi dan perorangan/ Corporate and individual	Total
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	-	12.230	3.289.168	3.301.398
Garansi yang diterbitkan Irrevocable letter of credit	-	-	32.888	32.888
masih berjalan	-	-	639	639

Unused loan facilities
Guarantees issued
Irrevocable letter of credit
during the year

2018				
	Pemerintah/ Government	Bank Indonesia dan bank lain/ Bank Indonesia and other banks	Korporasi dan perorangan/ Corporate and individual	Total
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	-	5.000	2.407.695	2.412.695
Garansi yang diterbitkan Irrevocable letter of credit	-	-	30.231	30.231
masih berjalan	-	-	713	713

Unused loan facilities
Guarantees issued
Irrevocable letter of credit
during the year

(ii) Sektor geografis

Eksposur risiko kredit atas aset keuangan berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi adalah sebagai berikut:

2019						
	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku dan/ and Papua	Total
Giro pada Bank Indonesia	4.948.349	-	-	-	-	4.948.349
Giro pada bank lain	73.942	380	-	8	-	74.330
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.267.323	-	-	-	-	3.267.323
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.143.380	-	-	-	-	4.143.380
Obligasi pemerintah	6.832.693	-	-	-	-	6.832.693
Pinjaman yang diberikan	1.636.641	-	-	-	-	1.636.641
Aset lain-lain *)	71.532.105	228.666	75.494	41.793	4.029	71.882.087
	1.263.467	1.888	490	719	45	1.266.609
	93.697.900	230.934	75.984	42.520	4.074	94.051.412

Current accounts with
Bank Indonesia
Current accounts with
other banks
Placements with
Bank Indonesia
and other banks
Securities
Securities
purchased under
agreement to resell
Government bonds
Loans
Other assets *)

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

2018						
	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku dan/ and Papua	Total
Giro pada Bank Indonesia	5.012.458	-	-	-	-	5.012.458
Giro pada bank lain	61.896	1.066	6	506	-	63.474
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.664.797	-	-	-	-	6.664.797
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	4.231.414	-	-	-	-	4.231.414
Obligasi pemerintah	3.532.751	-	-	-	-	3.532.751
Pinjaman yang diberikan	1.110.919	-	-	-	-	1.110.919
Aset lain-lain *)	65.316.825	228.941	80.443	40.318	3.283	65.669.810
	665.520	1.989	584	410	31	668.534
	86.596.580	231.996	81.033	41.234	3.314	86.954.157

Current accounts with
Bank Indonesia
Current accounts with
other banks
Placements with
Bank Indonesia
and other banks
Securities
Securities
purchased under
agreement to resell
Government bonds
Loans
Other assets *)

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(ii) Sektor geografis (lanjutan)

(ii) Geographic sectors (continued)

Eksposur risiko kredit atas komitmen dan kontinjensi berdasarkan wilayah geografis tempat Bank beroperasi adalah sebagai berikut:

Credit risk exposure relating to commitment and contingency based on the geographic areas where the Bank operates are as follows:

2019							
	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku dan/ and Papua	Total	
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	3.196.119	63.170	22.339	19.187	583	3.301.398	Unused loan facilities
Garansi yang diterbitkan	32.588	300	-	-	-	32.888	Guarantees issued
Irrevocable Letter of Credit	639	-	-	-	-	639	Irrevocable Letter of Credit
	3.229.346	63.470	22.339	19.187	583	3.334.925	

2018							
	Jawa, Bali dan/ and Lombok	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Maluku dan/ and Papua	Total	
Fasilitas pinjaman yang diberikan yang belum digunakan	2.328.237	55.731	15.960	12.442	325	2.412.695	Unused loan facilities
Garansi yang diterbitkan	27.531	2.700	-	-	-	30.231	Guarantees issued
Irrevocable Letter of Credit	713	-	-	-	-	713	Irrevocable Letter of Credit
	2.356.481	58.431	15.960	12.442	325	2.443.639	

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan

(iii) Credit quality of financial assets

Eksposur risiko kredit atas aset keuangan berdasarkan kualitas adalah sebagai berikut:

Credit risk exposures on financial assets based on the quality are as follows:

2019					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Giro pada Bank Indonesia	4.948.349	-	-	4.948.349	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	74.330	-	-	74.330	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain	3.267.323	-	-	3.267.323	Placements with other banks
Efek-efek tersedia untuk dijual	3.953.762	-	-	3.953.762	Securities available-for-sale
dimiliki hingga jatuh tempo	189.618	-	-	189.618	held to maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.832.693	-	-	6.832.693	Securities purchased under agreement to resell
Obligasi Pemerintah	1.636.641	-	-	1.636.641	Government bonds
Pinjaman yang diberikan	26.038.839	43.073.977	2.769.271	71.882.087	Loans
Aset lain-lain *)	1.266.609	-	-	1.266.609	Others assets *)
Total	48.208.164	43.073.977	2.769.271	94.051.412	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

2018					
	Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired	Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Total	
Giro pada Bank Indonesia	5.012.458	-	-	5.012.458	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	63.474	-	-	63.474	Current accounts with other banks
Penempatan pada bank lain	6.664.797	-	-	6.664.797	Placements with other banks
Efek-efek tersedia untuk dijual	4.034.951	-	-	4.034.951	Securities available-for-sale
dimiliki hingga jatuh tempo	196.463	-	-	196.463	held to maturity
Efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.532.751	-	-	3.532.751	Securities purchased under agreement to resell
Obligasi Pemerintah	1.110.919	-	-	1.110.919	Government bonds
Pinjaman yang diberikan	40.408.739	21.626.016	3.635.055	65.669.810	Loans
Aset lain-lain *)	668.534	-	-	668.534	Others assets *)
Total	61.693.086	21.626.016	3.635.055	86.954.157	Total

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan.

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

(iii) Kualitas kredit dari aset keuangan
(lanjutan)

(iii) Credit quality of financial assets
(continued)

Analisa umur pinjaman yang diberikan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 adalah sebagai berikut:

Aging analysis of loans that are past due but not impaired as of December 31, 2019 and 2018 were as follows:

2019					
	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumption	Total	
1 ≤ 30 hari	7.844.615	5.663	2.609	7.852.887	1 ≤ 30 days
31 ≤ 60 hari	4.444.872	188.856	2.197	4.635.925	31 ≤ 60 days
61 ≤ 90 hari	30.579.043	5.323	798	30.585.164	61 ≤ 90 days
Total	42.868.530	199.842	5.604	43.073.976	Total
2018					
	Modal kerja/ Working capital	Investasi/ Investment	Konsumsi/ Consumption	Total	
1 ≤ 30 hari	10.457.929	228.566	372	10.686.867	1 ≤ 30 days
31 ≤ 60 hari	7.326.278	150.693	325	7.477.296	31 ≤ 60 days
61 ≤ 90 hari	3.456.709	3.367	1.777	3.461.853	61 ≤ 90 days
Total	21.240.916	382.626	2.474	21.626.016	Total

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 perubahan cadangan kerugian penurunan nilai untuk pinjaman yang diberikan yang mengalami penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in the allowance for impairment losses for loans that are impaired as of December 31, 2019 and 2018 is as follows:

	2019	2018	
Saldo awal	1.496.421	814.070	Beginning balance
Penyesuaian selama tahun berjalan	98.742	682.351	Allowance during the year
Saldo Akhir	1.595.163	1.496.421	Ending Balance

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko kredit (lanjutan)

a. Credit risk (continued)

Ikhtisar pinjaman yang diberikan adalah
sebagai berikut:

Loans are summarised as follows:

2019				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Rupiah				Rupiah
Konstruksi	31.317.726	220.849	31.538.575	Construction
Jasa bisnis	12.755.356	194.664	12.950.020	Business service
Perdagangan	14.447.635	350.232	14.797.867	Trading
Pertambangan	2.785.537	821.187	3.606.724	Mining
Industri	1.898.620	494.654	2.393.274	Industry
Transportasi	1.505.605	1.765	1.507.370	Transportation
Pertanian dan perikanan	1.665.508	28.004	1.693.512	Agriculture and fishery
Jasa pelayanan sosial	1.328.953	7.375	1.336.328	Social services
Restoran dan hotel	425.492	9.370	434.862	Restaurant and hotel
Lain-lain	275.087	9.562	284.649	Others
Sub-total	68.405.519	2.137.662	70.543.181	Sub-total
Mata uang asing				Foreign currency
Pertambangan	-	340.066	340.066	Mining
Perdagangan	347.075	291.543	638.618	Trading
Jasa bisnis	13.147	-	13.147	Business service
Lain-lain	347.075	-	347.075	Others
Sub-total	707.297	631.609	1.338.906	Sub-total
Total	69.112.816	2.769.271	71.882.087	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(1.219.415)	(1.595.163)	(2.814.578)	Less allowance for impairment losses
Neto	67.893.401	1.174.108	69.067.509	Net

2018				
	Tidak mengalami penurunan nilai/ <i>Not impaired</i>	Mengalami penurunan nilai/ <i>Impaired</i>	Total	
Rupiah				Rupiah
Konstruksi	29.026.924	1.155.357	30.182.281	Construction
Perdagangan	12.719.470	475.747	13.195.217	Trading
Jasa bisnis	10.983.052	159.798	11.142.850	Business service
Pertambangan	2.839.878	503.498	3.343.376	Mining
Pertanian dan perikanan	1.575.767	239.233	1.815.000	Agriculture and fishery
Industri	1.523.728	456.223	1.979.951	Industry
Transportasi	1.157.270	1.796	1.159.066	Transportation
Jasa pelayanan sosial	1.032.269	7.879	1.040.148	Social services
Restoran dan hotel	128.361	10.336	138.697	Restaurant and hotel
Lain-lain	280.175	5.479	285.654	Others
Sub-total	61.266.894	3.015.346	64.282.240	Sub-total
Mata uang asing				Foreign currency
Perdagangan	359.500	301.980	661.480	Trading
Pertambangan	34.511	317.728	352.239	Mining
Jasa bisnis	14.351	-	14.351	Business service
Lain-lain	359.500	-	359.500	Others
Sub-total	767.862	619.708	1.387.570	Sub-total
Total	62.034.756	3.635.054	65.669.810	Total
Dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai	(586.690)	(1.496.421)	(2.083.111)	Less allowance for impairment losses
Neto	61.448.066	2.138.633	63.586.699	Net

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar

Risiko pasar merupakan risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar (*adverse movement*) dari portofolio yang dimiliki oleh Bank, yang dapat merugikan Bank yaitu suku bunga dan nilai tukar.

Tujuan dari manajemen risiko pasar adalah untuk melakukan identifikasi, pengukuran, pengendalian dan pengelolaan eksposur risiko pasar dalam parameter yang dapat diterima, serta memaksimalkan tingkat pengembalian.

Sistem manajemen risiko pasar yang dilaksanakan Bank dalam menghadapi risiko pasar adalah dengan menerapkan *matching concept* khususnya untuk portofolio yang memiliki risiko nilai tukar.

Secara keseluruhan, risiko pasar dibagi menjadi dua bagian sebagai berikut:

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

b. Market risk

Market risk is the risk of loss arising from adverse movement in market variables in portfolios held by the Bank which are defined as interest rates and exchange rates.

The objective of market risk management is to identify measure, control and manage market risk exposures within acceptable parameters, while optimizing the returns.

Market Risk Management System implemented by the Bank in facing market risk is by applying the matching concept, especially for portfolios that have exchange rate risk.

In overall, market risk is divided into two following risks:

(i) Foreign exchange risk

2019				
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi devisa neto/ Net open position	
Dolar Amerika Serikat	2.436.441	2.389.002	47.439	United States dollar
Dolar Singapura	4.774	4.410	364	Singapore dollar
Euro	54	-	54	Euro
Dolar Australia	501	-	501	Australian dollar
Total	2.441.770	2.393.412	48.358	Total
Total modal Desember 2019			12.690.303	Total capital December, 2019
Rasio Posisi Devisa Neto (PDN)			0,38%	Net Open Position (NOP) ratio
Rasio maksimum PDN			20%	NOP maximum ratio
2018				
	Aset/ Assets	Liabilitas/ Liabilities	Posisi devisa neto/ Net open position	
Dolar Amerika Serikat	3.008.884	2.985.384	23.500	United States dollar
Dolar Singapura	8.950	8.424	526	Singapore dollar
Dolar Australia	97	-	97	Australian dollar
Total	3.017.931	2.993.808	24.123	Total
Total modal Desember 2018			11.410.840	Total capital December, 2018
Rasio Posisi Devisa Neto (PDN)			0,21%	Net Open Position (NOP) ratio
Rasio maksimum PDN			20%	NOP maximum ratio

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(ii) Risiko tingkat suku bunga

(ii) Interest rate risk

Risiko suku bunga adalah potensi kerugian yang timbul akibat pergerakan suku bunga di pasar yang berlawanan dengan posisi atau transaksi Bank yang mengandung risiko suku bunga.

Interest rate risk is the potential loss that may occur from adverse movement in market interest rates exposed to interest rate risk.

Tabel di bawah merangkum tingkat suku bunga efektif setahun untuk Rupiah dan mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The table below summarises the effective interest per annum for Rupiah and foreign currencies as of December 31, 2019 and 2018:

	2019		2018		
	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	Rupiah	Mata uang asing/ Foreign currencies	
Aset					Assets
Giro pada bank lain	0,49%	0,01%	0,61%	0,01%	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia	5,10%	2,10%	4,45%	1,80%	Placements with Bank Indonesia
Penempatan pada bank lain	5,67%	-	4,96%	-	Placements with other banks
Efek-efek					Securities
Sertifikat Bank Indonesia dan Sertifikat Deposito					Certificates of Bank Indonesia and Certificates Deposits of Bank Indonesia
Bank Indonesia	6,22%	-	5,34%	-	Bank Indonesia
Obligasi Korporasi	8,31%	-	8,62%	-	Corporate obligation
Negotiable Certificate of Deposit	7,60%	-	6,79%	-	Negotiable Certificate of Deposit
Medium Term Note	8,17%	-	-	-	Medium Term Note
Obligasi Pemerintah	6,82%	2,74%	6,92%	2,69%	Government bonds
Pinjaman yang diberikan - neto	12,21%	4,35%	12,02%	5,42%	Loans - net
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5,89%	-	5,26%	-	Securities purchased under agreement to resell
Liabilitas					Liabilities
Simpanan nasabah					Deposits from customers
Giro	4,78%	1,88%	4,46%	0,90%	Demand deposits
Tabungan	7,38%	0,14%	6,32%	0,14%	Saving deposits
Deposito	7,74%	2,58%	7,11%	1,81%	Time deposits
Sertifikat deposito	-	-	6,41%	-	Certificate of deposits
Simpanan dari bank lain	2,42%	-	1,85%	-	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	-	-	4,54%	Borrowings
Obligasi subordinasi	11,63%	-	11,72%	-	Subordinated bonds

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

(ii) Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank pada nilai tercatatnya terhadap risiko tingkat suku bunga yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal repricing atau tanggal jatuh tempo:

The tables below summarize the Bank's exposure at carrying amounts to interest rate risks which is categorized by the earlier of contractual repricing or maturity dates:

	2019				Total	
	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months		
Aset						Assets
Giro pada Bank						Current accounts with Bank Indonesia
Indonesia	4.948.349	-	-	-	4.948.349	
Giro pada bank lain	74.330	-	-	-	74.330	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	2.767.323	-	500.000	-	3.267.323	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.841.942	888.812	1.211.081	201.545	4.143.380	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	5.458.750	1.373.943	-	-	6.832.693	Securities purchased under agreement to resell
Obligasi pemerintah	-	74.309	923.324	639.008	1.636.641	Government bonds
Pinjaman yang diberikan - neto	19.723.031	6.121.326	34.698.625	8.524.527	69.067.509	Loans - net
Total aset keuangan	34.813.725	8.458.390	37.333.030	9.365.080	89.970.225	Total financial assets
Liabilitas						Liabilities
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
Giro	3.500.692	-	-	-	3.500.692	Demand deposits
Tabungan	17.893.860	3.377	11.992	14.575	17.923.804	Saving deposits
Deposito berjangka	28.702.039	16.107.948	10.740.986	33.640	55.584.613	Time deposits
Simpanan dari bank lain	2.800	-	-	-	2.800	Deposits from other banks
Obligasi subordinasi	-	-	697.998	2.040.336	2.738.334	Subordinated bonds
Total liabilitas keuangan	50.099.391	16.111.325	11.450.976	2.088.551	79.750.243	Total financial liabilities
Jumlah gap repricing suku bunga	(15.285.666)	(7.652.935)	25.882.054	7.276.529	10.219.982	Interest repricing gap

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko pasar (lanjutan)

b. Market risk (continued)

(ii) Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

(ii) Interest rate risk (continued)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan eksposur instrumen keuangan Bank pada nilai tercatatnya terhadap risiko tingkat suku bunga yang dikategorikan menurut mana yang terlebih dahulu antara tanggal *repricing* atau tanggal jatuh tempo (lanjutan):

The tables below summarise the Bank's exposure at carrying amounts to interest rate risks which categorised by the earlier of contractual repricing or maturity dates (continued):

	2018				Total	
	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months		
Aset						Assets
Giro pada Bank Indonesia	5.012.458	-	-	-	5.012.458	Current accounts with Bank Indonesia
Giro pada bank lain	63.474	-	-	-	63.474	Current accounts with other banks
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.664.797	-	-	-	6.664.797	Placements with Bank Indonesia and other banks
Efek-efek	1.245.748	1.141.237	1.653.211	191.218	4.231.414	Securities
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.399.860	132.891	-	-	3.532.751	Securities purchased under agreement to resell
Obligasi pemerintah	99.890	446.548	-	564.481	1.110.919	Government bonds
Pinjaman yang diberikan - neto	10.191.864	8.058.849	38.065.011	7.271.025	63.586.749	Loans - net
Total aset keuangan	26.678.091	9.779.525	39.718.222	8.026.724	84.202.562	Total financial assets
Liabilitas						Liabilities
Simpanan dari nasabah						Deposits from customers
Giro	3.024.383	-	-	-	3.024.383	Demand deposits
Tabungan	13.446.248	5.367	11.573	12.639	13.475.827	Saving deposits
Deposito berjangka	26.845.190	17.404.108	10.750.222	10.309	55.009.829	Time deposits
Sertifikat deposito	-	497	-	-	497	Certificate of deposits
Simpanan dari bank lain	6.167	-	-	-	6.167	Deposits from other banks
Pinjaman yang diterima	-	-	-	713.008	713.008	Borrowings
Obligasi subordinasi	-	-	-	2.731.782	2.731.782	Subordinated bonds
Total liabilitas keuangan	43.321.988	17.409.972	10.761.795	3.467.738	74.961.493	Total financial liabilities
Jumlah gap repricing suku bunga	(16.643.897)	(7.630.447)	28.956.427	4.558.986	9.241.069	Interest repricing gap

Tabel dibawah ini menunjukkan sensitivitas terhadap kemungkinan perubahan tingkat suku bunga Bank terhadap laba rugi dengan semua variabel lain yang dimiliki adalah konstan (tidak diaudit).

The table below shows the sensitivity to the possible changes in Bank interest rates to profit or loss with all other variables held are constant (unaudited).

	2019	2018	
Penurunan pendapatan bunga bersih karena perubahan suku bunga 4% (empat persen) secara paralel	(620.232)	(520.320)	Decrease in net interest income based on 4% (four percent) changes in interest rate in parallel
Kenaikan pendapatan bunga bersih bersih karena perubahan suku bunga 4% (empat persen) secara paralel	620.232	520.320	Increase in net interest income based on 4% (four percent) changes in interest rate in parallel

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang disebabkan oleh ketidakmampuan Bank dalam memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo dan menutup posisi di pasar. Risiko likuiditas merupakan risiko yang terpenting pada bank umum dan perlu dikelola secara berkesinambungan.

Sistem manajemen risiko likuiditas yang dilaksanakan Bank adalah menjalankan fungsi Komite Aktiva dan Kewajiban (*Assets and Liabilities Committee - ALCO*) yang diketuai oleh Direktur Utama. Tugas ALCO antara lain adalah mendiskusikan secara rinci mengenai kebijakan aset dan kewajiban bank, keseimbangan arus dana masuk dan keluar serta kebutuhan likuiditas setiap periode, termasuk menganalisa biaya dana dan marjin laba. Keberadaan ALCO menjamin Bank tetap dalam batasan-batasan yang aman dan memastikan bahwa tujuan Bank terpenuhi.

Analisa *maturity gap* adalah untuk mengukur beda kumulatif dari aset produktif dengan kewajiban berbunga dan dampaknya terhadap likuiditas Bank.

Usaha-usaha yang dilakukan Bank untuk mengatasi *maturity gap* adalah dengan menghimpun dana dengan jangka waktu jatuh tempo yang lebih panjang, seperti deposito berjangka dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan penerbitan obligasi.

Risiko tingkat bunga atau sensitivitas timbul apabila jatuh tempo aset produktif berbeda secara signifikan dengan jatuh tempo kewajiban berbunga. Pada dasarnya akun giro, tabungan dan deposito tidak begitu sensitif terhadap perubahan tingkat bunga.

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk caused by the inability of the Bank to meet its obligation when its due date and unwind position created from market. Liquidity risk is the most important risk for commercial bank and needs to be managed on an on-going basis.

Liquidity risk management system implemented by Bank is engaged in the function of the Assets and Liabilities (Assets and Liabilities Committee - ALCO), chaired by the Director. ALCO's tasks are to discuss in detail the policies for assets and liabilities of the Bank, the balance of incoming and outgoing cash flow and liquidity needs of each period, including analyzing the cost of funds and profit margin. The existence of ALCO is to ensure that the Bank remains within the safe limits and to ensure that the Bank's objectives are met.

Maturity gap analysis is to measure the cumulative difference of earning assets with interest bearing and its effect on the Bank's liquidity.

The efforts done by the Bank to address the maturity gap is by raising funds with longer maturities, such as time deposits with maturities of 1 (one) year and the issuance of bonds.

Interest rate risk or sensitivity arises if the earning assets are significantly different with maturity of interest bearing liabilities. Basically, current accounts, savings and deposits are not so sensitive to changes in interest rates.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan

Maturity gap analysis of financial assets and liabilities

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan jangka waktu yang tersisa sampai tanggal jatuh tempo kontrak:

The table below shows the maturity analysis of financial assets and liabilities of the Bank as of December 31, 2019 and 2018, based on the remaining terms to contractual maturity date:

		2019						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak Memiliki jatuh tempo/ No maturity	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months		
Aset							Assets	
Kas	230.306	230.306	-	-	-	-	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	4.948.349	4.948.349	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	74.330	74.330	-	-	-	-	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	3.267.323	-	2.767.323	-	500.000	-	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	4.143.380	-	1.841.942	888.812	1.211.081	201.545	Securities	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	6.832.693	-	5.458.750	1.373.943	-	-	Securities purchased under agreement to resell	
Obligasi pemerintah	1.636.641	-	-	74.309	923.324	639.008	Government bonds	
Pinjaman yang diberikan	71.882.087	-	21.697.936	6.191.026	35.250.620	8.742.505	Loans	
Aset lain-lain*)	1.266.609	16.265	1.250.344	-	-	-	Others assets*)	
Total aset keuangan	94.281.718	5.269.250	33.016.295	8.528.090	37.885.025	9.583.058	Total financial assets	
Liabilitas							Liabilities	
Liabilitas segera	368.475	-	368.475	-	-	-	Obligation due immediately	
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers	
Giro	3.500.692	3.500.692	-	-	-	-	Demand deposits	
Tabungan	17.923.804	-	17.893.860	3.377	11.992	14.575	Saving deposits	
Deposito	55.584.613	-	28.702.039	16.107.948	10.740.986	33.640	Time deposits	
Simpanan dari bank lain	2.800	2.800	-	-	-	-	Deposits from other banks	
Biaya yang masih harus dibayar**)	48.258	-	-	48.258	-	-	Accrued expenses**)	
Liabilitas lain-lain***)	1.123	-	-	-	-	1.123	Other liabilities***)	
Obligasi subordinasi	2.738.334	-	-	-	697.998	2.040.336	Subordinated Bonds	
Total liabilitas keuangan	80.168.099	3.503.492	46.964.374	16.159.583	11.450.976	2.089.674	Total financial liabilities	
Aset (liabilitas) - neto	14.113.619	1.765.758	(13.948.079)	(7.631.492)	26.434.049	7.493.384	Net assets (liabilities)	

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan
 **) Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari bunga obligasi
 ***) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits
 **) Accrued expenses consist of interest on bonds
 ***) Other liabilities consist of security deposits

		2018						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak Memiliki jatuh tempo/ No maturity	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months		
Aset							Assets	
Kas	227.080	227.080	-	-	-	-	Cash	
Giro pada Bank Indonesia	5.012.458	5.012.458	-	-	-	-	Current accounts with Bank Indonesia	
Giro pada bank lain	63.474	63.474	-	-	-	-	Current accounts with other banks	
Penempatan pada Bank Indonesia dan bank lain	6.664.797	-	6.664.797	-	-	-	Placements with Bank Indonesia and other banks	
Efek-efek	4.231.414	-	1.245.748	1.141.237	1.653.211	191.218	Securities	
Efek-efek yang dibeli dengan janji dijual kembali	3.532.751	-	3.109.873	132.892	289.986	-	Securities purchased under agreement to resell	
Obligasi pemerintah	1.110.919	-	99.890	446.548	-	564.481	Government bonds	
Pinjaman yang diberikan	65.669.810	-	11.412.190	8.222.301	38.693.299	7.342.020	Loans	
Aset lain-lain*)	668.534	13.987	654.547	-	-	-	Others assets*)	
Total aset keuangan	87.181.237	5.316.999	23.187.045	9.942.978	40.636.496	8.097.719	Total financial assets	
Liabilitas							Liabilities	
Liabilitas segera	379.174	-	379.174	-	-	-	Obligation due immediately	
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers	
Giro	3.024.383	3.024.383	-	-	-	-	Demand deposits	
Tabungan	13.475.827	-	13.446.248	5.367	11.573	12.639	Saving deposits	
Deposito	55.009.829	-	26.845.190	17.404.108	10.750.222	10.309	Time deposits	
Sertifikat Deposito	497	-	-	497	-	-	Certificate of deposits	
Simpanan dari bank lain	6.167	6.167	-	-	-	-	Deposits from other banks	
Pinjaman yang diterima	713.008	-	-	-	-	713.008	Borrowings	
Biaya yang masih harus dibayar**)	48.258	-	-	48.258	-	-	Accrued expenses**)	
Liabilitas lain-lain***)	967	-	-	-	-	967	Other liabilities***)	
Obligasi subordinasi	2.731.782	-	-	-	-	2.731.782	Subordinated Bonds	
Total liabilitas keuangan	75.389.892	3.030.550	40.670.612	17.458.230	10.761.795	3.468.705	Total financial liabilities	
Aset (liabilitas) - neto	11.791.345	2.286.449	(17.483.567)	(7.515.252)	29.874.701	4.629.014	Net assets (liabilities)	

*) Aset lain-lain terdiri dari piutang bunga dan uang jaminan
 **) Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari bunga obligasi
 ***) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan

*) Other assets consist of interest receivables and security deposits
 **) Accrued expenses consist of interest on bonds
 ***) Other liabilities consist of security deposits

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

Tabel dibawah ini menyajikan analisa jatuh tempo aset dan liabilitas Bank pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018 berdasarkan sisa jatuh tempo kontraktual dari liabilitas keuangan Bank berdasarkan pada arus kas yang tidak didiskonto:

The table below shows the maturity analysis of assets and liabilities of the Bank as of December 31, 2019 and 2018, based on the remaining contractual maturities of the Bank's financial liabilities based on undiscounted cash flow:

2019											
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak Memiliki jatuh tempo/ No maturity	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months					
Liabilitas							Liabilities				
Liabilitas segera	368.475	-	368.475	-	-	-	Obligations due immediately				
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers				
Giro	3.511.147	3.500.692	10.455	-	-	-	Demand deposits				
Tabungan	17.925.245	-	17.893.939	3.520	12.448	15.338	Saving deposits				
Deposito	56.196.459	-	26.795.058	17.973.959	11.385.843	41.599	Time deposits				
Simpanan dari bank lain	2.803	2.800	3	-	-	-	Deposits from other banks				
Biaya yang masih harus dibayar**)	48.258	-	-	48.258	-	-	Accrued expenses**)				
Liabilitas lain-lain***)	1.123	-	-	-	-	1.123	Other liabilities***)				
Obligasi subordinasi	3.979.838	-	67.204	7.994	906.343	2.998.297	Subordinated bonds				
Total liabilitas keuangan	82.033.348	3.503.492	45.135.134	18.033.731	12.304.634	3.056.357	Total financial liabilities				

**) Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari bunga obligasi

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan

**) Accrued expenses consist of interest on bonds

***) Other liabilities consist of security deposits

2018											
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tidak Memiliki jatuh tempo/ No maturity	≤ 1 bulan/ ≤ 1 month	> 1 - 3 bulan/ > 1 - 3 months	> 3 - 12 bulan/ > 3 - 12 months	> 12 bulan/ > 12 months					
Liabilitas							Liabilities				
Liabilitas segera	379.174	-	379.174	-	-	-	Obligations due immediately				
Simpanan dari nasabah							Deposits from customers				
Giro	3.031.823	3.024.130	7.694	-	-	-	Demand deposits				
Tabungan	13.477.147	-	13.446.326	5.506	11.978	13.337	Saving deposits				
Deposito	55.664.543	-	26.641.223	17.990.933	11.022.033	10.354	Time deposits				
Sertifikat Deposito	500	-	3	497	-	-	Certificate of deposits				
Simpanan dari bank lain	6.174	6.167	7	-	-	-	Deposits from other banks				
Pinjaman yang diterima	772.443	-	2.720	5.440	24.482	739.801	Borrowings				
Biaya yang masih harus dibayar**)	48.258	-	-	48.258	-	-	Accrued expenses**)				
Liabilitas lain-lain***)	967	-	-	-	-	967	Other liabilities***)				
Obligasi subordinasi	4.441.155	-	46.125	7.994	162.356	4.224.680	Subordinated bonds				
Total liabilitas keuangan	77.822.184	3.030.297	40.523.272	18.058.628	11.220.849	4.989.139	Total financial liabilities				

**) Biaya yang masih harus dibayar terdiri dari bunga obligasi

***) Liabilitas lain-lain terdiri dari setoran jaminan

**) Accrued expenses consist of interest on bonds

***) Other liabilities consist of security deposits

d. Risiko operasional

d. Operational risk

Risiko operasional berhubungan dengan risiko kerugian yang dihadapi Bank akibat dari pelanggaran karyawan, tidak berfungsinya proses internal, kegagalan sistem dan masalah-masalah dari eksternal yang mempengaruhi operasional bank.

Operational risks are associated with the risk of loss faced by the Bank resulting from violations of employees, internal processes not functioning, system failures and external issues affecting the operations of the bank.

e. Risiko hukum

e. Legal risk

Risiko hukum merupakan risiko yang disebabkan oleh adanya kelemahan aspek yuridis, yang antara lain disebabkan adanya tuntutan hukum, ketiadaan peraturan perundang-undangan yang mendukung atau kelemahan pengikatan seperti tidak dipenuhinya syarat sahnya kontrak dan pengikatan agunan yang tidak sempurna.

Legal risks can be caused by weaknesses in legal aspects such as lawsuits, an absence of clear and supportive laws, or weaknesses in contracts, such as not fulfilling the legal requirements for claims or collateral agreements.

Pengelolaan risiko hukum dilakukan untuk memastikan agar seluruh aktivitas dan hubungan kegiatan usaha Bank dengan pihak ketiga didasarkan pada aturan dan persyaratan yang dapat melindungi kepentingan Bank dari segi hukum.

Legal risks are managed by ensuring that all activities and business relationships between the Bank and third parties are based on rules and conditions that are capable of protecting the Bank's interests from a legal perspective.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

f. Risiko strategis

Risiko strategis mengacu pada risiko yang disebabkan oleh adanya keputusan dan/atau penerapan strategi Bank yang tidak tepat, pengambilan keputusan strategis yang tidak tepat, atau kegagalan Bank dalam merespon perubahan-perubahan eksternal.

Bank mengelola risiko strategis melalui proses pertimbangan dan pengambilan keputusan secara kolektif dan komprehensif di lingkungan komite-komite pengawasan dan eksekutif, yang turut mempengaruhi dan berdampak pada langkah-langkah bisnis yang akan diambil dalam kerangka kebijakan dan arah yang telah ditetapkan.

g. Risiko kepatuhan

Risiko kepatuhan merupakan risiko yang timbul ketika Bank tidak mematuhi atau tidak melaksanakan peraturan perundang-undangan dan ketentuan lain yang berlaku. Risiko kepatuhan, jika tidak dikelola dengan baik, berpotensi pada pengenaan denda, hukuman, atau rusaknya reputasi.

h. Manajemen risiko permodalan

Risiko kecukupan modal berhubungan dengan kemampuan Bank dalam memenuhi persyaratan Rasio Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM) yang ditetapkan Bank Indonesia.

Adapun faktor yang mempengaruhi risiko kecukupan modal adalah jumlah modal yang disetor oleh pemegang saham dan kemampuan Bank dalam menghasilkan laba bersih usaha serta pengelolaan aset yang baik oleh manajemen.

KPMM merupakan salah satu indikator untuk mengetahui kesehatan dan permodalan Bank.

Bank wajib menyediakan modal minimum sesuai dengan profil risiko, sebagai berikut:

- 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR) untuk bank dengan profil risiko peringkat 1
- 9% s.d kurang dari 10% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 2
- 10% s.d kurang dari 11% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 3
- 11% s.d 14% dari ATMR untuk bank dengan profil risiko peringkat 4 atau peringkat 5

f. Strategic risk

Strategic risk refers to the risk due to improper decision and/or implementation of Bank's strategy, a bad or misjudged strategic decision or the Bank's failure to respond to external changes.

Bank manages strategic risks through a comprehensive and collective consideration and decision-making processes encompassing areas of the supervisory and executive committees, that influence and impact business decisions on policies and directions that the Bank will embark on.

g. Compliance risk

Compliance risk is the risk when the Bank does not comply or implement current laws and regulations and other policies. If compliance risk is not properly managed well, it will potentially lead to penalty charges, punishments, or damage to reputation.

h. Capital risk management

Risk capital adequacy related to the ability to meet the requirements of Bank Capital Adequacy Ratio (CAR) set by Bank Indonesia.

The factors that influence the risk of capital adequacy are the amount of capital paid by shareholders and the Bank's ability to generate operating earnings and good asset management by the management.

CAR is one of the indicators to determine the health and the capital of the Bank.

Banks are required to provide minimum capital according to the risk profile as follows:

- 8% of the Risk Weighted Average (RWA) for bank with a rating of 1 profile
- 9% until less than 10% of the RWA for bank with a risk profile rating 2
- 10% until less than 11% of the RWA for bank with a risk profile rating 3
- 11% until less than 14% of the RWA for bank with a risk profile ratings of 4 or 5

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

40. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

40. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

h. Manajemen risiko permodalan (lanjutan)

h. Capital risk management (continued)

Bank akan selalu memenuhi ketentuan Bank Indonesia terutama dalam bidang permodalan, sehingga apabila terdapat perubahan dalam ketentuan perbankan Indonesia, manajemen akan segera menyusun rencana untuk memenuhi ketentuan tersebut.

Banks will always comply with Bank Indonesia regulation, especially in the areas of capital, so that whenever there are changes in Indonesian banking regulations, the management will immediately make plans to meet these requirements.

Pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018, rasio KPMM Bank dihitung berdasarkan POJK No.34/POJK.03/2016 tanggal 22 September 2016.

As of December 31, 2019 and 2018, the Bank's CAR is computed in accordance with POJK No. 34/POJK.03/2016 dated September 22, 2016.

Berikut adalah posisi modal berdasarkan peraturan Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 31 Desember 2019 dan 2018:

The following is the Bank's capital position based on Financial Service Authority regulation as at December 31, 2019 and 2018 (in million Rupiah):

	<u>2019</u>	<u>2018</u>	
Modal			Capital
Modal inti (TIER I)			Core capital (TIER I)
Modal inti utama (CET-I)	<u>10.523.190</u>	<u>8.870.327</u>	Common equity (CET-I)
Total modal inti (TIER I)	<u>10.523.190</u>	<u>8.870.327</u>	Total core capital (TIER I)
Modal pelengkap (TIER II)	<u>2.167.113</u>	<u>2.540.513</u>	Supplementary capital (TIER II)
Total modal	<u>12.690.303</u>	<u>11.410.840</u>	Total capital
Aset tertimbang menurut			
Risiko (ATMR):			Risk Weighted Assets (RWA):
Risiko kredit setelah			
memperhitungkan risiko			Credit risk after taking
spesifik	<u>72.662.065</u>	<u>66.774.843</u>	the specific risk
Risiko operasional	<u>5.686.130</u>	<u>5.316.073</u>	Operational risk
Risiko pasar	<u>48.358</u>	<u>24.125</u>	Market risk
Total ATMR untuk risiko kredit,			Total RWA for credit risk,
pasar dan operasional	<u>78.396.553</u>	<u>72.115.041</u>	market and operational
Rasio KPMM			Capital Adequacy Ratio
Rasio CET-1	13,42%	12,30%	CET-1 Ratio
Rasio TIER I	13,42%	12,30%	TIER I Ratio
Rasio TIER II	<u>2,76%</u>	<u>3,52%</u>	TIER II Ratio
Rasio Total	16,18%	15,82%	Total Ratio
Rasio Minimum CET-1	4,50%	4,50%	CET-1 Minimum Ratio
Rasio Minimum TIER I	6,00%	6,00%	TIER I Minimum Ratio
Rasio KPMM Minimum			Minimum CAR based on
berdasarkan profil risiko	9,00%	9,00%	risk profile

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

41. KONDISI EKONOMI

Pelambatan ekonomi global menyebabkan ketidakstabilan nilai tukar mata uang asing, ketidakstabilan pasar modal dan ketatnya likuiditas di beberapa sektor ekonomi di Indonesia termasuk industri perbankan, yang mungkin akan menimbulkan dampak keuangan dan operasi negatif berkelanjutan. Kemampuan Indonesia untuk memperkecil dampak dari pelambatan ekonomi global di dalam negeri tergantung dari beberapa faktor seperti kebijakan fiskal dan tindakan moneter lain yang sedang diambil dan akan dilakukan oleh Pemerintah, tindakan dan peristiwa yang berada di luar kendali Bank.

41. ECONOMIC ENVIRONMENT

The global economic slowdown has caused volatility in foreign exchange rates, unstable stock market and tight liquidity in certain sectors in Indonesia, including the Banking industries, which may continue and result to unfavourable financial and operating impact. Indonesia's ability to minimize the impact of the global economic slowdown on the country's economy is largely dependent on the fiscal and other monetary measures that are being taken and will be undertaken by the Government, actions and events which are beyond the Bank's control.

42. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Berikut ini merupakan rekonsiliasi atas perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

42. SUPPLEMENTARY INFORMATION TO CASH FLOW

The following is the reconciliation of movements of liabilities to cash flows arising from financing activities:

Komponen dari aktivitas pendanaan (diluar ekuitas)	1 Januari/ January 1, 2019	Pergerakan kas/ Cash movement	Perubahan non-kas/ Non-cash exchanges	31 Desember/ December 31, 2019	Component of financing activities (excluding equity)
Pinjaman yang diterima	713.008	(713.008)	-	-	Borrowings
Obligasi subordinasi	2.731.782	-	6.552	2.738.334	Subordinated bonds
Total	3.444.790	(713.008)	6.552	2.738.334	Total

Komponen dari aktivitas pendanaan (diluar ekuitas)	1 Januari/ January 1, 2018	Pergerakan kas/ Cash movement	Perubahan non-kas/ Non-cash exchanges	31 Desember/ December 31, 2018	Component of financing activities (excluding equity)
Pinjaman yang diterima	669.355	-	43.653	713.008	Borrowings
Obligasi subordinasi	1.933.309	798.473	-	2.731.782	Subordinated bonds
Total	2.602.664	798.473	43.653	3.444.790	Total

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN

Perubahan Anggota Dewan Komisaris

Berdasarkan Surat No.1158/DIR/XII/2019 tanggal 17 Desember 2019, Bank telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan sehubungan dengan diangkatnya Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA, yang telah diangkat sebagai Dewan Pertimbangan Presiden.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

Changes of the Board of CommissionersMembers

Based on Letter No.1158/DIR/XII/2019 dated December 17, 2019, the Bank has submitted information disclosure to the Financial Services Authority in connection with the appointment of Dato' Sri. Prof. DR. Tahir, MBA, who has been appointed as the Presidential Advisory Council.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN
(lanjutan)

Perubahan Anggota Dewan Komisaris (lanjutan)

Berdasarkan Surat No.319/DIR/III/2020 tanggal 12 Maret 2020, Bank telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan bahwa Komisaris Utama telah menyampaikan surat pengunduran diri sesuai dengan ketentuan Pasal 12 huruf (1) dan huruf (2) Undang-Undang Republik Indonesia No.19 tanggal 28 Desember 2006 tentang Dewan pertimbangan Presiden, sehingga pengunduran dirinya terhitung sejak tanggal 12 Maret 2020. Pengunduran diri tersebut efektif setelah RUPS yang akan dilaksanakan sesuai POJK No.33/POJK.04/2014 dan Surat OJK No.S-92/D.04/2020 mengenai relaksasi atas pelaksanaan RUPS.

Penempatan Dana Setoran Modal

Pada tanggal 24 April 2020, berdasarkan Surat No. 445/DIR/IV/2020 yang telah disampaikan kepada Otoritas Jasa Keuangan, Bank telah mendapatkan dana setoran modal dari Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) melalui PT Mayapada Karunia dan PT Mayapada Kasih, masing-masing sebesar Rp 230.000 dan Rp 22.087.

Pembelian Aset dan Dana Setoran Modal

Berdasarkan surat No.444/DIR/IV/2020 tanggal 28 April 2020, Bank telah menyampaikan keterbukaan informasi kepada Otoritas Jasa Keuangan sehubungan dengan pembelian aset milik Pemegang Saham Pengendali Terakhir (PSPT) dan keluarga.

Hasil penjualan tersebut di tempatkan kembali oleh PSPT kepada Bank sebagai Dana Setoran Modal Bank. Hal ini bertujuan untuk memperkuat permodalan Bank.

Transaksi tersebut akan diselesaikan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia serta Perundang-Undangan yang berlaku di Indonesia melalui proses penambahan modal dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD).

Penambahan Agunan Yang Diambil Alih

Sampai dengan tanggal Laporan Independen, Bank sedang melakukan penyelesaian pinjaman yang diberikan kepada beberapa debitur melalui pengambilalihan agunan (AYDA) dan sedang melengkapi proses dokumentasi dan legalitas AYDA tersebut.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

Changes of the Board of CommissionersMembers
(continued)

Based on Letter No.319/DIR/III/2020 dated March 12, 2020, the Bank has submitted information disclosure to the Financial Services Authority that the President Commissioner has submitted a letter of resignation in accordance with the provisions of Article 12 letter (1) and letter (2) of the Republic of Indonesia Law No.19 dated December 28, 2006 concerning the Board of considerations President, so his resignation will be counted on March 12, 2020. The resignation will be effective after RUPS held in accordance with POJK No.33 / POJK.04 / 2014 and OJK Letter No.S-92 / D.04 / 2020 concerning relaxation of RUPS implementation.

Placement of Capital Deposit Funds

On April 24, 2020, based on the Letter No.445/DIR/IV/2020 which has been submitted to the Financial Services Authority, the Bank has received capital deposit funds from the Last Controlling Shareholder (PSPT) through PT Mayapada Karunia and PT Mayapada Kasih, Rp 230,000 and Rp 22,087, respectively.

Purchase of Assets and Capital Deposit Funds

Based on letter No.444/DIR/IV/2020 dated April 28, 2020, the Bank has submitted information disclosure to the Financial Services Authority regarding the purchase of assets belonging to the Last Controlling Shareholder (PSPT) and their relatives.

The proceeds of the sale are put back by PSPT to the Bank as the Bank's Capital Deposit Fund. This aims to strengthen the Bank's capital.

The transaction will be settled in accordance with the regulations of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange and the prevailing laws and regulations in Indonesia through the process of adding capital with Pre-emptive Rights (HMETD).

Addition of Collateral Foreclosed

As of the Independent Report date, the Bank is conducting loan settlement to several debtors through foreclosed assets (AYDA) and completing the AYDA documentation and legality process.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN (lanjutan)

Penambahan Agunan Yang Diambil Alih (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh proses pengambilan agunan tersebut akan selesai sampai akhir tahun 2020.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2019 Bank masih melakukan pencatatan Agunan Yang Diambil Alih tersebut sebagai Pinjaman yang Diberikan.

Ketidakpastian Kondisi Ekonomi

Pada tanggal 11 Maret 2020, Organisasi Kesehatan Dunia ("WHO") telah menetapkan penyebaran wabah virus corona ("Covid-19") sebagai pandemi global. Wabah Covid-19 telah menyebabkan terjadinya perlambatan ekonomi global dan domestik, yang kemudian mempengaruhi operasi Bank serta nasabah dan debitur.

Meskipun gangguan ini diperkirakan hanya bersifat sementara, namun terdapat ketidakpastian yang cukup tinggi terkait luas dampaknya terhadap operasi dan kinerja keuangan Bank. Luas dampak tersebut bergantung pada beberapa perkembangan tertentu di masa depan yang tidak dapat diprediksi pada saat ini, termasuk durasi penyebaran wabah, kebijakan ekonomi dan kebijakan lainnya yang diterapkan Pemerintah untuk menangani ancaman Covid-19, serta dampak faktor-faktor tersebut terhadap pegawai, nasabah dan debitur Bank. Manajemen terus memantau secara seksama operasi, likuiditas dan sumber daya yang dimiliki Bank, serta bekerja secara aktif untuk mengurangi dampak saat ini dan dampak masa depan dari situasi ini yang belum pernah dialami sebelumnya.

Perubahan Tarif Pajak Badan

Pada tanggal 31 Maret 2020, sebagai bagian dari stimulus ekonomi untuk perlindungan dampak Covid-19, pemerintah Republik Indonesia mengumumkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang ("Perpu") No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (Covid-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman Yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD (continued)

Addition of Collateral Foreclosed (continued)

Management believes that the entire collateral collection process will be completed until the end of 2020.

As of December 31, 2019, the Bank Foreclosed Assets still recorded as Loans.

Economic Environment Uncertainty

On March 11, 2020, the World Health Organization ("WHO") declared the outbreak of corona virus ("Covid-19") as a global pandemic. This Covid-19 outbreak has caused global and domestic economic slowdown, which in turn affected the operations of the Bank, its customers and debtors.

While disruption is expected to be temporary, there is considerable uncertainty around the extent of the impact of Covid-19 on the Bank's operations and financial performance. The extent of such impact will depend on certain future development which cannot be predicted at this moment, including the duration of the spread of the outbreak, economic and social measures that are being taken by the government authorities to handle Covid-19 threat, and the impact of such factors to the Bank's employees, customers and debtors. The management is closely monitoring the Bank's operations, liquidity and resources, and is actively working to minimize the current and future impact of this unprecedented situation that never have been occurred.

Changes in Corporate Tax Rate

On March 31, 2020, as part of the economic stimulus protection against the impact of Covid-19, the government of the Republic of Indonesia announced Government Regulation in Lieu of Acts ("Perpu") No. 1 Year 2020 Regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling of Corona Virus Disease-19 (Covid-19) Pandemic and/or in Order to Counter Threats which are Dangerous to National Economy and/or Financial System Stability.

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2019 dan
Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT BANK MAYAPADA INTERNASIONAL Tbk
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2019 and
For The Year Then Ended
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

43. PERISTIWA SETELAH PERIODE LAPORAN
(lanjutan)

Perubahan Tarif Pajak Badan (lanjutan)

Perpu No.1 Tahun 2020 mengatur, antara lain, penurunan tarif pajak badan sebagai berikut:

- Untuk tahun pajak 2020 dan 2021: dari 25% menjadi 22%
- Mulai tahun pajak 2022: dari 22% menjadi 20%;
- Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tambahan tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3% lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di atas.

Penurunan tarif pajak tidak mempengaruhi jumlah pajak kini atau tangguhan yang diakui pada tanggal 31 Desember 2019. Namun, perubahan ini akan mengurangi beban pajak Perusahaan di masa depan.

44. PENYELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Bank bertanggung jawab penuh atas penyusunan laporan keuangan terlampir yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 28 April 2020.

43. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(continued)

Changes in Corporate Tax Rate (continued)

Perpu No.1 Year 2020 regulates, among others, a decrease in the corporate tax rate as follows:

- For fiscal years 2020 and 2021: from 25% to 22%;
- Starting fiscal year 2022: from 22% to 20%;
- Domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the above mentioned tax rates.

The decrease in tax rates do not affect the amounts of current or deferred income taxes recognized as of December 31, 2019. However, these changes will reduce the Bank's tax expense in the future.

44. COMPLETION OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Bank is fully responsible for preparation of the financial statements which are completed and authorized for issuance on April 28, 2020.